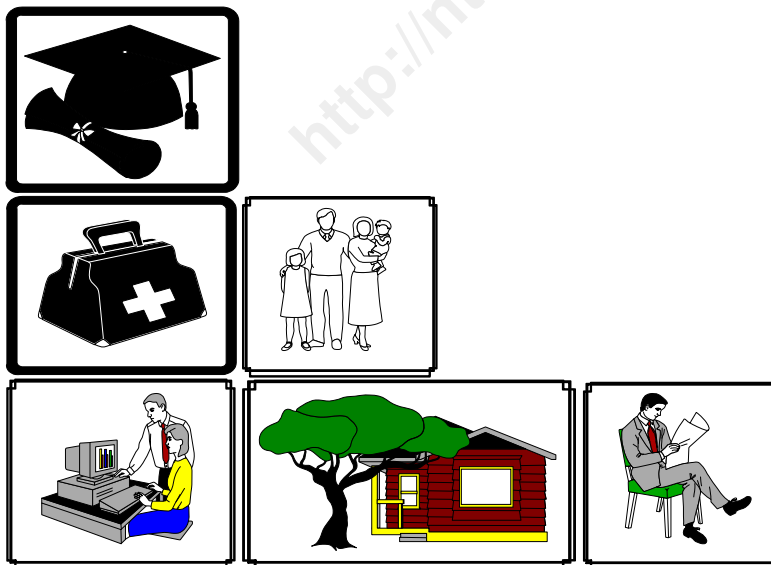




Katalog BPS : 4801.53

STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN NUSA TENGGARA TIMUR 2010

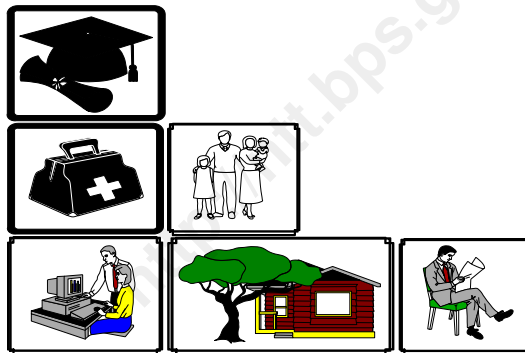
Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS) 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
NUSA TENGGARA TIMUR
2010**

**Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS) 2010**



**STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
NUSA TENGGARA TIMUR
2010**

No. ISSN : 0854-9494

No. Publikasi : 53522.1002

No. Katalog : 4801.53

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : viii + 118 halaman

N a s k a h : Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh : CV Natalia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Sosial dan Kependudukan Nusa Tenggara Timur 2010 merupakan publikasi tahunan BPS Propinsi Nusa Tenggara Timur yang menyajikan data menyangkut aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain; keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, perjalanan, kriminalitas, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) keadaan Juli 2010 dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) keadaan Agustus 2010. Untuk menjaga konsistensi data yang dihasilkan BPS dari survei yang lain, maka terhadap beberapa variabel dilakukan kompilasi data.

Diharapkan agar dengan terbitnya buku ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terbitnya publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kupang, November 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 19520806 197503 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penduduk Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2010 sebesar 4,68 juta jiwa, terdiri dari 2,32 juta jiwa laki-laki dan 2,35 juta jiwa perempuan. Komposisi penduduk NTT yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan masih berada pada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) di NTT cukup tinggi yaitu sebesar 37,31 persen. Hal ini berarti NTT masih didominasi oleh penduduk usia muda sehingga kebijakan pembangunan seyogyanya lebih mengarah pada program-program yang berkaitan dengan penduduk usia muda. Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk NTT yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, yakni 59,37 persen berbanding 51,92 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus kawin dan cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) terjadi sebaliknya, persentase kelompok perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.

Di bidang kesehatan, salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa banyaknya penduduk (laki-laki dan perempuan) yang mempunyai keluhan kesehatan selama bulan referensi sebesar 48,81 persen, dengan persentase perempuan (53,85 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (43,76 persen). Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami adalah batuk (28,41 persen), disusul pilek (27,24 persen) dan panas (20,99 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami adalah asma sebesar 2,95 persen. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa seseorang dapat mengalami beberapa keluhan kesehatan selama bulan referensi. Kesehatan anak balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibunya, juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti penolong kelahiran, pemberian air susu ibu (ASI) dan pemberian imunisasi. Penolong kelahiran oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan oleh dukun, famili atau lainnya. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa persentase bidan sebagai penolong kelahiran terakhir sedikit lebih besar dari dukun bayi, yaitu sekitar 44,64 persen berbanding 35,55 persen. Sementara itu, yang ditolong oleh famili sekitar 7,76 persen, dokter sekitar 9,52 persen, sedangkan tenaga medis lain sekitar 2,03 persen, dan sisanya 0,51 persen ditolong oleh lainnya.

Pemberian ASI kepada bayi merupakan suatu kewajiban yang bersifat natural dan tidak dinilai oleh setiap ibu setelah melahirkan. ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa lama pemberian ASI cukup bervariasi. Persentase ibu yang menyusui anaknya 18 bulan atau lebih sudah cukup tinggi (42,05 persen) yang berarti sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam amanat UUD 1945. Profil pendidikan penduduk meliputi partisipasi sekolah dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 11,01 persen, 30,32 persen berstatus masih sekolah dan sekitar 58,67 persen berstatus tidak sekolah lagi. Jika diamati secara parsial, maka persentase tertinggi kabupaten/kota dengan penduduk berumur 10 tahun ke atas berstatus tidak/belum pernah sekolah berada di Kabupaten Sabu Raijua sekitar 20,94 persen dan Kabupaten Sumba Tengah 16,35 persen. Sedangkan persentase terendah berada di Kota Kupang 3,21 persen, diikuti Kabupaten Ende 6,25 persen.

Kualitas hidup masyarakat juga dapat dilihat dari kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Kemampuan baca-tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) sebesar 88,19 persen. Sebaliknya, persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis (buta huruf) sebesar 11,81 persen. Penduduk berumur 15 tahun ke atas pada tahun 2010 berjumlah 2.930.406 orang. Dari jumlah tersebut, sebesar 72,77 persen termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan sisanya sebesar 27,23 persen termasuk

dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang bekerja (70,34 persen) dan mencari pekerjaan (2,43 persen). Kelompok Bukan Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang sekolah (8,94 persen), mengurus rumah tangga (13,64 persen), dan melakukan kegiatan lainnya (4,65 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, dari persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan yaitu 81,25 persen untuk laki-laki dan 60,07 persen untuk perempuan.

Banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan sedang mencari kerja (angkatan kerja) terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK NTT pada tahun 2010 adalah sebesar 72,77 persen yang berarti ada 72,09 persen atau sekitar 2,13 juta orang yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Adapun Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2010 adalah sebesar 3,34 persen. Sebagian besar penduduk yang bekerja pada tahun 2010 menjadikan sektor primer (pertanian) sebagai lapangan usaha utamanya (64,60 persen), diikuti sektor tersier (perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa) sebesar 21,89 persen dan sektor sekunder (pertambangan dan penggalian, industri, listrik, gas dan air, konstruksi) sebesar 13,51 persen.

Tingkat fertilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah usia wanita pada saat perkawinan pertama. Persentase wanita 10 tahun ke atas pernah kawin di NTT yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun relatif rendah yaitu sekitar 5,30 persen. Modus usia saat perkawinan pertama untuk NTT adalah usia 25 tahun (54,41%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda sehingga menunda usia perkawinan sampai pada usia yang cukup matang untuk menikah. Sisanya 3,08 persen kawin pada usia 17-18 tahun dan sebesar 14,83 persen yang menikah pada usia 19-24 tahun. Dari jumlah wanita kawin berumur 15-49 tahun yang menggunakan alat/cara KB ada sebanyak 49,97 persen. Dari jumlah yang pernah menggunakan alat/cara KB, sebesar 22,30 persen sedang ber-KB, sementara yang tidak lagi menggunakan alat kontrasepsi dengan berbagai alasan sekitar 77,70 persen. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah alat KB suntik dan Pil KB, Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah kondom/karet KB dan MOP/Vasektomi.

Bidang perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar penduduk selain sandang dan pangan. Hasil Susenas 2010 memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan jenis atap rumah berupa seng, yaitu sebesar 75,71 persen, disusul atap lainnya dan atap ijuk/rumbia. Jenis lantai terluas yang ditempati, 64,34 persen berlantai bukan tanah (keramik/teraso, marmer, ubin/tegel, plester semen, kayu/papan dan bambu), dan sisanya berlantai tanah. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin sadar mengenai rumah yang sehat dan layak huni. Selain itu, jenis dinding terluas yang paling banyak digunakan adalah bambu 33,92 persen, disusul tembok 30,80 persen, dinding kayu sebesar 10,94 persen, dan dinding lainnya (misalnya, bebak) sekitar 24,34 persen. Sumber penerangan listrik adalah yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya karena listrik lebih praktis dan modern serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang "belum menikmati" listrik sebagai sumber penerangan dalam rumahnya sebesar 47,45 persen. Jumlah ini masih relatif besar meskipun menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (53,83 persen pada tahun 2009). Sebagian besar rumah tangga di NTT (46,73%) masih menggunakan lampu pelita/sentir/obor sebagai sumber penerangan. Kendati rumah tangga yang menggunakan listrik masih lebih kecil dibanding dengan lampu pelita/sentir/obor, namun proporsinya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Selain itu, salah satu kebutuhan penduduk yang mendasar dan harus terpenuhi adalah ketersediaan air bersih. Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan mata air terlindung dan sumur terlindung sebagai sumber air minum yaitu sebesar 27,87 persen untuk mata air terlindung dan 23,14 persen untuk sumur terlindung. Untuk penggunaan air ledeng baik ledeng meteran maupun ledeng eceran menunjukkan angka relatif tinggi yaitu sebesar 16,68 persen. Sebaliknya rumah tangga yang menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum masih sedikit, yaitu sebesar 1,23 persen.

Pengeluaran/konsumsi rumah tangga secara umum dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok makanan dan bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTT pada tahun 2010 sebesar 433.508 rupiah. Dari jumlah tersebut, 59,32 persen digunakan untuk makanan dan 40,68 persen untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tertinggi adalah Kota Kupang (1.099.692 rupiah) dengan persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 42,50 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 57,50 persen. Sebaliknya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan terendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (241.294 rupiah), dimana persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 70,49 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 29,51 persen. Secara parsial bila dilihat dari komposisi pengeluaran untuk makanan, pengeluaran untuk bahan makanan pokok (kelompok padi-padian dan umbi-umbian) pada tahun 2010 sebesar 35,26 persen. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan proporsi pengeluaran bahan makanan pokok pada tahun 2007 yakni 37,68 persen. Sebaliknya, persentase pengeluaran untuk sayur-sayuran dan buah-buahan mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, dari 10,73 persen pada tahun 2009 naik menjadi 11,33 persen pada tahun 2010. Demikian juga dengan pengeluaran lainnya naik dari 33,24 persen pada tahun 2009 menjadi 35,78 persen pada tahun 2010.

<http://ntt.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

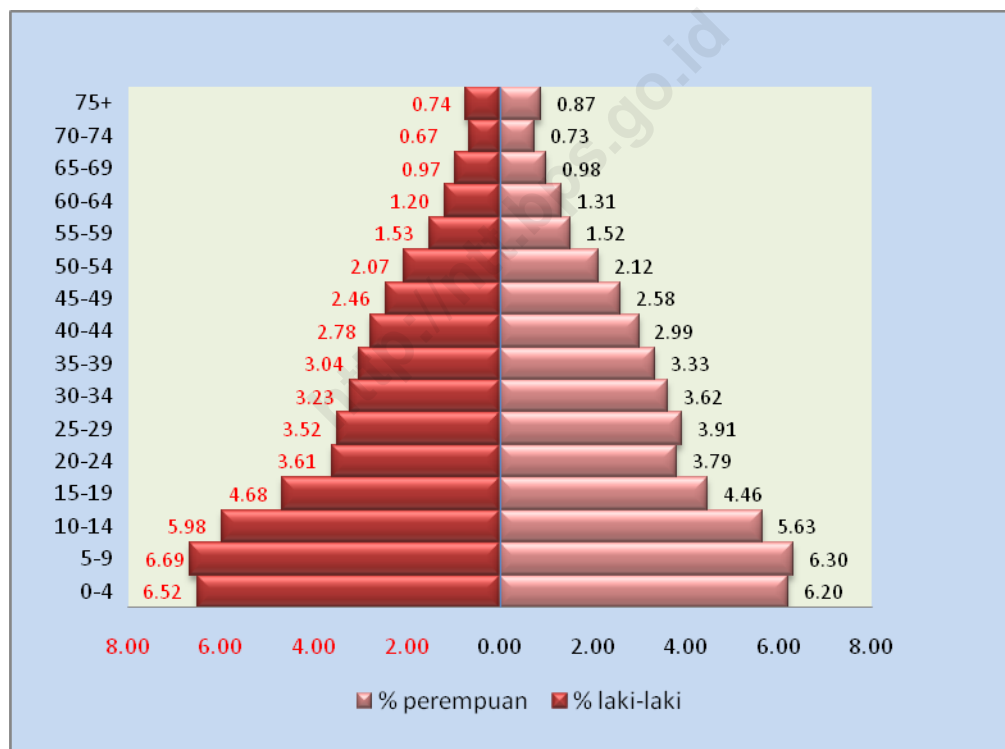
<http://ntt.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

1. KEPENDUDUKAN

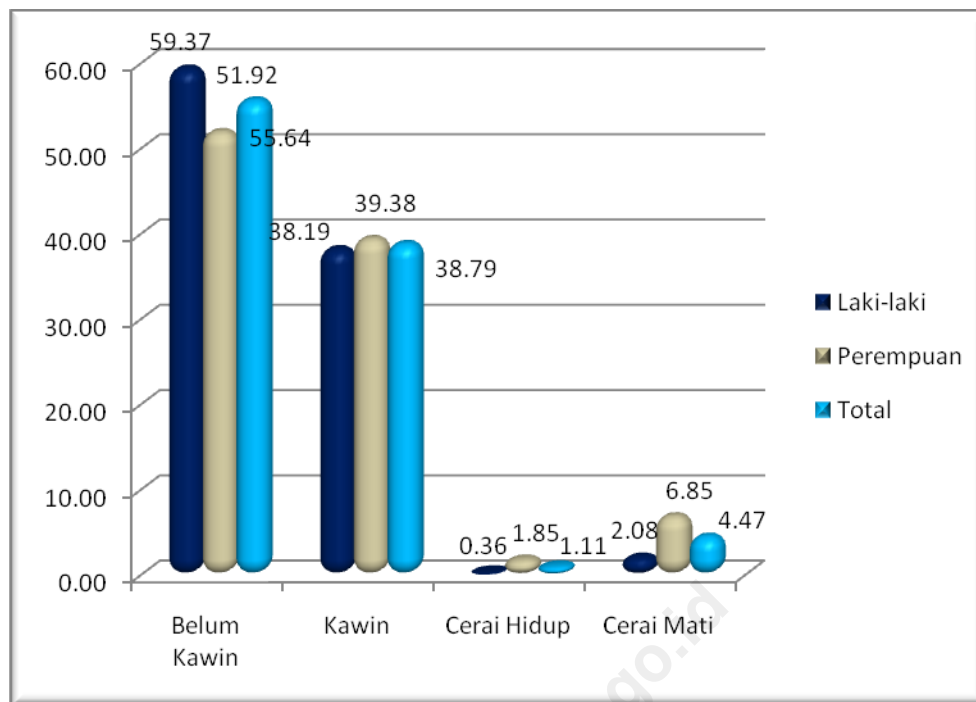
Jumlah Penduduk Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2010 adalah sebesar 4,68 juta jiwa yang terdiri dari 2,32 juta jiwa penduduk laki-laki dan 2,35 juta jiwa penduduk perempuan. Hasil Susenas 2010 yang dipadu dengan hasil proyeksi BPS menunjukkan bahwa komposisi penduduk NTT berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) di NTT cukup tinggi yaitu sebesar 37,31 persen. Hal ini berarti NTT masih didominasi oleh penduduk usia muda sehingga kebijakan pembangunan seyogyanya lebih mengarah ke program-program yang berkaitan dengan penduduk usia muda (Gambar 1).

Gambar 1. Piramida Penduduk Nusa Tenggara Timur Tahun 2010



Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk NTT yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, yakni 59,37 persen berbanding 51,92 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus kawin dan cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) terjadi sebaliknya, persentase kelompok perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Keadaan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

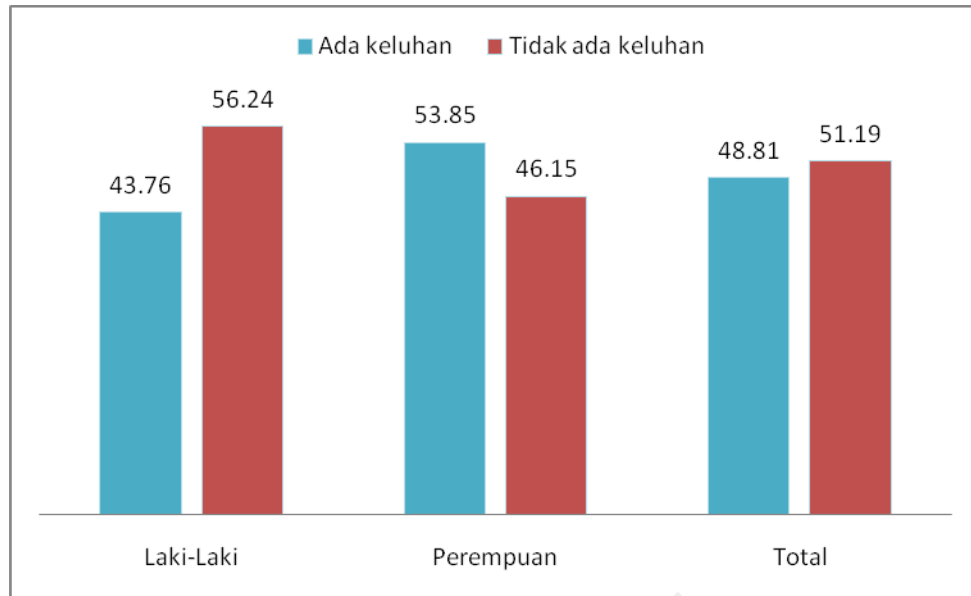


2. KESEHATAN

Tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional antara lain adalah agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dengan mudah dan murah. Dengan demikian diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan pemerintah, antara lain dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar keluarga dapat berperilaku hidup sehat. Selain itu, pemerintah juga telah berupaya meningkatkan fasilitas kesehatan baik secara kuantitas maupun kualitas, seperti penyediaan puskesmas/puskesmas pembantu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa dan penyediaan air bersih serta tenaga kesehatan yang memadai.

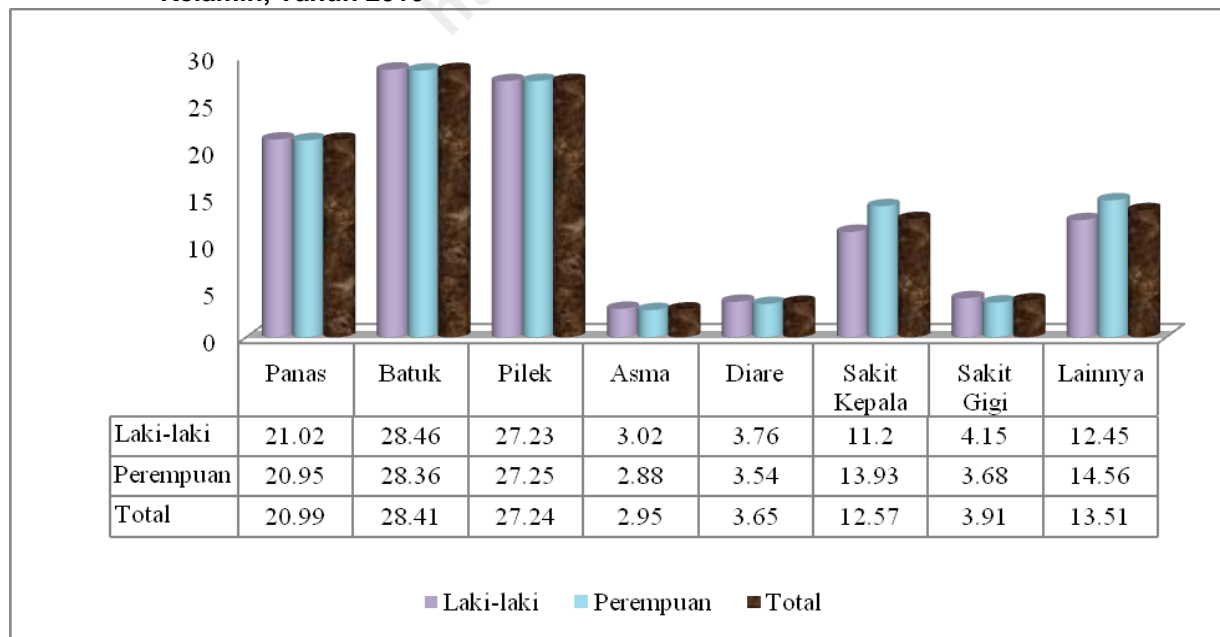
Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa banyaknya penduduk (laki-laki dan perempuan) yang mempunyai keluhan kesehatan selama bulan referensi sebesar 48,81 persen, dengan persentase perempuan (53,85 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (43,76 persen). Perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Persentase Penduduk NTT Menurut Jenis Kelamin dan Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan, Tahun 2010



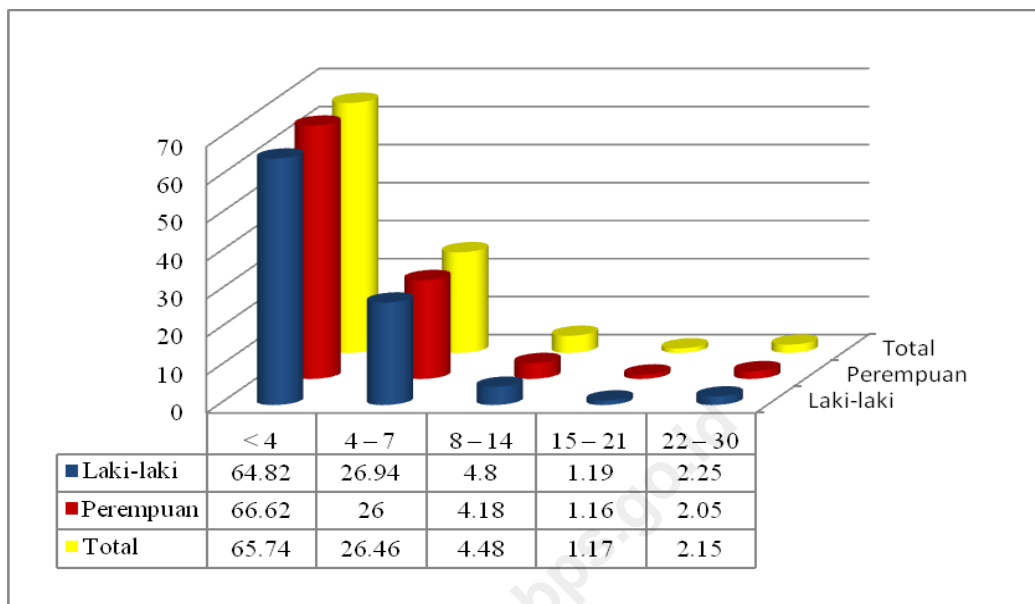
Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami adalah batuk (28,41 persen), disusul pilek (27,24 persen) dan panas (20,99 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami adalah asma sebesar 2,95 persen. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa seseorang dapat mengalami beberapa keluhan kesehatan selama bulan referensi. Jika dilihat menurut jenis kelamin, sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami laki-laki dibandingkan dengan perempuan, kecuali untuk jenis keluhan sakit kepala dan keluhan lainnya (Gambar 4).

Gambar 4. Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami dan Jenis Kelamin, Tahun 2010



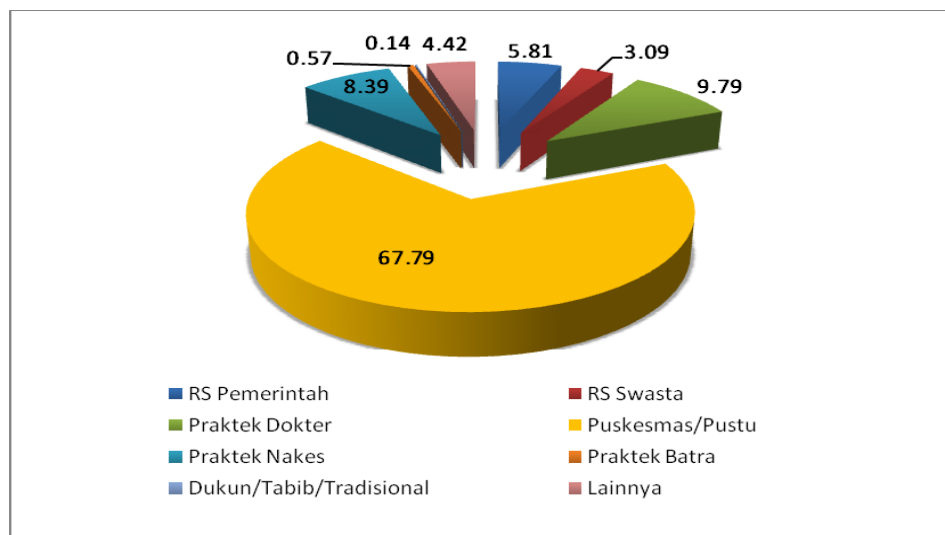
Berdasarkan lamanya hari sakit, sebagian besar menderita sakit kurang dari 4 hari yakni sebesar 65,74 persen; 26,46 persen menderita sakit 4 sampai 7 hari; 4,48 persen menderita sakit selama 8 sampai 14 hari; 1,17 persen menderita sakit selama 15 sampai 21 hari dan sisanya sebanyak 2,15 persen menderita sakit selama 22 sampai 30 hari.

Gambar 5. Persentase Penduduk Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Jumlah Hari Sakit dan Jenis Kelamin, Tahun 2010



Persentase penduduk yang berobat jalan sebesar 48,22 persen, dengan rincian 47,29 persen untuk penduduk laki-laki dan 49,10 persen untuk penduduk perempuan (lampiran Tabel 2.3). Fasilitas kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu (67,79%), diikuti praktek dokter/poliklinik (9,79%).

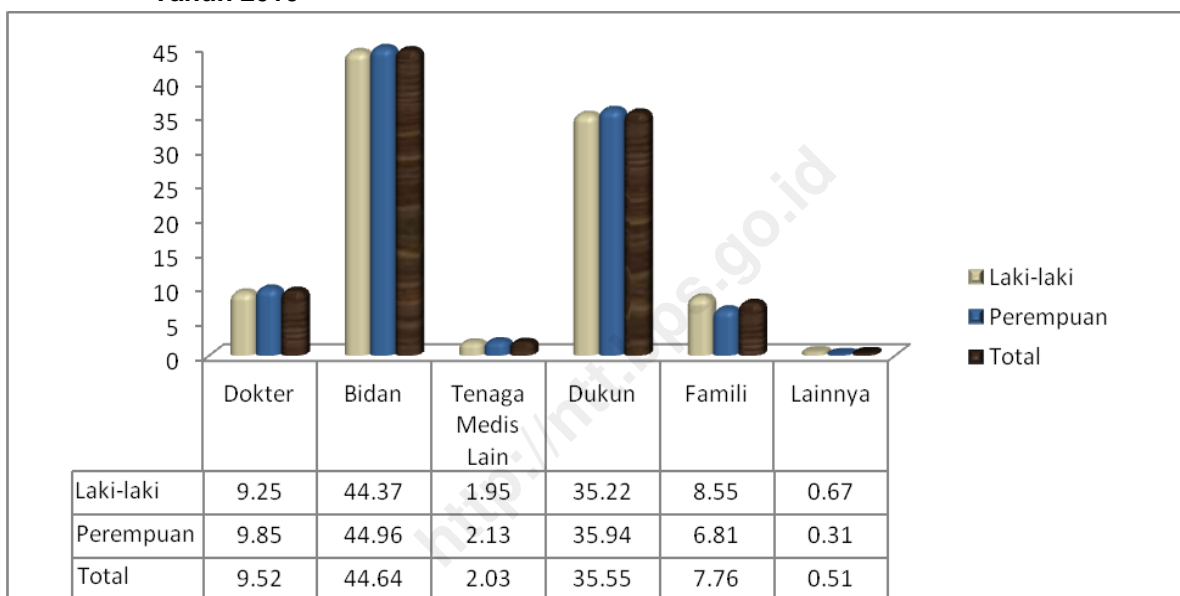
Gambar 6. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu Menurut Tempat Berobat yang Dikunjungi, Tahun 2010



Kesehatan anak balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibunya, juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti penolong kelahiran, pemberian air susu ibu (ASI) dan pemberian imunisasi.

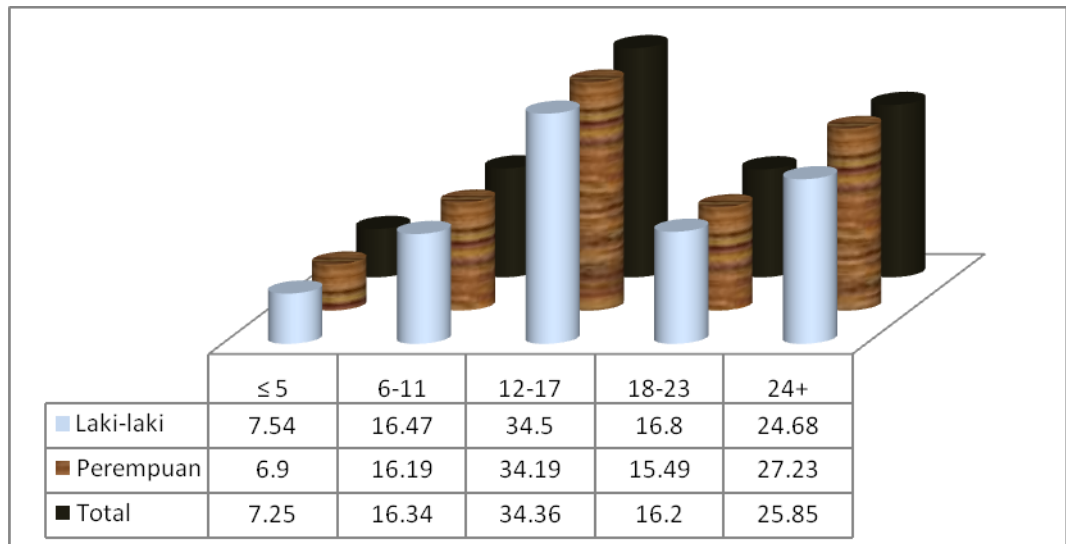
Penolong kelahiran oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan oleh dukun, famili atau lainnya. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa persentase bidan sebagai penolong kelahiran terakhir sedikit lebih besar dari dukun bayi, yaitu sekitar 44,64 persen berbanding 35,55 persen. Sementara itu, yang ditolong oleh famili sekitar 7,76 persen, dokter sekitar 9,52 persen, sedangkan tenaga medis lain sekitar 2,03 persen, dan sisanya 0,51 persen ditolong oleh lainnya. Selengkapnya tentang urutan persentase penolong kelahiran terakhir dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Persentase Anak Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Jenis Kelamin, Tahun 2010



Pemberian ASI kepada bayi merupakan suatu kewajiban yang bersifat natural dan tidak ternilai oleh setiap ibu setelah melahirkan. ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Berdasarkan Gambar 8 menunjukkan bahwa lama pemberian ASI cukup bervariasi. Dari balita yang disusui, sekitar 7,25 persen diberi ASI kurang dari 6 bulan. Sekitar 16,34 persen diberi ASI selama 6 sampai 11 bulan; 34,36 persen selama 12 sampai 17 bulan; 16,20 persen selama 18 sampai 23 bulan, dan 25,85 persen selama 24 bulan atau lebih. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase ibu yang menyusui anaknya 18 bulan atau lebih sudah cukup tinggi (42,05 persen) yang berarti sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi.

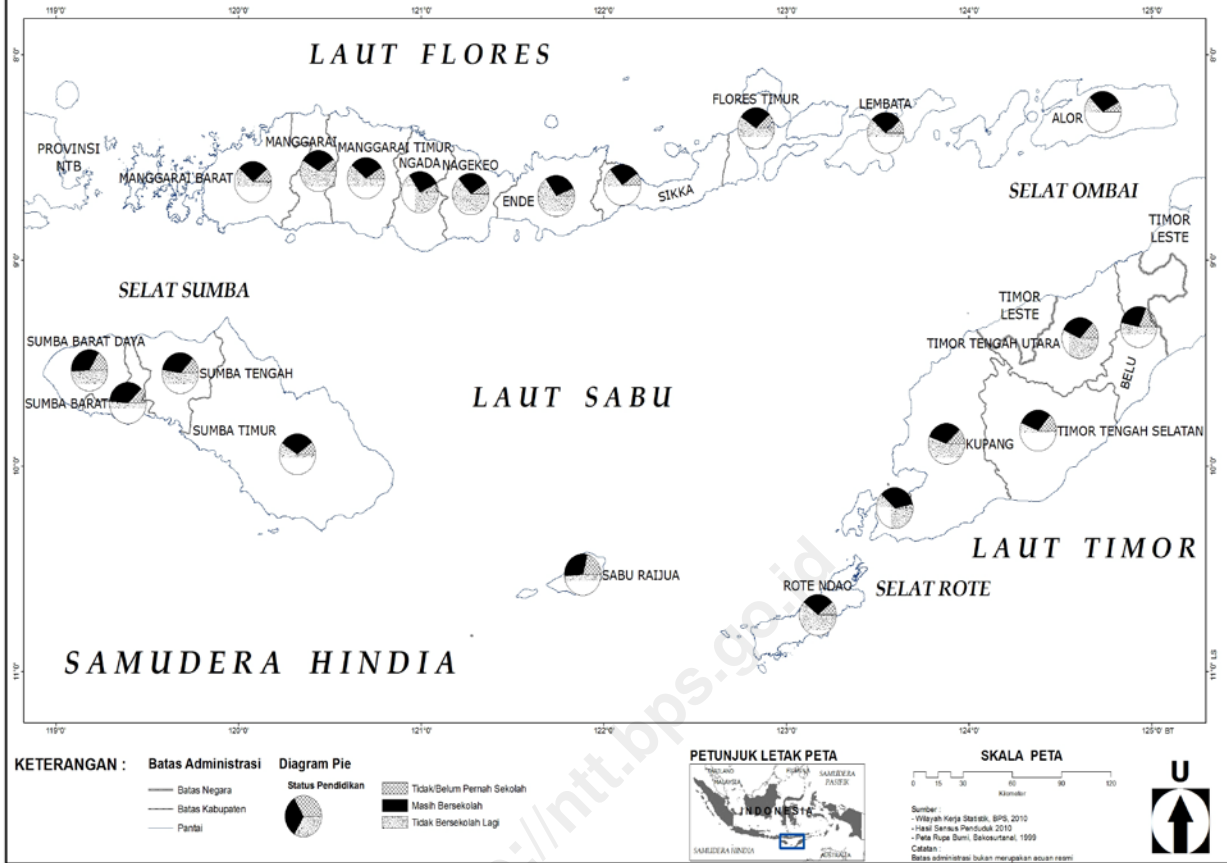
Gambar 8. Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut Lamanya Diberi ASI (Air Susu Ibu) dan Jenis Kelamin, Tahun 2010



3. PENDIDIKAN

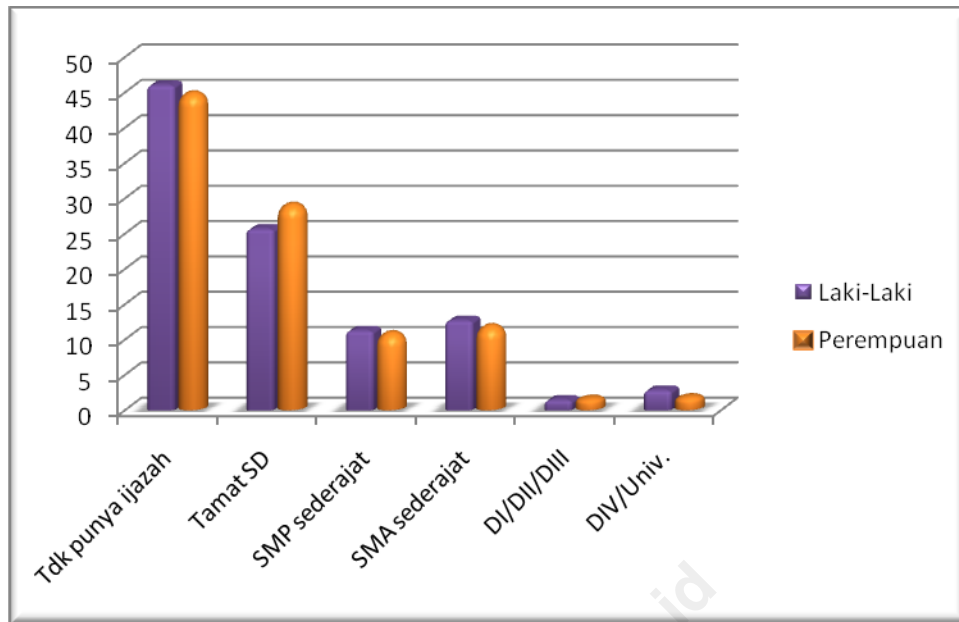
Sumber daya manusia yang berkualitas sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam amanat UUD 1945. Profil pendidikan penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut, antara lain meliputi partisipasi sekolah dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 11,01 persen, 30,32 persen berstatus masih sekolah dan sekitar 58,67 persen berstatus tidak sekolah lagi. Jika diamati secara parsial, maka persentase tertinggi kabupaten/kota dengan penduduk berumur 10 tahun ke atas berstatus tidak/belum pernah sekolah berada di Kabupaten Sabu Raijua sekitar 20,94 persen dan Kabupaten Sumba Tengah 16,35 persen. Sedangkan persentase terendah berada di Kota Kupang 3,21 persen, diikuti Kabupaten Ende 6,25 persen. Untuk yang berstatus masih sekolah, kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Kabupaten Sumba Barat (36,79%) dan yang terendah adalah Kabupaten Nagekeo (27,59%). Sedangkan untuk yang berstatus tidak sekolah lagi, persentase tertinggi adalah Kabupaten Ende (65,35%) dan yang terendah adalah Kabupaten Sabu Raijua (49,05%). Untuk data lebih rinci dapat dilihat pada gambar peta di bawah ini.

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN
TAHUN 2010**



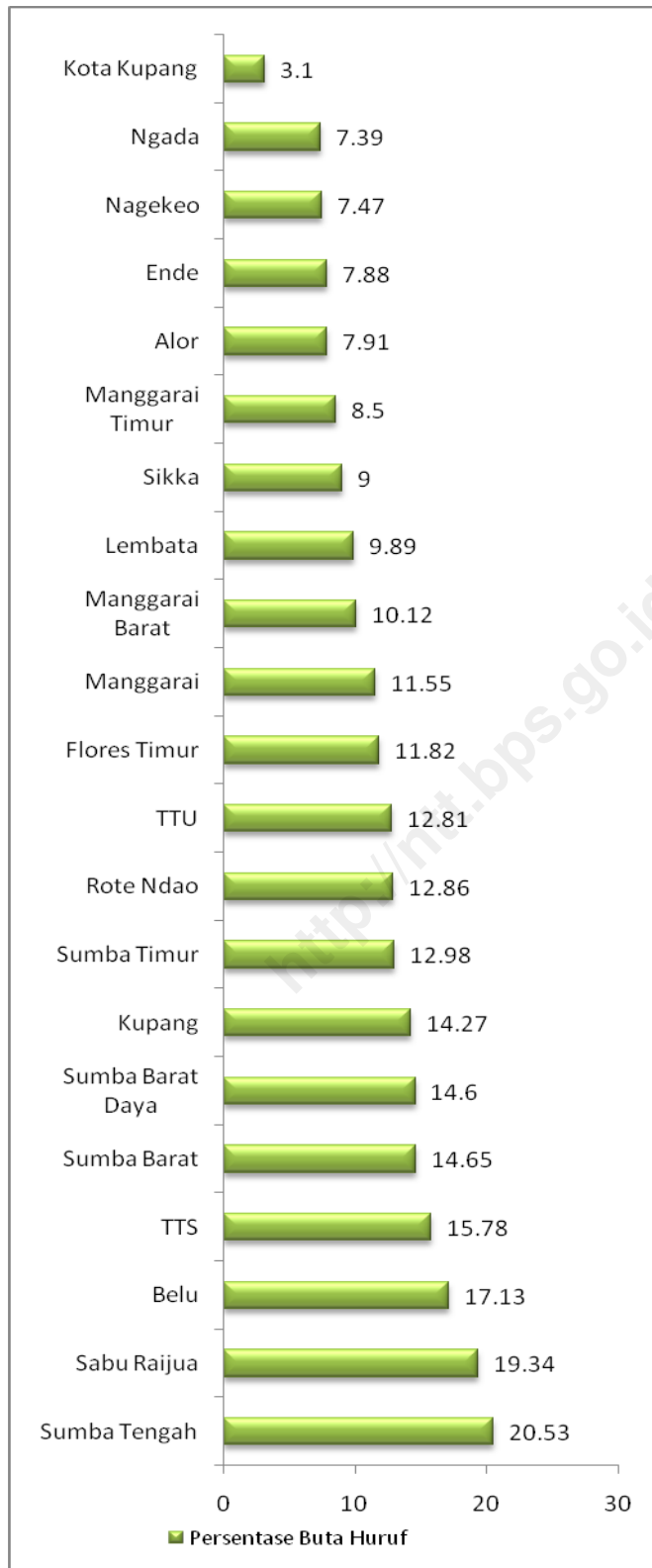
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan/ijazah tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Dari 3.480.409 orang penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas, sekitar 45,42 persen diantaranya tidak mempunyai ijazah, 27,37 persen berpendidikan tamat Sekolah Dasar, sementara sisanya 11,06 persen tamat SLTP, 12,27 persen tamat SLTA dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi hanya 3,88 persen. Berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa persentase laki-laki relatif lebih tinggi dibanding perempuan, kecuali untuk jenjang pendidikan SD dan Diploma. Hal ini dimungkinkan karena masih kuatnya budaya patriarki dimana sebagian besar para orang tua masih lebih mengutamakan pendidikan anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan.

Gambar 9. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2010



Kualitas hidup masyarakat juga dapat dilihat dari kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) sebesar 88,19 persen. Sebaliknya, persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis (buta huruf) sebesar 11,81 persen (lihat lampiran Tabel 3.3.3). Persentase tertinggi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf adalah Kabupaten Sumba Tengah (20,53%), sedangkan yang terendah adalah Kota Kupang (3,10%). Data secara rinci seperti terlihat pada gambar 10 berikut ini.

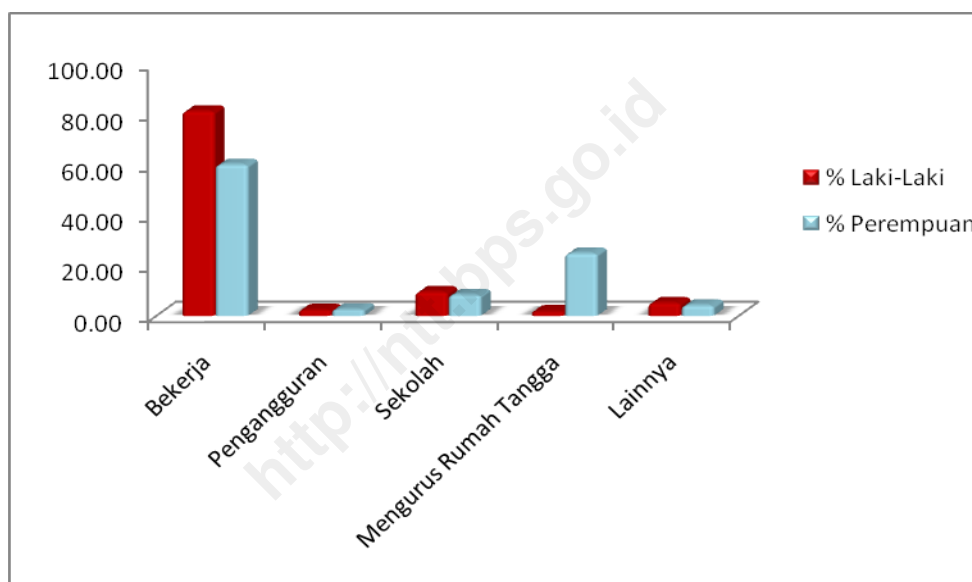
Gambar 10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010



4. ANGKATAN KERJA

Penduduk berumur 15 tahun ke atas pada tahun 2010 berjumlah 2.930.406 orang. Dari jumlah tersebut, sebesar 72,77 persen termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan sisanya sebesar 27,23 persen termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang bekerja (70,34 persen) dan mencari pekerjaan (2,43 persen). Kelompok Bukan Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang sekolah (8,94 persen), mengurus rumah tangga (13,64 persen), dan melakukan kegiatan lainnya (4,65 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, dari persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan yaitu 81,25 persen untuk laki-laki dan 60,07 persen untuk perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 11. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, Tahun 2010



Banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja dapat dilihat dari angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan sedang mencari kerja (angkatan kerja) terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

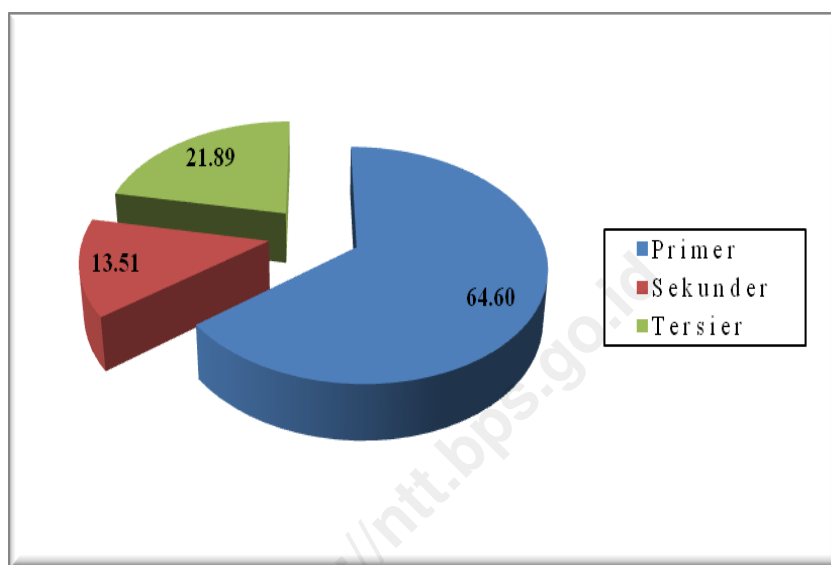
Angka TPAK NTT pada tahun 2010 adalah sebesar 72,77 persen yang berarti ada 72,09 persen atau sekitar 2,13 juta orang yang bekerja dan yang mencari pekerjaan.

Pengangguran terbuka didefinisikan sebagai jumlah orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang tersebut sama sekali tidak bekerja walaupun hanya 1 jam secara terus menerus dalam seminggu, atau sedang mempersiapkan usaha maupun sedang menunggu panggilan pekerjaan. Jumlah tersebut bila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja akan diperoleh angka tingkat

pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di NTT tahun 2010 adalah sebesar 3,34 persen.

Sebagian besar penduduk NTT yang bekerja pada tahun 2010 menjadikan sektor primer (pertanian) sebagai lapangan usaha utamanya (64,60 persen), diikuti sektor tersier (perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa) sebesar 21,89 persen dan sektor sekunder (pertambangan dan penggalian, industri, listrik, gas dan air, konstruksi) sebesar 13,51 persen.

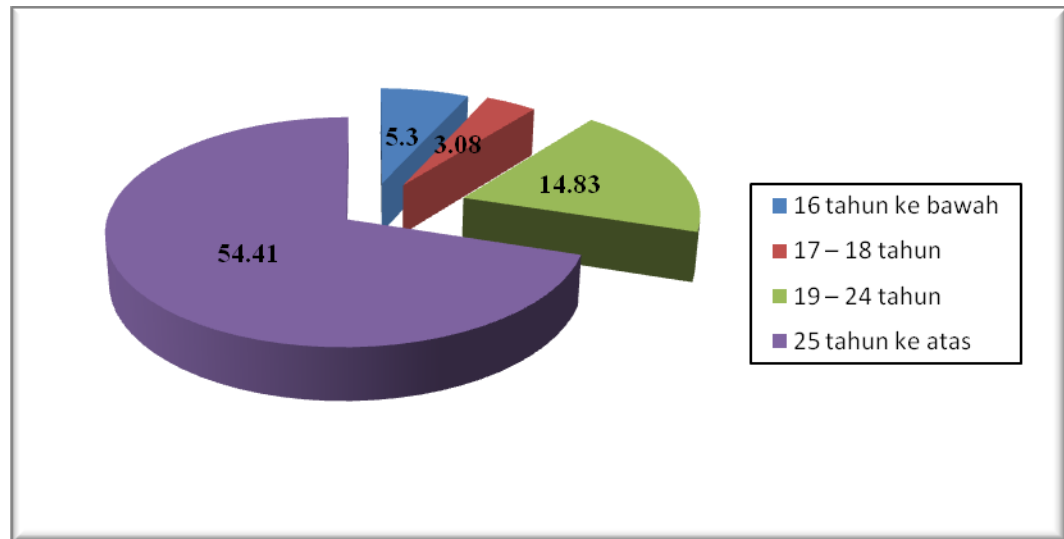
Gambar 12. Persentase Penduduk NTT Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, Tahun 2010



5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tingkat fertilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah usia wanita pada saat perkawinan pertama. Usia perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan. Semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar risiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan bagi ibu maupun anaknya. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi usia perkawinan pertama dari usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

Gambar 13. Persentase Wanita NTT Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, Tahun 2010



Persentase wanita 10 tahun ke atas pernah kawin di NTT yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun relatif rendah yaitu sekitar 5,30 persen. Modus usia saat perkawinan pertama untuk NTT adalah usia 25 tahun (54,41%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda sehingga menunda usia perkawinan sampai pada usia yang cukup matang untuk menikah. Sisanya 3,08 persen kawin pada usia 17-18 tahun dan sebesar 14,83 persen yang menikah pada usia 19-24 tahun.

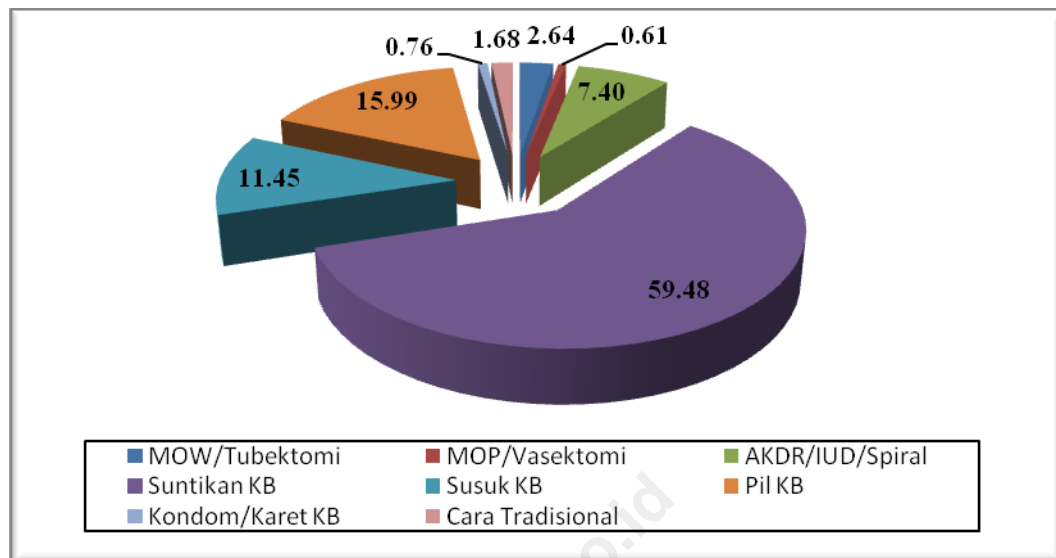
Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut secara biologis dapat menjalankan fungsi reproduksinya. Selain menunda usia perkawinan pertama, salah satu upaya untuk menekan angka kelahiran adalah melalui program KB. Program KB bertujuan untuk memperpanjang jarak kehamilan, dan dengan demikian diharapkan risiko kematian ibu maupun bayinya pada saat melahirkan akan semakin kecil, sehingga pada gilirannya kesejahteraan ibu dan anak lebih terjamin.

Dari jumlah wanita kawin berumur 15-49 tahun yang menggunakan alat/cara KB ada sebanyak 49,97 persen, sedangkan sisanya belum pernah menggunakan alat/cara kontrasepsi (Lampiran Tabel 5.2). Dari jumlah yang pernah menggunakan alat/cara KB, sebesar 22,30 persen sedang ber-KB, sementara yang tidak lagi menggunakan alat kontrasepsi dengan berbagai alasan sekitar 77,70 persen (Lampiran Tabel 5.3).

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah alat KB suntik dan Pil KB bila dibandingkan dengan alat KB lainnya dengan persentase 59,48 persen untuk alat KB suntik dan 15,99 persen untuk Pil KB. Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah kondom/karet

KB dengan persentase sebesar 0,76 persen dan MOP/Vasektomi dengan persentase sebesar 0,61 persen.

Gambar 14. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi, Tahun 2010



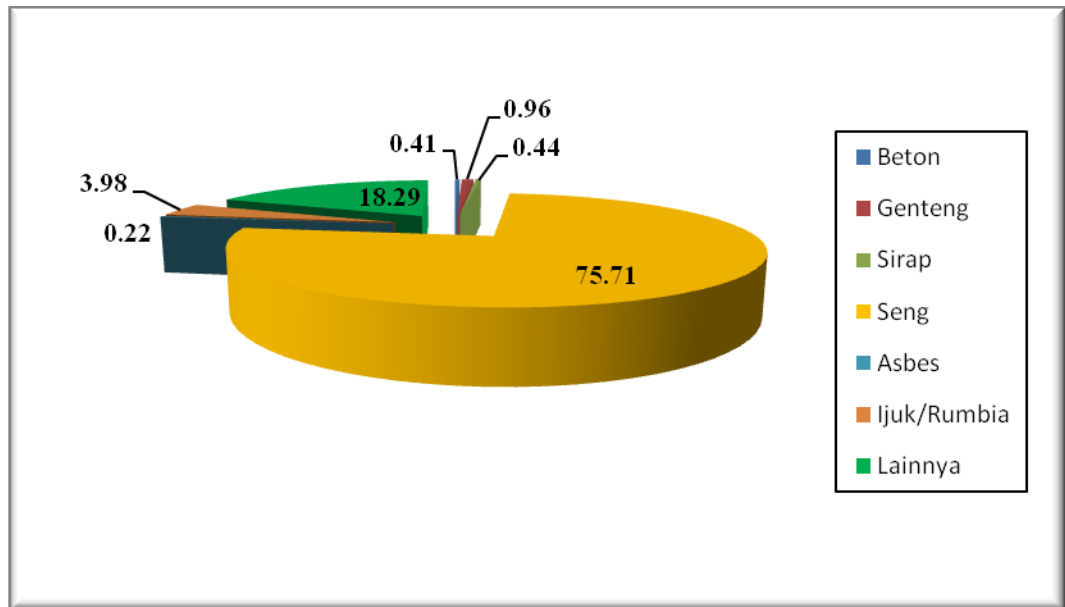
Dari kecilnya persentase pemakai Kondom/Karet KB dan MOP/Vasektomi dapat diduga bahwa laki-laki kurang berminat pada pemakaian alat kontrasepsi. Fenomena ini secara implisit memperlihatkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi seolah-olah hanya menjadi urusan kaum wanita, padahal dari perspektif gender persoalan kontrasepsi merupakan keputusan dan tanggung jawab bersama antara suami dan istri.

6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Salah satu kebutuhan dasar penduduk selain sandang dan pangan adalah rumah yang sehat dan layak huni. Kondisi, fasilitas, dan kualitas rumah dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi, fasilitas dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial dan ekonomi suatu rumah tangga.

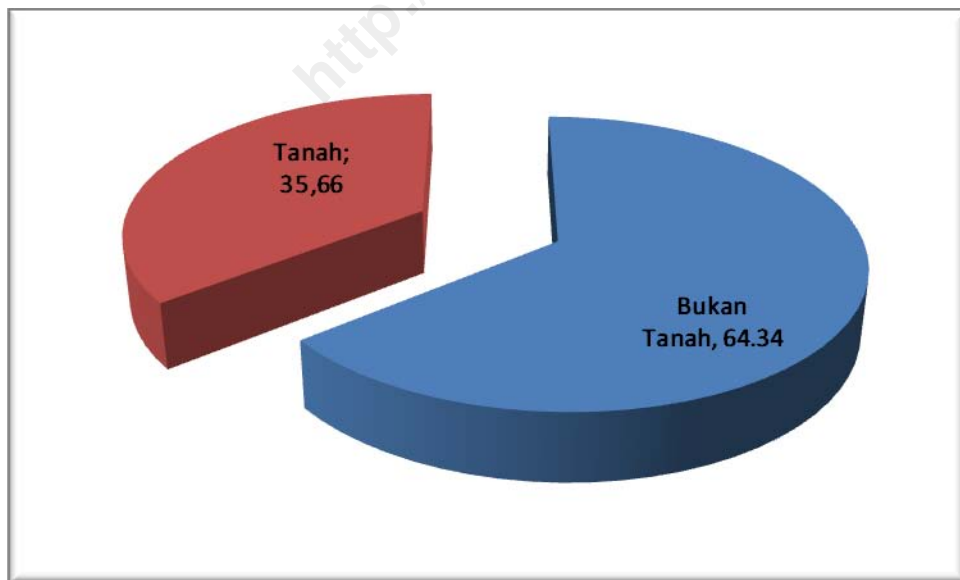
Sesuai data hasil Susenas 2010 memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan jenis atap rumah berupa seng, yaitu sebesar 75,71 persen. Sedangkan yang beratap ijuk/rumbia dan lainnya masing-masing sebesar 3,98 persen untuk atap ijuk/rumbia dan 18,29 persen untuk atap lainnya.

Gambar 15. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, Tahun 2010



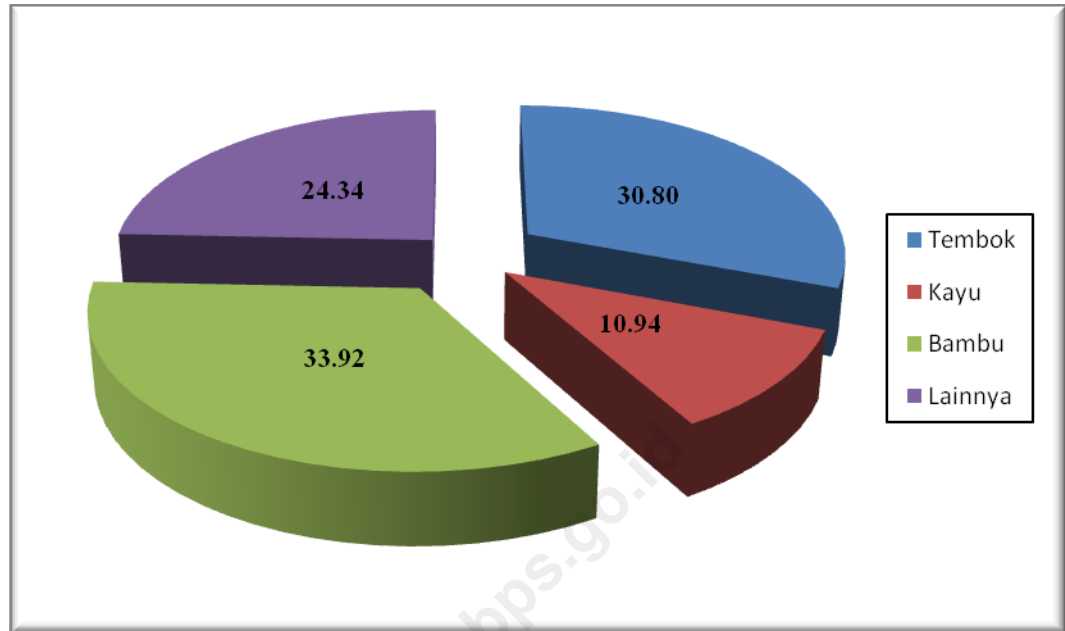
Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebesar 64,34 persen rumah tangga di Nusa Tenggara Timur bertempat tinggal di rumah yang berlantai bukan tanah (keramik/teraso, marmer, ubin/tegel, plester semen, kayu/papan dan bambu), dan sisanya (35,66 persen) berlantai tanah. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin sadar mengenai rumah yang sehat dan layak huni.

Gambar 16. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, Tahun 2010



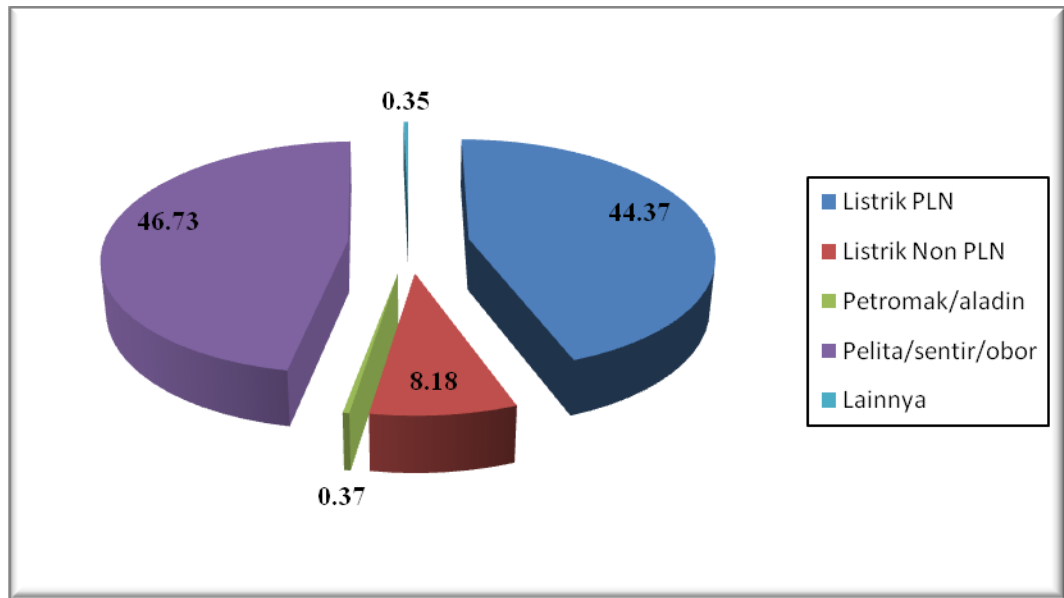
Jenis dinding terluas yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga sebagai dinding rumah adalah bambu (33,92%). Rumah tangga dengan jenis dinding tembok sekitar 30,80 persen, sedangkan rumah tangga dengan dinding kayu sebesar 10,94 persen dan dinding lainnya (misalnya, bebak) sekitar 24,34 persen.

Gambar 17. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, Tahun 2010



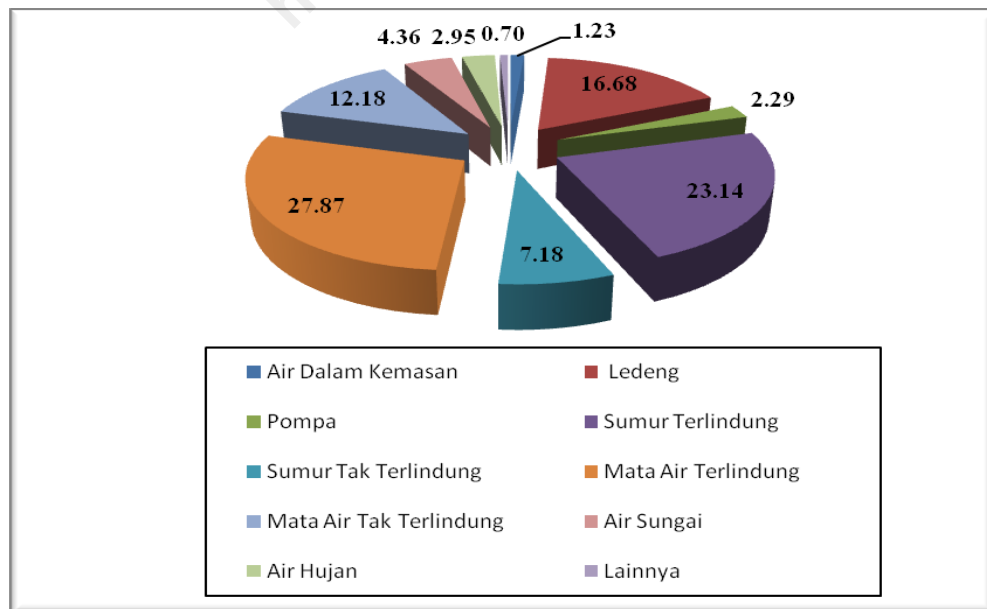
Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya karena listrik lebih praktis dan modern serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang "belum menikmati" listrik sebagai sumber penerangan dalam rumahnya sebesar 47,45 persen. Jumlah ini masih relatif besar meskipun menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (53,83 persen pada tahun 2009). Sebagian besar rumah tangga di NTT (46,73%) masih menggunakan lampu pelita/sentir/obor sebagai sumber penerangan. Kendati rumah tangga yang menggunakan listrik masih lebih kecil dibanding dengan lampu pelita/sentir/obor, namun proporsinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 rumah tangga yang menggunakan listrik (baik listrik PLN maupun listrik non PLN) sebesar 52,55 persen (lampiran Tabel 6.5). Angka ini mengalami kenaikan cukup besar (6,38%) dibandingkan tahun 2009 (47,57%).

Gambar 18. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, Tahun 2010



Salah satu kebutuhan penduduk yang mendasar dan harus terpenuhi adalah ketersediaan air bersih. Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan mata air terlindung dan sumur terlindung sebagai sumber air minum yaitu sebesar 27,87 persen untuk mata air terlindung dan 23,14 persen untuk sumur terlindung. Untuk penggunaan air ledeng baik ledeng meteran maupun ledeng eceran menunjukkan angka relatif tinggi yaitu sebesar 16,68 persen. Sebaliknya rumah tangga yang menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum masih sedikit, yaitu sebesar 1,23 persen.

Gambar 19. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, Tahun 2010



7. KONSUMSI (PENGELUARAN)

Pengeluaran/konsumsi rumah tangga secara umum dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok makanan dan bukan makanan. Dari komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dilihat pola konsumsi masyarakat sekaligus menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Semakin tinggi pendapatan seseorang, proporsi pengeluaran untuk makanan relatif seimbang bahkan cenderung turun dibanding dengan pengeluaran untuk non makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTT pada tahun 2010 sebesar 433.508 rupiah. Dari jumlah tersebut, 59,32 persen digunakan untuk makanan dan 40,68 persen untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tertinggi adalah Kota Kupang (1.099.692 rupiah) dengan persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 42,50 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 57,50 persen. Sebaliknya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan terendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (241.294 rupiah), dimana persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 70,49 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 29,51 persen.

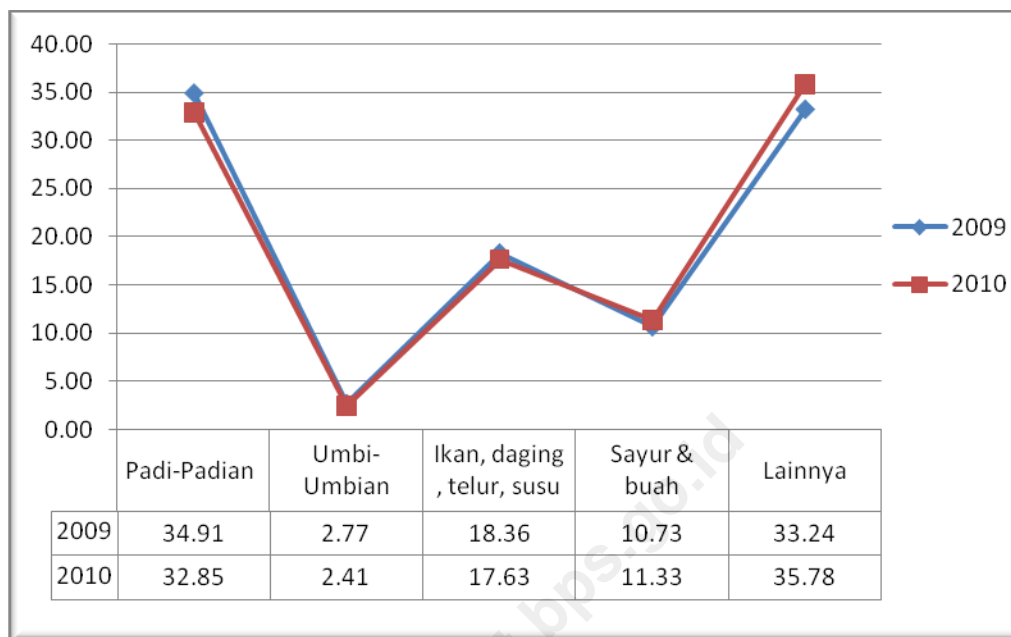
Gambar 20. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2002-2010



Secara parsial bila dilihat dari komposisi pengeluaran untuk makanan, pengeluaran untuk bahan makanan pokok (kelompok padi-padian dan umbi-umbian) pada tahun 2010 sebesar 35,26 persen. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan proporsi pengeluaran bahan makanan pokok pada tahun 2007 yakni 37,68 persen. Sebaliknya, persentase pengeluaran untuk sayur-sayuran dan buah-buahan mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, dari

10,73 persen pada tahun 2009 naik menjadi 11,33 persen pada tahun 2010. Demikian juga dengan pengeluaran lainnya naik dari 33,24 persen pada tahun 2009 menjadi 35,78 persen pada tahun 2010 seperti dapat dilihat pada Gambar 21.

Gambar 21. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2007 dan 2010



PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang sosial ekonomi penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas), di samping Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus dan Survei Angkatan Kerja Nasional. Susenenas diselenggarakan oleh BPS setiap tahun yang cakupannya tidak hanya provinsi, tetapi juga kabupaten/kota.

Susenenas diselenggarakan sejak tahun 1963 dengan ukuran sampel yang kecil dan hanya mencakup Pulau Jawa. Provinsi Nusa Tenggara Timur baru dicakup dalam Susenenas pada tahun 1976, yang ukuran sampelnya masih relatif kecil sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan keadaan provinsi ini. Mulai tahun 1981 ukuran sampel Susenenas untuk Nusa Tenggara Timur diperbesar sehingga sejak saat itu hasilnya dapat menggambarkan keadaan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Data yang dikumpulkan melalui Susenenas dibagi dalam dua bagian, yaitu data pokok (kor) dan data sasaran (modul). Data kor ini terdiri dari keterangan umum anggota rumah tangga, kesehatan, pendidikan, keterangan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas (kegiatan ekonomi, komunikasi, fertilitas dan KB), karakteristik tempat tinggal dan fasilitas perumahan serta konsumsi rumah tangga secara garis besar. Dengan data kor ini dapat dilihat perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun. Sementara itu data modul dibagi dalam tiga kelompok yaitu: (1) modul kesehatan dan perumahan, (2) modul konsumsi dan pengeluaran serta pendapatan rumah tangga, dan (3) modul sosial budaya dan pendidikan. Setiap tahun kelompok data modul yang dikumpulkan berganti-ganti. Dengan demikian kelompok data modul yang sama akan terulang kembali setelah tiga tahun. Data modul yang dikumpulkan pada tahun 2010 adalah data modul kesehatan dan perumahan.

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenenas 2010 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah: (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan; (ii) tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.

2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari data Kor Susenas 2010 yang meliputi kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan KB, perumahan serta pengeluaran. Sementara untuk data ketenagakerjaan berasal dari data Sakernas 2010. Data yang disajikan berupa angka-angka dan persentase dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan peta tematik.

3. RUANG LINGKUP

Susenas 2010 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia pada bulan Juni-Juli 2010. Khusus untuk Nusa Tenggara Timur, besar ukuran sampelnya adalah 11.584 rumah tangga yang tersebar di 19 kabupaten dan 1 kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

4. METODOLOGI

4.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2010 terdiri dari 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan lebih dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel blok sensus (BS) adalah daftar blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (Frame BS SE06) yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil P4B (Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan) April 2003 baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan pada masing-masing wilayah kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus adalah daftar sub-blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih dari 150 rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus/sub blok sensus terpilih. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok pengeluaran rumah tangga sebulan yakni:

- Untuk daerah perkotaan = rumah tangga dengan pengeluaran sebulan <800.000, 800.000-1.450.000 dan >1.450.000.
- Untuk daerah perdesaan = rumah tangga dengan pengeluaran sebulan <450.000, 450.000-750.000 dan >750.000.

4.2. Rancangan Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel Susenas 2010 adalah rancangan penarikan sampel bertahap dua. Penarikan sample untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah. Prosedur penarikan sampel Susenas 2010 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari *master sampling frame* (MSF) blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) dipilih n_h blok sensus ($h=1$, untuk perkotaan; $h=2$, untuk perdesaan) secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil P4B (Keadaan April 2003). Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu subblok sensus secara PPS-sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B. Listing rumah tangga dilakukan pada seluruh blok sensus terpilih.
- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih kemudian dipilih sebanyak $m = 16$ rumah tangga dari hasil listing secara sistematik.

4.3. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden yang tersampel. Artinya, keterangan tentang individu diusahakan diperoleh melalui wawancara dengan individu bersangkutan dan keterangan tentang rumah tangga melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

5. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas 2010 baik data Kor maupun data Modul dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan. Pada dasarnya, pengolahan Susenas 2010 disarankan di BPS kabupaten/kota, namun dalam kondisi tertentu BPS Provinsi dapat melakukan pengolahan. Program pengolahan dan pedomannya disiapkan oleh BPS Pusat dan dikirimkan ke BPS Provinsi setelah dilakukan beberapa penyempurnaan. Kemudian hasil pengolahan dikirimkan ke BPS Pusat. BPS Pusat akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

6. KONSEP DAN DEFINISI

6.1. Blok Sensus, Sub-Blok Sensus dan Segmen

a. Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah.

Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

- Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat/SLS, seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang muatan sekurang-kurangnya 100 rumah tangga, kecuali untuk lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain: asrama militer (tangsi) dan daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong. Contoh sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

b. Sub-Blok Sensus

Sub-blok sensus adalah bagian dari blok sensus. Blok sensus yang mempunyai muatan lebih dari 150 rumah tangga harus dipecah menjadi beberapa sub-blok sensus. Yang menjadi cakupan dalam Susenas adalah (sub) blok sensus biasa.

c. Segmen

Segmen adalah bagian dari blok sensus/sub blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

6.2. Bangunan

a. **Bangunan fisik** adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap atau sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan) jika terletak dalam satu

pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

b. Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

6.3. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

a. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah tangga khusus terdiri dari:

- (1) Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi) dan sebagainya. Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya, dan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh rumah tangga itu sendiri, tidak dianggap sebagai rumah tangga khusus.
- (2) Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
- (3) Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam kegiatan Susenas.

b. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga, atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun yang sementara tidak ada pada waktu pencacahan.

Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Pembantu rumah tangga atau sopir yang hanya makan atau tinggal saja di rumah majikannya dianggap bukan art majikannya.

Bukan art adalah art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

6.4. Penduduk

Yang dimaksud dengan penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

6.5. U m u r

Umur seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan, tahun kelahirannya diketahui. Di dalam pencacahan, pencacah menanyakan tanggal kelahiran setiap orang dan harus dinyatakan dalam Kalender Masehi. Berdasarkan tanggal kelahiran ini maka umur seseorang dapat diketahui. Di dalam penghitungan umur, umur seseorang harus selalu dibulatkan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Apabila tanggal, bulan maupun tahun kelahiran seseorang tidak diketahui, maka pencacah harus berusaha mendapatkan keterangan mengenai umur dengan beberapa cara misalnya dengan menghubungkan kejadian-kejadian penting baik yang bersifat nasional maupun daerah, misalnya Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), dan Pemilihan Umum Pertama (1955).

Dengan cara penghitungan umur seperti di atas maka :

- a. Yang berumur 0 adalah penduduk yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Yang berumur 1 adalah penduduk yang berumur kurang dari dua tahun, lebih atau sama dengan satu tahun.
- c. Yang berumur 0-4 adalah penduduk yang berumur kurang dari lima tahun.
- d. Yang berumur 5-9 adalah penduduk yang berumur lima tahun atau lebih, kurang dari 10 tahun, dan seterusnya.
- e. Yang berumur 75+ adalah penduduk yang berumur 75 tahun dan lebih.

6.6. Status Perkawinan

Status perkawinan dibedakan menjadi :

- a. Belum kawin
- b. Kawin
- c. Cerai hidup
- d. Cerai mati

Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai Hidup adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cera hidup.

Cerai Mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

6.7. Kesehatan

a. Keluhan kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Panas adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat celcius, atau pada perabaan (khususnya dengan punggung tangan) terasa panas.

Batuk adalah bunyi yang timbul akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; bisa sekali-sekali atau beruntun sekali batuk; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.

Pilek adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tandanya lainnya.

Asma adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernapas karena penyempitan saluran napas bawah, sehingga napas berbunyi "*ngik-ngik*" pada waktu mengeluarkan napas,; masyarakat mengenalnya dengan istilah *bengek* atau *mengi*.

Diare/buang-buang air adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja encer atau cair, kadang-kadang bercampur darah atau lendir, yang umunya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam. Diare dapat disertai dengan muntah-muntah, maupun penurunan kesadaran. Istilah lainnya adalah *mencret* atau *bocor*.

Sakit kepala berulang adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, dibor, atau ditusuk-tusuk, berat, tertekan, atau rasa tidak enak lainnya pada sebagian atau seluruh kepala. Lamanya dari beberapa jam sampai beberapa hari, yang terjadi berulang beberapa kali dalam 1 tahun (minimal 2 kali), dengan sifat-sifat nyeri yang hampir serupa. Sakit kepala pada waktu demam tidak tergolong dalam sakit kepala berulang.

b. Terganggu

Terganggu adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan art dalam 1 bulan terakhir. Seseorang yang mempunyai

keluhan lebih dari satu jenis pada waktu yang bersamaan maka lamanya terganggu tidak boleh dijumlahkan.

c. Cara Pengobatan

Mengobati sendiri adalah upaya art yang melakukan pengobatan tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan maupun memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya.

Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

d. Tempat Berobat

RS pemerintah adalah rumah sakit milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI, ataupun BUMN.

RS swasta adalah rumah sakit milik swasta.

Praktek dokter adalah praktek dokter pribadi/perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktek bisa saja dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Poliklinik adalah tempat pelayanan kesehatan rawat jalan yang tidak menginap dan biasanya dikelola oleh swasta, perusahaan, yayasan, TNI atau berbagai Departemen/BUMN.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim puskesmas dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja puskesmas.

Praktek tenaga kesehatan (nakes) adalah praktek pribadi/perorangan yang dilakukan oleh perawat atau bidan; yang dilakukan tidak di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, posyandu, atau klinik.

Praktek batra (pengobatan tradisional) adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse, termasuk pula pelayanan akupuntur, pijat refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

Tempat berobat lainnya, misalnya Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posyandu, dan bila ibu melahirkan tanpa pertolongan siapapun.

6.8. Kelahiran

Proses kelahiran adalah proses lahirnya janin berusia 5 bulan (22 minggu) ke atas (bila kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran) dari dalam kandungan ibu ke dunia, dimulai dari tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), hingga lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Bila persalinan ditolong bersama-sama, misalnya oleh bidan dan dokter, maka yang dicatat adalah dokter.

6.9. Air Susu Ibu (ASI)

Pemberian ASI dapat secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain. Ibu yang menyusui bukan hanya merupakan ibu kandung tetapi juga selain ibu kandung. Bayi dianggap diberi ASI saja, meskipun ia diberi obat, vitamin (walaupun ditambah air putih/teh untuk meminumnya) atau diimunisasi polio.

6.10. Pendidikan

a. Kemampuan membaca dan menulis

- (1) Orang yang dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.
- (2) Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf braille.
- (3) Orang yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacat mereka tidak dapat membaca dan menulis.
- (4) Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

b. Partisipasi Bersekolah

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti jenjang pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Seseorang dikatakan bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal, baik yang dibawah pengawasan Depdiknas maupun departemen/instansi lain.

c. Pendidikan yang ditamatkan

Yang dimaksud dengan "tamat" adalah selesai mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik dari sekolah negeri maupun swasta. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi ia mengikuti ujian dan lulus, dianggap "tamat". Dalam Susenas ini, pendidikan yang ditamatkan dibagi menjadi 9 golongan yaitu :

- (1) Tidak/belum tamat Sekolah Dasar
- (2) Tamat Sekolah Dasar
- (3) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum
- (4) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan
- (5) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum
- (6) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan
- (7) Diploma I/II
- (8) Akademi/Diploma III
- (9) Universitas adalah kategori bagi mereka yang tamat program pendidikan Sarjana, Pasca Sarjana, Doktor, Diploma IV dan V, atau Spesialisasi I dan II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi. Program Akta IV dan V sejajar dengan jenjang Diploma IV. Beberapa kategori jenjang pendidikan yang diselesaikan seperti:
 - ❖ Tamat Sekolah Taman Kanak-kanak dianggap "Tidak Sekolah"
 - ❖ Tamat Sekolah Dasar 3 tahun dianggap "Belum Tamat Sekolah Dasar"
 - ❖ Yang termasuk dalam pendidikan yang menamatkan "Akademi" adalah mereka yang telah menamatkan pendidikannya pada suatu akademi dan telah mendapatkan gelar Sarjana Muda. Bagi mereka yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda program S1, maka pendidikan yang ditamatkannya adalah Akademi (beberapa Fakultas di Universitas Gajah Mada), tetapi jika program tersebut tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka pendidikan yang ditamatkan adalah SLTA (Fakultas-fakultas di Universitas Indonesia).

6.11. Ketenagakerjaan

a. Kegiatan penduduk yang berumur 15 tahun ke atas

Penduduk berumur 15 tahun ke atas atau penduduk usia kerja dibagi dalam dua kelompok, yaitu penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja adalah mereka yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti sedang menunggu panen, cuti, sakit atau sebab lainnya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang

mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Penduduk yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja, adalah mereka yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya, dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

b. Bekerja

Yang digolongkan bekerja adalah:

- (1) Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan pekerjaan atau bekerja dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- (2) Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, tetapi mereka adalah:
 - Pekerja tetap, pegawai-pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
 - Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
 - Orang-orang yang bekerja dibidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat, dalang dan sebagainya.

c. Mencari pekerjaan

- (1) Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan
- (2) Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- (3) Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

d. Bukan Angkatan Kerja

Dari wawancara dengan responden dapat diperoleh kepastian bahwa kegiatan seseorang tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja (bekerja dan masih mencari pekerjaan), maka kegiatannya digolongkan dalam sekolah atau mengurus rumah tangga atau lainnya.

- (1) Yang digolongkan dalam sekolah adalah mereka yang kegiatannya hanya sekolah.
- (2) Yang digolongkan ke dalam mengurus rumah tangga adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumahtangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.

- (3) Yang digolongkan ke dalam kategori lainnya, adalah penduduk yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti misalnya yang sudah lanjut usia, cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya), cacat mental atau lainnya, atau mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi sekarang tidak bekerja. Apabila seseorang mempunyai lebih dari satu kegiatan misalnya sekolah sambil mengurus rumah tangga, hanya dimasukkan ke dalam salah satu golongan di atas menurut waktu terbanyak yang digunakan.

e. Lapangan usaha

Yang dimaksud dengan lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

- (1) Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
- (2) Pertambangan dan Penggalian
- (3) Industri Pengolahan
- (4) Listrik, Gas dan Air
- (5) Bangunan
- (6) Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel
- (7) Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi
- (8) Keuangan, Asuransi dan Usaha Persewaan Bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
- (10) Kegiatan yang tidak/belum jelas.

6.12. Fertilitas dan KB

a. Wanita pernah kawin

Yang dimaksud dengan wanita pernah kawin adalah penduduk/anggota rumah tangga perempuan/wanita yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

b. Anak lahir hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti : jantung berdenyut, bernafas, menangis, dan tanda-tanda hidup lainnya.

c. Anak masih hidup

Anak masih hidup adalah semua anak yang dilahirkan hidup oleh seorang ibu yang pada saat pencacahan masih hidup baik tinggal bersama-sama maupun yang tinggal di tempat lain.

d. Sedang menggunakan/memakai alat KB

Apabila responden menggunakan kondom atau cara lain yang pemakaiannya sewaktu-waktu maka ia dicatat sebagai pemakai alat/cara KB, jika alat/cara tadi dipakainya saat ia terakhir "kumpul". Untuk pil KB responden dicatat sebagai pemakai alat KB jika ia selalu minum pil secara teratur setiap hari, dihitung sejak haid terakhir. Responden masih dianggap sebagai peserta KB jika ia tidak minum pil satu hari sebelum wawancara asal pada hari wawancara ia minum 2 pil.

6.13. Perumahan

a. Luas lantai

Luas lantai yang dimaksud disini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai. Untuk bangunan bertingkat luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila satu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rt, maka luas lantai hunian setiap rt adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rt ditambah dengan luas lantai pribadi rt yang bersangkutan.

b. Atap

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga krt/art yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Jenis atap antara lain: beton, genteng, sirap, seng, ijuk/rumbia dan lainnya.

c. Jenis lantai terluas

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari papan, semen ataupun ubin. Dalam hal ini jenis lantai terluas hanya dibedakan dalam dua kategori, yaitu tanah dan bukan tanah.

d. Dinding

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

e. Sumber penerangan

Listrik PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN.

Listrik non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari *accu* (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

f. Fasilitas air minum

Yang termasuk fasilitas air minum adalah instalasi air minum yang dikelola oleh PAM/PDAM atau non-PAM/PDAM, termasuk sumur dan pompa. Pendekatan yang digunakan adalah air minum yang banyak digunakan dalam satu bulan terakhir.

Fasilitas sendiri adalah bila fasilitas air minum hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.

Fasilitas bersama adalah bila fasilitas air minum digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.

Fasilitas umum adalah bila fasilitas air minum dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.

Tidak ada fasilitas adalah bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas air minum, walaupun ada fasilitas air minum jaraknya >2,5 km. Mengambil air langsung dari sungai atau air hujan dianggap tidak ada fasilitas.

g. Sumber air minum

Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol dan kemasan gelas, termasuk disini air isi ulang.

Air ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen, baik meteran ataupun eceran.

Air sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik., atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya, tetapi tidak terlindung air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Sumber air lainnya adalah sumber air selain yang tersebut diatas seperti air waduk/danau.

h. Jarak ke tempat penampungan

Jarak pompa/sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah yang terdekat, baik yang ada di lingkungan rumah tangga responden itu sendiri maupun tetangga.

i. Fasilitas buang air besar

Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden.

Fasilitas sendiri adalah bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.

Fasilitas bersama adalah bila fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.

Fasilitas umum adalah bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.

Tidak ada fasilitas adalah bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

j. Jenis Kloset

Kloset adalah tempat duduk atau jongkok yang digunakan di WC/kakus.

Kloset leher angsa adalah kloset yang dibawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Kloset plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat sakuran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Kloset cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.

6.14. Konsumsi (pengeluaran)

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

LAMPIRAN TABEL

<http://ntt.bps.go.id>

Tabel 1.1
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	52.41	47.59	100.00
02 Sumba Timur	51.78	48.22	100.00
03 Kupang	51.18	48.82	100.00
04 TTS	49.73	50.27	100.00
05 TTU	49.77	50.23	100.00
06 Belu	51.28	48.72	100.00
07 Alor	48.62	51.38	100.00
08 Lembata	48.92	51.08	100.00
09 Flores Timur	47.51	52.49	100.00
10 Sikka	48.49	51.51	100.00
11 Ende	47.33	52.67	100.00
12 Ngada	49.15	50.85	100.00
13 Manggarai	49.46	50.54	100.00
14 Rote Ndao	49.59	50.41	100.00
15 Manggarai Barat	50.48	49.52	100.00
16 Sumba Barat Daya	50.55	49.45	100.00
17 Sumba Tengah	52.17	47.83	100.00
18 Nagekeo	49.30	50.70	100.00
19 Manggarai Timur	50.54	49.46	100.00
20 Sabu Raijua	52.15	47.85	100.00
71 Kota Kupang	49.61	50.39	100.00
NTT	49.94	50.06	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.2.1
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki							
	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	14.40	14.76	14.54	9.40	5.65	7.96	6.66	5.72
02 Sumba Timur	13.03	12.83	11.51	9.66	7.69	8.07	6.38	6.54
03 Kupang	11.75	14.80	12.14	9.32	8.02	6.66	6.08	5.83
04 TTS	12.79	12.97	12.26	10.24	6.84	5.99	6.23	6.43
05 TTU	12.03	12.96	11.98	8.54	6.70	6.17	5.81	6.06
06 Belu	12.87	15.83	12.18	8.82	6.45	7.14	4.69	6.28
07 Alor	13.62	13.02	12.46	9.84	6.18	7.34	7.18	6.49
08 Lembata	13.15	14.56	13.80	7.75	5.91	6.36	6.56	6.16
09 Flores Timur	11.51	14.02	15.89	8.20	4.64	4.77	5.65	6.19
10 Sikka	11.63	13.67	11.75	8.06	5.78	7.09	6.91	6.41
11 Ende	11.66	11.66	10.03	10.83	7.30	6.15	5.97	6.01
12 Ngada	12.80	13.05	12.82	8.52	6.00	6.90	6.65	7.14
13 Manggarai	13.18	15.55	14.52	8.98	4.81	6.04	6.99	5.74
14 Rote Ndao	13.56	11.14	11.12	7.97	6.56	8.37	6.93	5.90
15 Manggarai Barat	14.39	15.09	10.97	8.59	6.71	7.46	6.39	7.10
16 Sumba Barat Daya	14.04	14.70	15.08	7.26	5.28	5.94	6.13	7.26
17 Sumba Tengah	15.22	15.95	14.58	7.98	7.15	7.69	6.89	5.58
18 Nagekeo	12.14	13.26	11.88	7.23	4.61	5.68	6.46	6.43
19 Manggarai Timur	11.27	14.42	16.50	8.92	5.10	6.98	5.70	6.64
20 Sabu Raijua	15.44	11.90	12.64	10.64	7.21	5.74	6.30	6.08
71 Kota Kupang	9.55	9.37	9.69	11.53	13.37	10.49	8.04	5.88
NTT	12.60	13.66	12.62	9.15	6.85	7.00	6.38	6.23

Lanjutan Tabel 1.2.1

Kabupaten/Kota	Laki-laki								Jumlah
	Kelompok Umur								
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	4.82	4.72	3.82	1.87	1.87	1.62	1.33	0.86	100.00
02 Sumba Timur	5.61	4.09	5.29	2.87	2.16	1.84	1.21	1.21	100.00
03 Kupang	4.94	5.22	4.54	3.38	2.47	1.66	0.91	2.28	100.00
04 TTS	6.89	3.85	3.92	3.98	3.51	1.31	1.33	1.47	100.00
05 TTU	6.06	5.55	5.23	4.13	2.72	1.71	1.79	2.56	100.00
06 Belu	4.04	4.30	4.39	3.57	3.01	2.58	2.07	1.76	100.00
07 Alor	5.75	4.54	3.99	2.69	1.96	2.17	1.13	1.62	100.00
08 Lembata	5.62	4.64	3.87	3.19	2.22	2.89	1.57	1.76	100.00
09 Flores Timur	5.61	5.29	4.07	4.19	3.99	2.34	2.00	1.65	100.00
10 Sikka	5.00	4.19	5.09	3.59	3.00	3.31	2.18	2.36	100.00
11 Ende	5.79	3.59	5.19	4.38	4.30	2.29	2.28	2.57	100.00
12 Ngada	4.31	4.40	5.50	4.23	2.54	2.29	1.41	1.46	100.00
13 Manggarai	5.33	5.83	4.06	2.46	2.82	1.69	0.97	1.03	100.00
14 Rote Ndao	4.87	5.08	4.54	3.69	2.96	2.23	1.93	3.15	100.00
15 Manggarai Barat	5.29	4.93	3.86	2.79	2.74	1.50	1.07	1.13	100.00
16 Sumba Barat Daya	5.47	4.43	4.71	2.54	2.17	2.26	1.79	0.94	100.00
17 Sumba Tengah	4.78	4.17	2.96	1.11	2.04	1.18	1.47	1.25	100.00
18 Nagekeo	7.20	5.00	6.60	3.06	3.48	1.64	1.74	3.58	100.00
19 Manggarai Timur	5.90	5.57	4.69	2.62	2.15	1.27	1.01	1.27	100.00
20 Sabu Raijua	3.77	4.56	4.46	3.11	2.04	2.48	2.26	1.38	100.00
71 Kota Kupang	5.80	5.15	4.19	2.23	1.96	1.52	0.50	0.71	100.00
NTT	5.44	4.70	4.44	3.15	2.75	1.91	1.45	1.68	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.2.2
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Perempuan							
	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	12.49	14.90	14.19	10.46	5.39	6.78	7.17	6.54
02 Sumba Timur	14.22	11.44	11.57	8.61	7.57	7.43	8.37	6.15
03 Kupang	12.10	12.54	12.71	9.35	6.66	6.80	7.37	7.24
04 TTS	11.73	13.31	10.84	8.80	6.98	6.54	7.76	7.75
05 TTU	11.46	13.80	10.77	7.67	5.79	7.33	5.77	8.08
06 Belu	10.19	12.55	11.46	8.79	8.74	6.84	7.25	6.34
07 Alor	12.28	10.87	11.22	8.62	5.97	9.24	7.07	6.31
08 Lembata	10.51	13.20	10.68	6.35	5.54	7.32	7.06	7.64
09 Flores Timur	8.92	12.45	12.73	8.20	4.73	6.64	6.56	7.02
10 Sikka	8.26	11.41	9.29	8.14	6.64	6.98	7.61	8.21
11 Ende	9.00	10.40	9.80	7.52	7.81	7.66	7.39	7.16
12 Ngada	10.21	12.58	11.31	8.31	5.47	8.47	8.03	6.79
13 Manggarai	10.19	13.35	13.91	10.22	6.18	7.59	7.42	6.66
14 Rote Ndao	14.08	13.80	8.46	8.02	8.30	8.83	6.82	4.60
15 Manggarai Barat	11.18	14.48	12.23	6.78	7.64	8.55	6.54	8.37
16 Sumba Barat Daya	16.28	14.84	12.33	6.45	4.62	6.45	8.29	7.71
17 Sumba Tengah	16.34	14.35	14.84	8.54	4.96	7.87	6.58	7.38
18 Nagekeo	9.34	13.07	9.27	8.04	5.17	6.69	6.78	8.48
19 Manggarai Timur	10.90	13.71	11.93	8.22	7.40	8.64	8.16	8.02
20 Sabu Raijua	14.66	14.20	10.90	10.00	6.58	7.26	6.27	5.25
71 Kota Kupang	8.40	10.21	8.24	11.79	13.02	10.33	8.09	7.01
NTT	11.13	12.67	11.35	8.68	7.07	7.65	7.31	7.19

Lanjutan Tabel 1.2.2

Kabupaten/Kota	Perempuan								Total
	Kelompok Umur								
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	4.16	5.19	3.80	1.94	2.77	1.31	1.39	1.51	100.00
02 Sumba Timur	6.00	4.50	4.39	2.54	2.35	1.40	1.77	1.69	100.00
03 Kupang	6.23	4.54	4.08	2.81	1.96	1.49	1.78	2.35	100.00
04 TTS	5.64	5.24	4.84	4.03	2.80	0.95	1.63	1.17	100.00
05 TTU	4.95	5.65	5.77	3.83	2.99	1.92	1.85	2.38	100.00
06 Belu	5.39	5.89	4.26	3.58	2.49	2.45	1.31	2.49	100.00
07 Alor	6.55	4.37	5.69	2.99	2.62	2.66	1.70	1.81	100.00
08 Lembata	6.84	5.53	4.82	3.54	3.81	3.07	1.87	2.21	100.00
09 Flores Timur	5.74	5.63	5.64	4.22	3.22	2.91	2.15	3.23	100.00
10 Sikka	6.80	5.05	5.26	5.12	3.16	2.69	2.05	3.33	100.00
11 Ende	5.59	5.86	5.44	5.19	4.41	2.94	1.46	2.37	100.00
12 Ngada	6.19	4.76	6.38	3.98	1.68	1.94	1.15	2.77	100.00
13 Manggarai	6.79	5.04	2.80	3.20	2.52	1.23	1.34	1.57	100.00
14 Rote Ndao	5.16	4.49	4.18	3.12	3.35	2.15	1.62	3.01	100.00
15 Manggarai Barat	5.73	5.26	4.24	2.82	2.06	1.86	1.09	1.18	100.00
16 Sumba Barat Daya	3.66	4.72	3.76	2.22	2.41	2.70	1.54	2.02	100.00
17 Sumba Tengah	4.65	2.97	3.36	1.86	2.17	1.86	1.14	1.14	100.00
18 Nagekeo	6.23	7.34	6.32	3.51	3.17	1.94	1.68	2.96	100.00
19 Manggarai Timur	5.62	5.28	4.11	2.06	1.92	1.37	1.30	1.37	100.00
20 Sabu Raijua	3.91	4.15	3.97	3.10	2.60	2.48	2.82	1.84	100.00
71 Kota Kupang	5.21	4.75	3.77	3.85	2.33	0.91	0.96	1.12	100.00
NTT	5.71	5.07	4.57	3.45	2.68	1.90	1.55	2.01	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.2.3
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan							
	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	13.49	14.83	14.37	9.90	5.53	7.39	6.90	6.11
02 Sumba Timur	13.60	12.16	11.54	9.16	7.63	7.76	7.34	6.35
03 Kupang	11.92	13.70	12.42	9.34	7.35	6.72	6.71	6.52
04 TTS	12.25	13.14	11.54	9.51	6.91	6.26	7.00	7.09
05 TTU	11.74	13.38	11.37	8.10	6.24	6.75	5.79	7.07
06 Belu	11.56	14.23	11.83	8.80	7.57	6.99	5.94	6.31
07 Alor	12.93	11.92	11.82	9.22	6.07	8.32	7.13	6.40
08 Lembata	11.80	13.87	12.21	7.03	5.72	6.85	6.81	6.92
09 Flores Timur	10.15	13.20	14.23	8.20	4.69	5.75	6.13	6.62
10 Sikka	9.89	12.51	10.49	8.10	6.22	7.03	7.27	7.34
11 Ende	10.26	10.99	9.91	9.09	7.57	6.94	6.72	6.62
12 Ngada	11.48	12.81	12.05	8.41	5.73	7.70	7.35	6.96
13 Manggarai	11.67	14.44	14.21	9.61	5.50	6.82	7.21	6.21
14 Rote Ndao	13.82	12.48	9.78	8.00	7.44	8.60	6.88	5.25
15 Manggarai Barat	12.80	14.79	11.59	7.69	7.17	8.00	6.46	7.73
16 Sumba Barat Daya	15.15	14.77	13.72	6.86	4.95	6.19	7.19	7.48
17 Sumba Tengah	15.76	15.19	14.71	8.25	6.10	7.78	6.74	6.44
18 Nagekeo	10.72	13.16	10.56	7.64	4.89	6.19	6.62	7.47
19 Manggarai Timur	11.08	14.07	14.24	8.58	6.24	7.80	6.92	7.32
20 Sabu Raijua	15.06	13.00	11.81	10.33	6.91	6.47	6.28	5.68
71 Kota Kupang	8.97	9.80	8.96	11.66	13.19	10.41	8.07	6.45
NTT	11.86	13.16	11.98	8.92	6.96	7.32	6.85	6.71

Lanjutan Tabel 1.2.3

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan								Total
	Kelompok Umur								
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	4.51	4.94	3.81	1.91	2.30	1.47	1.36	1.17	100.00
02 Sumba Timur	5.79	4.29	4.86	2.71	2.25	1.63	1.48	1.44	100.00
03 Kupang	5.57	4.89	4.31	3.10	2.22	1.58	1.34	2.31	100.00
04 TTS	6.26	4.55	4.38	4.01	3.15	1.13	1.48	1.32	100.00
05 TTU	5.50	5.60	5.50	3.98	2.86	1.82	1.82	2.47	100.00
06 Belu	4.70	5.08	4.32	3.57	2.76	2.52	1.70	2.12	100.00
07 Alor	6.16	4.45	4.87	2.84	2.30	2.42	1.42	1.72	100.00
08 Lembata	6.24	5.09	4.36	3.37	3.03	2.98	1.72	1.99	100.00
09 Flores Timur	5.68	5.47	4.90	4.21	3.58	2.64	2.08	2.48	100.00
10 Sikka	5.93	4.63	5.17	4.38	3.08	2.99	2.11	2.86	100.00
11 Ende	5.69	4.79	5.32	4.81	4.36	2.63	1.84	2.46	100.00
12 Ngada	5.27	4.58	5.94	4.10	2.10	2.11	1.28	2.13	100.00
13 Manggarai	6.07	5.43	3.42	2.83	2.67	1.46	1.15	1.30	100.00
14 Rote Ndao	5.01	4.78	4.36	3.40	3.16	2.19	1.77	3.08	100.00
15 Manggarai Barat	5.51	5.09	4.05	2.81	2.41	1.68	1.08	1.15	100.00
16 Sumba Barat Daya	4.57	4.57	4.24	2.38	2.29	2.48	1.67	1.48	100.00
17 Sumba Tengah	4.72	3.59	3.15	1.47	2.10	1.51	1.31	1.20	100.00
18 Nagekeo	6.71	6.19	6.46	3.29	3.32	1.79	1.71	3.27	100.00
19 Manggarai Timur	5.76	5.42	4.41	2.34	2.03	1.32	1.15	1.32	100.00
20 Sabu Raijua	3.84	4.36	4.22	3.11	2.31	2.48	2.53	1.60	100.00
71 Kota Kupang	5.50	4.95	3.98	3.04	2.14	1.22	0.73	0.92	100.00
NTT	5.58	4.88	4.51	3.30	2.72	1.91	1.50	1.84	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2010

					Laki-laki
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	65.59	31.89	0.65	1.87	100.00
02 Sumba Timur	62.25	34.48	0.77	2.50	100.00
03 Kupang	61.80	35.11	0.46	2.64	100.00
04 TTS	58.89	38.50	0.39	2.21	100.00
05 TTU	56.04	41.28	0.53	2.15	100.00
06 Belu	59.90	37.18	0.43	2.50	100.00
07 Alor	57.92	39.52	0.37	2.19	100.00
08 Lembata	58.52	39.36	0.00	2.12	100.00
09 Flores Timur	57.08	40.07	0.42	2.42	100.00
10 Sikka	55.89	42.39	0.09	1.63	100.00
11 Ende	56.39	38.99	0.50	4.12	100.00
12 Ngada	57.77	40.01	0.17	2.06	100.00
13 Manggarai	58.58	39.83	0.18	1.42	100.00
14 Rote Ndao	53.48	42.20	1.01	3.31	100.00
15 Manggarai Barat	56.37	42.76	0.17	0.69	100.00
16 Sumba Barat Daya	62.87	34.12	0.28	2.73	100.00
17 Sumba Tengah	67.20	31.03	0.02	1.75	100.00
18 Nagekeo	56.12	41.26	0.32	2.29	100.00
19 Manggarai Timur	57.81	40.98	0.20	1.01	100.00
20 Sabu Raijua	62.23	34.00	0.66	3.12	100.00
71 Kota Kupang	62.67	35.92	0.38	1.02	100.00
NTT	59.37	38.19	0.36	2.08	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Perempuan				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	57.55	35.32	1.31	5.83	100.00
02 Sumba Timur	52.34	37.97	2.47	7.22	100.00
03 Kupang	53.70	36.97	2.40	6.92	100.00
04 TTS	52.32	39.01	2.04	6.63	100.00
05 TTU	49.99	40.92	1.89	7.19	100.00
06 Belu	48.87	41.62	2.13	7.38	100.00
07 Alor	49.69	39.31	1.81	9.19	100.00
08 Lembata	47.68	41.62	2.03	8.67	100.00
09 Flores Timur	49.93	39.74	2.23	8.10	100.00
10 Sikka	48.10	41.66	2.82	7.43	100.00
11 Ende	51.03	38.77	0.67	9.52	100.00
12 Ngada	50.80	39.48	3.09	6.63	100.00
13 Manggarai	52.72	40.77	0.93	5.57	100.00
14 Rote Ndao	49.92	42.17	2.43	5.48	100.00
15 Manggarai Barat	49.08	44.44	0.44	6.03	100.00
16 Sumba Barat Daya	54.82	35.65	1.45	8.09	100.00
17 Sumba Tengah	59.60	35.05	0.44	4.91	100.00
18 Nagekeo	50.65	39.58	2.12	7.64	100.00
19 Manggarai Timur	51.13	42.22	1.44	5.21	100.00
20 Sabu Raijua	53.12	37.78	2.65	6.46	100.00
71 Kota Kupang	57.06	35.00	2.53	5.41	100.00
NTT	51.92	39.38	1.85	6.85	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 1.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki+Perempuan				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	61.76	33.52	0.96	3.75	100.00
02 Sumba Timur	57.47	36.17	1.59	4.77	100.00
03 Kupang	57.84	36.02	1.41	4.73	100.00
04 TTS	55.59	38.76	1.22	4.44	100.00
05 TTU	53.00	41.10	1.22	4.68	100.00
06 Belu	54.52	39.34	1.26	4.88	100.00
07 Alor	53.69	39.41	1.11	5.78	100.00
08 Lembata	52.99	40.51	1.04	5.46	100.00
09 Flores Timur	53.33	39.90	1.37	5.40	100.00
10 Sikka	51.87	42.01	1.49	4.62	100.00
11 Ende	53.57	38.87	0.59	6.97	100.00
12 Ngada	54.23	39.74	1.65	4.38	100.00
13 Manggarai	55.62	40.31	0.56	3.52	100.00
14 Rote Ndao	51.68	42.18	1.73	4.41	100.00
15 Manggarai Barat	52.76	43.59	0.31	3.34	100.00
16 Sumba Barat Daya	58.89	34.87	0.86	5.38	100.00
17 Sumba Tengah	63.56	32.95	0.22	3.26	100.00
18 Nagekeo	53.35	40.41	1.24	5.01	100.00
19 Manggarai Timur	54.51	41.59	0.81	3.08	100.00
19 Manggarai Timur	57.87	35.81	1.61	4.72	100.00
71 Kota Kupang	59.85	35.46	1.46	3.23	100.00
NTT	55.64	38.79	1.11	4.47	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.1.1
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	Laki-laki
									Tidak ada Keluhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	26.60	36.54	34.41	5.08	2.81	13.82	3.85	11.52	54.25
02 Sumba Timur	35.44	41.98	40.85	4.71	6.72	19.43	5.39	14.48	42.80
03 Kupang	28.11	36.71	35.75	2.98	5.97	19.58	7.46	15.38	46.23
04 TTS	20.65	24.09	20.56	2.43	4.82	15.25	2.97	8.62	63.00
05 TTU	22.60	28.57	25.50	1.70	3.87	9.51	3.83	14.99	55.98
06 Belu	24.91	28.23	25.00	3.49	4.69	10.54	2.07	12.65	53.79
07 Alor	24.03	33.38	31.46	4.19	3.99	12.90	5.67	16.85	50.04
08 Lembata	23.55	47.77	51.15	3.68	3.27	7.59	4.26	13.39	38.42
09 Flores Timur	18.69	31.62	31.50	3.11	1.52	7.64	4.40	13.22	54.26
10 Sikka	7.36	24.22	27.22	1.64	1.45	3.00	1.54	12.86	60.50
11 Ende	13.49	28.12	29.19	1.77	0.79	2.68	2.04	12.24	59.76
12 Ngada	17.89	31.41	31.10	3.81	2.76	11.73	7.99	14.88	53.00
13 Manggarai	16.81	19.56	21.18	2.05	2.97	7.99	4.00	16.44	53.86
14 Rote Ndao	15.87	17.09	15.44	2.05	1.34	3.50	1.69	8.91	69.11
15 Manggarai Barat	21.70	21.00	19.10	3.66	5.42	10.00	5.40	10.73	59.90
16 Sumba Barat Daya	29.12	37.04	31.67	4.24	1.32	16.78	0.94	13.38	50.14
17 Sumba Tengah	21.92	20.21	15.38	4.45	3.15	12.10	2.98	10.84	70.44
18 Nagekeo	24.85	34.57	33.62	3.24	3.78	12.33	6.92	11.27	55.11
19 Manggarai Timur	22.54	27.57	23.27	3.49	7.11	16.23	6.91	13.82	50.84
20 Sabu Raijua	33.86	43.76	41.54	6.19	9.50	29.00	11.50	10.48	44.40
71 Kota Kupang	12.28	22.83	24.83	1.26	1.15	5.06	2.40	7.20	66.62
NTT	21.02	28.46	27.23	3.02	3.76	11.20	4.15	12.45	56.24

Sumber: Susenas 2010

Tabel 2.1.2
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Perempuan								
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	Tidak ada Keluhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	30.00	38.45	36.62	5.55	2.81	13.82	3.85	11.52	49.62
02 Sumba Timur	35.13	39.51	38.09	3.38	6.72	19.43	5.39	14.48	62.56
03 Kupang	31.97	42.04	40.13	3.54	5.97	19.58	7.46	15.38	59.72
04 TTS	20.45	24.26	21.89	1.83	4.82	15.25	2.97	8.62	39.37
05 TTU	19.98	25.61	25.10	2.52	3.87	9.51	3.83	14.99	45.10
06 Belu	24.86	27.94	22.74	3.13	4.69	10.54	2.07	12.65	47.15
07 Alor	25.07	34.12	31.53	4.52	3.99	12.90	5.67	16.85	53.31
08 Lembata	25.52	48.68	50.55	3.34	3.27	7.59	4.26	13.39	63.99
09 Flores Timur	17.64	31.00	32.18	2.02	1.52	7.64	4.40	13.22	47.72
10 Sikka	7.44	22.07	25.10	1.67	1.45	3.00	1.54	12.86	41.87
11 Ende	13.23	26.17	27.14	1.87	0.79	2.68	2.04	12.24	39.64
12 Ngada	17.73	31.68	32.71	4.42	2.76	11.73	7.99	14.88	50.51
13 Manggarai	16.78	19.99	20.55	1.78	2.97	7.99	4.00	16.44	49.48
14 Rote Ndao	18.24	19.65	16.92	1.78	1.34	3.50	1.69	8.91	32.72
15 Manggarai Barat	18.91	21.78	19.67	2.53	5.42	10.00	5.40	10.73	42.92
16 Sumba Barat Daya	30.83	37.57	33.53	3.85	1.32	16.78	0.94	13.38	50.48
17 Sumba Tengah	22.33	20.83	17.24	4.03	3.15	12.10	2.98	10.84	31.39
18 Nagekeo	24.47	33.72	33.18	4.74	3.78	12.33	6.92	11.27	45.91
19 Manggarai Timur	25.29	27.83	24.26	3.98	7.11	16.23	6.91	13.82	55.11
20 Sabu Raijua	36.51	42.96	42.86	5.18	9.50	29.00	11.50	10.48	57.09
71 Kota Kupang	10.04	21.60	22.39	1.77	1.15	5.06	2.40	7.20	32.96
NTT	20.95	28.36	27.25	2.88	3.76	11.20	4.15	12.45	46.15

Sumber: Susenas 2010

Tabel 2.1.3
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan								
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	Tidak ada Keluhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	28.22	37.45	35.47	5.30	3.30	15.53	3.79	13.21	52.05
02 Sumba Timur	35.29	40.79	39.52	4.07	6.84	21.10	4.94	19.42	52.33
03 Kupang	29.99	39.31	37.89	3.25	6.53	22.41	7.07	16.90	52.82
04 TTS	20.55	24.18	21.23	2.13	4.36	16.47	2.90	8.28	51.12
05 TTU	21.28	27.09	25.30	2.11	4.29	10.68	3.28	14.86	50.51
06 Belu	24.89	28.09	23.90	3.31	4.10	11.89	1.77	13.28	50.55
07 Alor	24.56	33.76	31.50	4.36	4.43	14.20	5.13	17.54	51.72
08 Lembata	24.56	48.24	50.84	3.51	3.09	9.88	4.20	13.71	51.48
09 Flores Timur	18.14	31.29	31.86	2.54	1.61	8.90	4.01	14.57	50.83
10 Sikka	7.40	23.11	26.13	1.65	1.58	3.77	1.78	15.75	50.91
11 Ende	13.35	27.09	28.11	1.83	0.92	3.36	1.79	13.16	49.16
12 Ngada	17.81	31.55	31.92	4.12	2.65	14.06	6.59	15.52	51.73
13 Manggarai	16.80	19.78	20.86	1.91	2.66	10.34	4.38	16.74	51.64
14 Rote Ndao	17.06	18.38	16.19	1.91	1.27	4.50	1.49	9.28	50.76
15 Manggarai Barat	20.32	21.38	19.38	3.10	4.93	12.24	5.05	12.28	51.49
16 Sumba Barat Daya	29.97	37.30	32.59	4.05	1.10	17.15	0.76	13.96	50.31
17 Sumba Tengah	22.12	20.51	16.27	4.25	3.38	12.45	3.04	11.33	51.76
18 Nagekeo	24.66	34.14	33.40	4.00	3.35	13.91	7.30	12.85	50.44
19 Manggarai Timur	23.90	27.69	23.76	3.73	6.51	19.32	6.34	15.53	52.95
20 Sabu Raijua	35.13	43.38	42.17	5.71	8.50	30.83	10.53	10.34	50.47
71 Kota Kupang	11.15	22.21	23.60	1.52	1.13	5.29	2.39	7.69	49.66
NTT	20.99	28.41	27.24	2.95	3.65	12.57	3.91	13.51	51.19

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.2.1
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota						Laki-laki
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	72.62	22.90	2.44	0.55	1.49	100,00
02 Sumba Timur	65.38	27.61	4.53	0.64	1.84	100,00
03 Kupang	54.84	37.30	3.88	0.52	3.45	100,00
04 TTS	77.27	17.73	4.07	0.87	0.07	100,00
05 TTU	66.36	26.11	4.31	0.67	2.55	100,00
06 Belu	59.22	32.96	6.42	0.74	0.65	100,00
07 Alor	64.87	23.47	5.71	2.15	3.80	100,00
08 Lembata	79.31	17.71	1.12	1.05	0.82	100,00
09 Flores Timur	72.61	21.59	2.80	1.45	1.54	100,00
10 Sikka	70.91	21.15	4.48	1.96	1.49	100,00
11 Ende	70.20	16.62	7.90	1.29	3.99	100,00
12 Ngada	61.59	27.89	6.46	1.87	2.18	100,00
13 Manggarai	65.78	24.70	6.60	0.66	2.27	100,00
14 Rote Ndao	53.50	35.08	5.86	0.91	4.64	100,00
15 Manggarai Barat	65.41	27.66	3.06	1.79	2.07	100,00
16 Sumba Barat Daya	71.46	20.23	5.10	1.13	2.08	100,00
17 Sumba Tengah	39.30	47.80	9.05	1.52	2.32	100,00
18 Nagekeo	52.23	32.61	6.25	3.37	5.53	100,00
19 Manggarai Timur	54.71	37.24	3.82	0.68	3.55	100,00
20 Sabu Raijua	56.68	33.01	6.56	1.58	2.17	100,00
71 Kota Kupang	80.21	13.73	1.91	1.79	2.36	100,00
Nusa Tenggara Timur	64.82	26.94	4.80	1.19	2.25	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.2.2
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Perempuan					Jumlah
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	71.25	22.44	3.35	0.72	2.24	100,00
02 Sumba Timur	70.39	23.89	3.54	1.30	0.88	100,00
03 Kupang	55.28	35.95	4.74	0.95	3.07	100,00
04 TTS	79.69	17.32	2.25	0.25	0.49	100,00
05 TTU	66.84	27.01	3.29	1.26	1.60	100,00
06 Belu	62.92	30.45	4.03	1.83	0.77	100,00
07 Alor	66.69	23.07	5.84	1.15	3.25	100,00
08 Lembata	79.01	17.39	2.02	0.48	1.10	100,00
09 Flores Timur	72.00	21.86	3.24	1.36	1.54	100,00
10 Sikka	72.25	20.50	3.68	1.43	2.14	100,00
11 Ende	73.92	18.95	2.71	0.00	4.42	100,00
12 Ngada	62.64	26.59	5.52	1.74	3.52	100,00
13 Manggarai	67.14	24.89	5.08	1.25	1.63	100,00
14 Rote Ndao	59.79	31.66	4.73	1.98	1.84	100,00
15 Manggarai Barat	69.83	22.86	3.27	2.12	1.92	100,00
16 Sumba Barat Daya	71.95	21.56	4.58	1.15	0.76	100,00
17 Sumba Tengah	44.81	44.08	8.80	1.32	0.99	100,00
18 Nagekeo	43.41	40.33	8.95	3.43	3.89	100,00
19 Manggarai Timur	53.61	36.94	4.85	0.62	3.98	100,00
20 Sabu Raijua	60.13	29.56	6.54	0.63	3.15	100,00
71 Kota Kupang	82.50	13.43	1.97	0.83	1.27	100,00
Nusa Tenggara Timur	66.62	26.00	4.18	1.16	2.05	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.2.3
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan					Jumlah
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	71.94	22.67	2.89	0.63	1.86	100,00
02 Sumba Timur	67.91	25.73	4.03	0.97	1.36	100,00
03 Kupang	55.07	36.61	4.32	0.74	3.26	100,00
04 TTS	78.52	17.52	3.12	0.55	0.29	100,00
05 TTU	66.60	26.57	3.79	0.97	2.07	100,00
06 Belu	61.04	31.73	5.25	1.28	0.71	100,00
07 Alor	65.83	23.26	5.78	1.62	3.51	100,00
08 Lembata	79.15	17.54	1.59	0.76	0.96	100,00
09 Flores Timur	72.28	21.74	3.04	1.40	1.54	100,00
10 Sikka	71.62	20.80	4.06	1.68	1.84	100,00
11 Ende	72.15	17.84	5.18	0.61	4.21	100,00
12 Ngada	62.14	27.21	5.96	1.80	2.89	100,00
13 Manggarai	66.49	24.80	5.80	0.97	1.94	100,00
14 Rote Ndao	56.76	33.31	5.28	1.47	3.19	100,00
15 Manggarai Barat	67.67	25.20	3.17	1.96	1.99	100,00
16 Sumba Barat Daya	71.70	20.89	4.84	1.14	1.42	100,00
17 Sumba Tengah	42.02	45.97	8.93	1.42	1.66	100,00
18 Nagekeo	47.71	36.57	7.63	3.40	4.69	100,00
19 Manggarai Timur	54.13	37.09	4.36	0.65	3.77	100,00
20 Sabu Raijua	58.35	31.33	6.55	1.12	2.65	100,00
71 Kota Kupang	81.35	13.58	1.94	1.31	1.82	100,00
Nusa Tenggara Timur	65.74	26.46	4.48	1.17	2.15	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.3
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir
 Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	62.94	63.98	63.46
02 Sumba Timur	47.02	46.80	46.91
03 Kupang	43.97	54.54	49.41
04 TTS	47.45	51.06	49.32
05 TTU	55.48	57.25	56.38
06 Belu	51.30	51.20	51.25
07 Alor	38.18	45.46	42.04
08 Lembata	49.48	54.47	52.08
09 Flores Timur	47.21	50.56	49.01
10 Sikka	54.68	52.83	53.70
11 Ende	54.90	53.26	54.04
12 Ngada	54.01	57.00	55.58
13 Manggarai	34.64	34.31	34.47
14 Rote Ndao	46.35	54.13	50.38
15 Manggarai Barat	42.82	35.92	39.28
16 Sumba Barat Daya	62.00	64.31	63.15
17 Sumba Tengah	55.17	59.87	57.49
18 Nagekeo	73.13	72.28	72.69
19 Manggarai Timur	35.74	38.06	36.96
20 Sabu Raijua	25.46	22.77	24.15
71 Kota Kupang	36.39	34.36	35.37
Nusa Tenggara Timur	47.29	49.10	48.22

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.4.1
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2010

Laki-laki				
Kabupaten/ Kota	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	6.96	6.84	21.13	60.38
02 Sumba Timur	2.85	1.30	10.25	75.16
03 Kupang	6.69	1.90	6.97	74.59
04 TTS	7.85	0.28	3.44	80.92
05 TTU	10.73	4.17	8.52	54.67
06 Belu	5.55	3.64	8.15	69.84
07 Alor	9.71	4.26	6.35	72.93
08 Lembata	4.92	3.89	7.83	70.57
09 Flores Timur	4.22	2.24	13.54	67.90
10 Sikka	6.54	2.63	10.19	70.92
11 Ende	3.78	1.66	19.25	67.40
12 Ngada	7.73	2.94	9.07	57.63
13 Manggarai	3.66	0.77	9.37	62.25
14 Rote Ndao	4.88	0.59	11.39	77.22
15 Manggarai Barat	2.22	1.60	4.38	77.83
16 Sumba Barat Daya	3.78	8.14	2.03	85.47
17 Sumba Tengah	8.96	10.56	2.67	45.06
18 Nagekeo	3.74	5.41	13.74	54.87
19 Manggarai Timur	1.81	0.72	7.94	63.54
20 Sabu Raijua	3.70	0.74	14.93	66.49
71 Kota Kupang	13.75	6.69	28.85	45.44
NTT	6.10	3.22	10.10	66.75

Lanjutan Tabel 2.4.1

Kabupaten/ Kota	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Laki-laki
				Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	4.20	0.00	0.00	0.48
02 Sumba Timur	9.19	0.00	0.00	1.25
03 Kupang	5.40	0.34	0.00	4.12
04 TTS	3.09	0.53	0.00	3.88
05 TTU	1.96	0.96	0.00	18.98
06 Belu	9.01	0.00	0.00	3.81
07 Alor	3.90	0.00	0.00	2.86
08 Lembata	2.29	0.14	0.14	10.23
09 Flores Timur	6.76	0.82	0.00	4.52
10 Sikka	6.90	0.00	0.00	2.83
11 Ende	2.07	0.00	0.00	5.85
12 Ngada	18.51	1.18	0.00	2.94
13 Manggarai	21.28	0.96	0.00	1.72
14 Rote Ndao	3.55	0.59	0.59	1.18
15 Manggarai Barat	12.44	0.49	0.00	1.04
16 Sumba Barat Daya	0.29	0.00	0.00	0.29
17 Sumba Tengah	27.55	3.60	0.00	1.60
18 Nagekeo	7.12	0.28	0.28	14.56
19 Manggarai Timur	21.30	0.72	0.00	3.97
20 Sabu Raijua	8.69	0.00	0.00	5.45
71 Kota Kupang	0.98	0.98	1.66	1.66
NTT	8.52	0.56	0.10	4.65

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.4.2
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Perempuan			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	9.32	6.69	16.49	60.22
02 Sumba Timur	2.44	1.60	9.18	77.65
03 Kupang	6.58	1.55	6.65	77.98
04 TTS	3.94	0.25	5.65	85.54
05 TTU	12.54	4.48	10.91	53.69
06 Belu	4.11	3.04	6.96	74.11
07 Alor	5.57	2.38	6.19	78.19
08 Lembata	5.30	3.55	6.08	71.95
09 Flores Timur	5.03	1.26	17.18	60.94
10 Sikka	7.75	1.47	9.79	72.53
11 Ende	2.68	1.19	14.08	71.49
12 Ngada	6.01	2.46	5.88	60.61
13 Manggarai	1.77	2.45	10.57	62.60
14 Rote Ndao	6.58	0.12	5.48	82.95
15 Manggarai Barat	4.00	2.35	7.46	75.04
16 Sumba Barat Daya	4.25	5.38	1.98	87.82
17 Sumba Tengah	6.21	12.28	4.39	48.00
18 Nagekeo	3.60	4.12	16.50	57.66
19 Manggarai Timur	0.92	1.85	8.62	60.00
20 Sabu Raijua	0.92	0.00	11.17	73.73
71 Kota Kupang	14.96	7.37	19.77	47.83
NTT	5.54	2.97	9.51	68.73

Lanjutan Tabel 2.4.2

Kabupaten/ Kota	Perempuan			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Lainnya
	(1)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	6.33	0.36	0.24	0.36
02 Sumba Timur	8.41	0.15	0.00	0.57
03 Kupang	3.60	0.26	0.00	3.39
04 TTS	3.22	0.47	0.00	0.94
05 TTU	1.42	0.64	0.35	15.96
06 Belu	7.32	0.18	0.00	4.29
07 Alor	5.76	0.00	0.15	1.76
08 Lembata	2.18	0.00	0.00	10.94
09 Flores Timur	10.74	2.40	0.00	2.45
10 Sikka	4.05	0.00	0.19	4.22
11 Ende	3.96	0.40	0.00	6.22
12 Ngada	20.62	1.23	0.25	2.95
13 Manggarai	18.24	0.00	0.00	4.37
14 Rote Ndao	3.41	0.00	0.00	1.46
15 Manggarai Barat	10.20	0.16	0.00	0.78
16 Sumba Barat Daya	0.28	0.28	0.00	0.00
17 Sumba Tengah	26.52	1.55	0.00	1.04
18 Nagekeo	4.67	0.27	0.27	12.90
19 Manggarai Timur	24.31	0.31	0.31	3.69
20 Sabu Raijua	7.27	0.00	0.00	6.93
71 Kota Kupang	2.86	2.86	2.18	2.18
NTT	8.28	0.57	0.17	4.21

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.4.3
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2010

Laki-laki + Perempuan				
Kabupaten/ Kota	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	8.14	6.77	18.80	60.30
02 Sumba Timur	2.65	1.45	9.71	76.40
03 Kupang	6.63	1.70	6.79	76.52
04 TTS	5.77	0.26	4.62	83.38
05 TTU	11.68	4.33	9.78	54.16
06 Belu	4.84	3.34	7.56	71.94
07 Alor	7.33	3.18	6.25	75.95
08 Lembata	5.13	3.70	6.87	71.32
09 Flores Timur	4.67	1.69	15.58	64.00
10 Sikka	7.17	2.02	9.98	71.76
11 Ende	3.21	1.42	16.61	69.49
12 Ngada	6.79	2.68	7.33	59.25
13 Manggarai	2.67	1.65	10.00	62.43
14 Rote Ndao	5.81	0.33	8.15	80.36
15 Manggarai Barat	3.06	1.95	5.82	76.52
16 Sumba Barat Daya	4.02	6.74	2.01	86.66
17 Sumba Tengah	7.56	11.44	3.55	46.56
18 Nagekeo	3.67	4.75	15.14	56.29
19 Manggarai Timur	1.33	1.33	8.31	61.63
20 Sabu Raijua	2.46	0.41	13.25	69.72
71 Kota Kupang	14.35	7.03	24.31	46.63
NTT	5.81	3.09	9.79	67.79

Lanjutan Tabel 2.4.3

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	5.27	0.18	0.12	0.42
02 Sumba Timur	8.80	0.08	0.00	0.91
03 Kupang	4.37	0.29	0.00	3.71
04 TTS	3.16	0.50	0.00	2.31
05 TTU	1.68	0.79	0.19	17.40
06 Belu	8.18	0.09	0.00	4.05
07 Alor	4.97	0.00	0.09	2.23
08 Lembata	2.23	0.06	0.06	10.62
09 Flores Timur	8.99	1.71	0.00	3.36
10 Sikka	5.41	0.00	0.10	3.56
11 Ende	3.04	0.20	0.00	6.04
12 Ngada	19.66	1.21	0.13	2.95
13 Manggarai	19.69	0.46	0.00	3.10
14 Rote Ndao	3.47	0.27	0.27	1.34
15 Manggarai Barat	11.39	0.33	0.00	0.92
16 Sumba Barat Daya	0.29	0.14	0.00	0.14
17 Sumba Tengah	27.03	2.56	0.00	1.32
18 Nagekeo	5.87	0.28	0.28	13.71
19 Manggarai Timur	22.92	0.50	0.17	3.82
20 Sabu Raijua	8.05	0.00	0.00	6.11
71 Kota Kupang	1.92	1.92	1.92	1.92
NTT	8.39	0.57	0.14	4.42

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.5.1
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2010

							Laki-laki
Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	10.00	50.87	0.00	38.70	0.43	0.00	100.00
02 Sumba Timur	7.88	39.31	1.56	41.89	9.36	0.00	100.00
03 Kupang	5.71	24.11	2.59	46.88	20.72	0.00	100.00
04 TTS	5.14	23.39	8.40	50.41	8.85	3.81	100.00
05 TTU	11.25	55.34	0.00	27.34	6.07	0.00	100.00
06 Belu	2.72	61.90	0.00	25.85	9.52	0.00	100.00
07 Alor	9.94	36.35	1.20	50.78	1.73	0.00	100.00
08 Lembata	3.76	67.69	5.39	19.82	3.33	0.00	100.00
09 Flores Timur	7.06	67.42	0.00	25.52	0.00	0.00	100.00
10 Sikka	19.06	66.89	0.00	7.04	5.61	1.40	100.00
11 Ende	10.82	61.56	0.00	23.81	3.81	0.00	100.00
12 Ngada	12.01	74.96	1.18	10.66	0.00	1.18	100.00
13 Manggarai	9.80	42.34	2.26	28.36	16.54	0.69	100.00
14 Rote Ndao	6.69	34.51	0.35	40.14	16.90	1.41	100.00
15 Manggarai Barat	2.88	28.65	4.04	50.96	13.46	0.00	100.00
16 Sumba Barat Daya	10.00	30.00	2.50	55.00	2.50	0.00	100.00
17 Sumba Tengah	11.56	30.08	1.85	54.19	2.31	0.00	100.00
18 Nagekeo	15.30	55.96	3.02	25.71	0.00	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	4.95	29.70	0.00	60.40	3.96	0.99	100.00
20 Sabu Raijua	1.48	11.21	2.36	29.39	55.54	0.00	100.00
71 Kota Kupang	30.55	45.32	2.21	16.49	3.21	2.21	100.00
NTT	9.25	44.37	1.95	35.22	8.55	0.67	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.5.2
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Perempuan
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	14.66	45.55	1.05	36.65	1.05	1.05	100.00
02 Sumba Timur	8.78	34.47	2.19	50.31	4.24	0.00	100.00
03 Kupang	11.04	27.11	2.76	39.77	19.32	0.00	100.00
04 TTS	8.13	47.92	2.14	39.10	2.71	0.00	100.00
05 TTU	12.63	62.60	3.81	11.43	9.53	0.00	100.00
06 Belu	6.31	56.76	7.21	27.03	2.70	0.00	100.00
07 Alor	6.93	39.86	1.14	49.47	1.30	1.30	100.00
08 Lembata	8.33	64.19	5.72	20.46	1.30	0.00	100.00
09 Flores Timur	13.05	63.71	0.00	23.24	0.00	0.00	100.00
10 Sikka	15.37	69.35	0.00	15.28	0.00	0.00	100.00
11 Ende	16.69	49.37	0.00	30.18	3.76	0.00	100.00
12 Ngada	7.81	83.60	1.89	6.70	0.00	0.00	100.00
13 Manggarai	8.21	32.00	0.00	45.48	12.26	2.05	100.00
14 Rote Ndao	10.46	35.62	0.00	43.46	10.46	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	5.62	31.18	1.97	45.51	15.73	0.00	100.00
16 Sumba Barat Daya	8.51	31.91	1.06	58.51	0.00	0.00	100.00
17 Sumba Tengah	5.56	23.13	3.70	57.88	9.72	0.00	100.00
18 Nagekeo	9.98	66.08	2.00	21.95	0.00	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	4.12	41.24	1.03	50.52	3.09	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	1.56	18.10	1.32	25.02	51.36	2.63	100.00
71 Kota Kupang	33.33	45.17	3.79	16.00	1.70	0.00	100.00
NTT	9.85	44.96	2.13	35.94	6.81	0.31	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.5.3
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2010

Laki-laki + Perempuan							
Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	12.11	48.46	0.48	37.77	0.71	0.48	100.00
02 Sumba Timur	8.31	36.99	1.86	45.92	6.91	0.00	100.00
03 Kupang	8.29	25.56	2.67	43.44	20.04	0.00	100.00
04 TTS	6.45	34.18	5.65	45.44	6.15	2.13	100.00
05 TTU	11.86	58.56	1.69	20.28	7.61	0.00	100.00
06 Belu	4.26	59.69	3.10	26.36	6.59	0.00	100.00
07 Alor	8.49	38.03	1.17	50.15	1.53	0.63	100.00
08 Lembata	5.86	66.08	5.54	20.12	2.40	0.00	100.00
09 Flores Timur	9.79	65.73	0.00	24.48	0.00	0.00	100.00
10 Sikka	17.55	67.89	0.00	10.40	3.32	0.83	100.00
11 Ende	13.07	56.88	0.00	26.25	3.79	0.00	100.00
12 Ngada	10.04	79.01	1.52	8.80	0.00	0.63	100.00
13 Manggarai	9.05	37.48	1.20	36.41	14.53	1.33	100.00
14 Rote Ndao	8.64	35.08	0.17	41.86	13.56	0.68	100.00
15 Manggarai Barat	4.00	29.68	3.20	48.74	14.38	0.00	100.00
16 Sumba Barat Daya	9.20	31.03	1.72	56.90	1.15	0.00	100.00
17 Sumba Tengah	8.56	26.61	2.78	56.04	6.02	0.00	100.00
18 Nagekeo	13.00	60.32	2.58	24.09	0.00	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	4.55	35.35	0.51	55.56	3.54	0.51	100.00
20 Sabu Raijua	1.52	14.32	1.89	27.42	53.66	1.19	100.00
71 Kota Kupang	31.58	45.27	2.79	16.31	2.65	1.40	100.00
NTT	9.52	44.64	2.03	35.55	7.76	0.51	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.6.1
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Laki-laki
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	6.76	18.02	48.65	15.77	10.81	100.00
02 Sumba Timur	5.40	18.46	54.16	9.72	12.26	100.00
03 Kupang	9.06	12.95	47.68	7.77	22.54	100.00
04 TTS	3.49	18.96	56.01	13.16	8.38	100.00
05 TTU	7.59	30.09	38.30	11.25	12.77	100.00
06 Belu	4.93	19.01	27.46	26.06	22.54	100.00
07 Alor	11.12	22.69	19.14	17.02	30.03	100.00
08 Lembata	4.43	11.12	24.33	16.68	43.44	100.00
09 Flores Timur	3.80	12.65	20.77	17.45	45.33	100.00
10 Sikka	6.53	18.86	19.57	18.81	36.23	100.00
11 Ende	3.07	12.82	33.39	24.73	25.99	100.00
12 Ngada	11.96	14.39	20.56	24.63	28.45	100.00
13 Manggarai	12.10	11.45	16.71	19.04	40.70	100.00
14 Rote Ndao	16.18	9.19	36.03	20.96	17.65	100.00
15 Manggarai Barat	4.09	17.35	22.42	26.32	29.82	100.00
16 Sumba Barat Daya	6.41	15.38	65.38	8.97	3.85	100.00
17 Sumba Tengah	14.35	14.81	47.69	15.28	7.87	100.00
18 Nagekeo	11.09	17.43	26.93	20.78	23.77	100.00
19 Manggarai Timur	3.96	15.84	16.83	10.89	52.48	100.00
20 Sabu Raijua	8.26	13.44	37.16	14.06	27.08	100.00
71 Kota Kupang	13.06	12.84	49.97	17.49	6.64	100.00
NTT	7.54	16.47	34.50	16.80	24.68	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.6.2
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Perempuan
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
01 Sumba Barat	4.86	18.92	45.95	14.59	15.68	100.00
02 Sumba Timur	2.58	14.71	46.54	18.36	17.80	100.00
03 Kupang	7.49	11.52	33.45	19.31	28.24	100.00
04 TTS	5.42	22.10	49.94	13.41	9.13	100.00
05 TTU	1.94	20.93	34.91	18.21	24.02	100.00
06 Belu	10.81	20.72	20.72	18.02	29.73	100.00
07 Alor	5.86	15.78	36.33	11.15	30.88	100.00
08 Lembata	8.66	14.52	32.87	11.38	32.57	100.00
09 Flores Timur	7.75	11.47	25.54	10.04	45.20	100.00
10 Sikka	6.17	13.41	25.75	9.30	45.37	100.00
11 Ende	8.60	13.40	20.87	21.44	35.68	100.00
12 Ngada	7.94	13.39	28.15	27.58	22.93	100.00
13 Manggarai	6.20	8.50	19.84	21.41	44.05	100.00
14 Rote Ndao	21.43	21.09	23.13	19.05	15.31	100.00
15 Manggarai Barat	8.71	21.35	23.60	14.89	31.46	100.00
16 Sumba Barat Daya	7.45	11.70	70.21	6.38	4.26	100.00
17 Sumba Tengah	6.48	17.13	59.26	15.28	1.85	100.00
18 Nagekeo	2.04	22.40	28.74	28.50	18.32	100.00
19 Manggarai Timur	4.12	13.40	19.59	6.19	56.70	100.00
20 Sabu Raijua	8.75	10.68	50.71	9.84	20.02	100.00
71 Kota Kupang	10.53	29.82	35.93	9.65	14.07	100.00
NTT	6.90	16.19	34.19	15.49	27.23	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 2.6.3
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Jumlah
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
01 Sumba Barat	5.90	18.43	47.42	15.23	13.02	100.00
02 Sumba Timur	4.04	16.65	50.49	13.88	14.93	100.00
03 Kupang	8.32	12.27	40.94	13.23	25.24	100.00
04 TTS	4.36	20.38	53.28	13.27	8.72	100.00
05 TTU	5.11	26.06	36.81	14.31	17.71	100.00
06 Belu	7.51	19.76	24.51	22.53	25.69	100.00
07 Alor	8.61	19.38	27.36	14.21	30.44	100.00
08 Lembata	6.35	12.66	28.21	14.27	38.50	100.00
09 Flores Timur	5.62	12.11	22.97	14.03	45.27	100.00
10 Sikka	6.38	16.61	22.12	14.89	40.00	100.00
11 Ende	5.23	13.04	28.51	23.45	29.77	100.00
12 Ngada	10.06	13.92	24.14	26.03	25.85	100.00
13 Manggarai	9.33	10.06	18.18	20.15	42.28	100.00
14 Rote Ndao	18.90	15.37	29.33	19.96	16.43	100.00
15 Manggarai Barat	5.98	18.99	22.90	21.63	30.49	100.00
16 Sumba Barat Daya	6.98	13.37	68.02	7.56	4.07	100.00
17 Sumba Tengah	10.41	15.97	53.48	15.28	4.86	100.00
18 Nagekeo	7.13	19.60	27.72	24.16	21.38	100.00
19 Manggarai Timur	4.04	14.65	18.18	8.59	54.55	100.00
20 Sabu Raijua	8.48	12.18	43.34	12.14	23.86	100.00
71 Kota Kupang	12.15	18.95	44.92	14.67	9.32	100.00
NTT	7.25	16.34	34.36	16.20	25.85	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Laki-laki
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		Jumlah
		(3)	(4)	(5)	(6)		(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	11.06	26.07	6.35	3.79	0.54	52.19	100.00
02 Sumba Timur	7.83	19.68	5.79	3.40	1.23	62.07	100.00
03 Kupang	9.76	21.69	6.29	3.74	1.36	57.15	100.00
04 TTS	11.24	19.24	8.23	3.07	0.37	57.85	100.00
05 TTU	9.39	21.25	5.83	3.26	1.93	58.33	100.00
06 Belu	17.13	21.68	3.95	3.12	0.54	53.59	100.00
07 Alor	6.13	20.19	6.28	4.43	0.91	62.05	100.00
08 Lembata	9.34	23.23	5.57	1.56	0.31	60.00	100.00
09 Flores Timur	8.98	24.04	4.65	2.50	0.40	59.43	100.00
10 Sikka	8.26	21.22	4.31	3.27	0.73	62.21	100.00
11 Ende	4.69	18.06	4.62	5.29	2.35	65.00	100.00
12 Ngada	5.97	20.84	5.84	2.64	0.55	64.16	100.00
13 Manggarai	8.21	24.72	4.03	3.29	0.77	58.98	100.00
14 Rote Ndao	9.59	18.19	6.01	2.51	1.74	61.97	100.00
15 Manggarai Barat	8.99	21.92	4.41	1.49	0.35	62.85	100.00
16 Sumba Barat Daya	9.98	27.85	3.84	3.51	0.33	54.50	100.00
17 Sumba Tengah	15.84	27.08	2.71	2.29	0.36	51.72	100.00
18 Nagekeo	8.62	19.45	5.68	1.87	0.37	64.02	100.00
19 Manggarai Timur	7.41	24.72	5.29	2.80	0.45	59.33	100.00
20 Sabu Raijua	18.17	22.66	5.20	3.02	0.26	50.69	100.00
71 Kota Kupang	3.04	13.21	5.51	8.26	8.82	61.16	100.00
Nusa Tenggara Timur	9.43	21.31	5.29	3.49	1.41	59.08	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	12.72	24.15	6.80	5.49	0.40	50.44	100.00
02 Sumba Timur	13.22	19.75	5.17	4.19	1.65	56.02	100.00
03 Kupang	14.71	20.41	5.23	4.58	0.95	54.13	100.00
04 TTS	16.23	19.16	4.57	4.49	0.76	54.78	100.00
05 TTU	15.73	19.65	5.30	2.99	1.17	55.16	100.00
06 Belu	19.65	18.21	4.94	3.18	0.91	53.11	100.00
07 Alor	10.12	17.30	4.80	3.58	1.18	63.02	100.00
08 Lembata	11.89	19.38	3.21	2.40	0.09	63.03	100.00
09 Flores Timur	14.03	19.71	3.48	2.82	0.36	59.61	100.00
10 Sikka	10.33	15.80	5.13	3.10	1.27	64.37	100.00
11 Ende	7.60	15.20	5.05	3.74	2.74	65.66	100.00
12 Ngada	7.75	17.90	4.44	3.56	0.49	65.86	100.00
13 Manggarai	11.05	20.28	5.59	3.83	0.89	58.36	100.00
14 Rote Ndao	11.45	19.31	4.34	4.28	0.86	59.75	100.00
15 Manggarai Barat	12.18	22.31	4.28	0.87	0.00	60.36	100.00
16 Sumba Barat Daya	16.23	24.28	5.41	3.68	0.12	50.29	100.00
17 Sumba Tengah	16.92	26.94	5.64	3.63	0.15	46.70	100.00
18 Nagekeo	9.52	18.53	3.92	5.11	0.25	62.68	100.00
19 Manggarai Timur	10.69	19.15	5.08	2.15	0.15	62.77	100.00
20 Sabu Raijua	23.94	19.60	4.67	4.28	0.22	47.29	100.00
71 Kota Kupang	3.38	13.53	5.29	5.78	9.70	62.33	100.00
Nusa Tenggara Timur	12.55	19.06	4.91	3.70	1.50	58.28	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	11.86	25.14	6.57	4.61	0.47	51.35	100.00
02 Sumba Timur	10.41	19.71	5.49	3.78	1.43	59.18	100.00
03 Kupang	12.17	21.07	5.77	4.15	1.16	55.68	100.00
04 TTS	13.76	19.20	6.38	3.79	0.57	56.30	100.00
05 TTU	12.59	20.44	5.57	3.12	1.55	56.73	100.00
06 Belu	18.38	19.96	4.44	3.15	0.72	53.35	100.00
07 Alor	8.20	18.69	5.51	3.99	1.05	62.55	100.00
08 Lembata	10.66	21.23	4.34	1.99	0.20	61.57	100.00
09 Flores Timur	11.67	21.73	4.03	2.67	0.38	59.52	100.00
10 Sikka	9.35	18.38	4.74	3.18	1.01	63.34	100.00
11 Ende	6.25	16.53	4.85	4.46	2.56	65.35	100.00
12 Ngada	6.89	19.32	5.12	3.12	0.52	65.04	100.00
13 Manggarai	9.67	22.44	4.83	3.57	0.83	58.66	100.00
14 Rote Ndao	10.53	18.75	5.17	3.40	1.30	60.85	100.00
15 Manggarai Barat	10.60	22.12	4.34	1.18	0.17	61.59	100.00
16 Sumba Barat Daya	13.03	26.11	4.60	3.59	0.23	52.44	100.00
17 Sumba Tengah	16.35	27.02	4.10	2.93	0.26	49.34	100.00
18 Nagekeo	9.08	18.97	4.77	3.54	0.31	63.33	100.00
19 Manggarai Timur	9.04	21.96	5.18	2.48	0.31	61.04	100.00
20 Sabu Raijua	20.94	21.19	4.95	3.63	0.24	49.05	100.00
71 Kota Kupang	3.21	13.37	5.40	7.00	9.27	61.75	100.00
Nusa Tenggara Timur	11.01	20.17	5.10	3.59	1.46	58.67	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.4
 Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	2.08	96.88	1.04	100.00
02 Sumba Timur	1.26	97.75	0.99	100.00
03 Kupang	0.80	97.08	2.12	100.00
04 TTS	1.00	97.58	1.42	100.00
05 TTU	1.42	97.93	0.65	100.00
06 Belu	4.41	91.60	3.99	100.00
07 Alor	2.09	95.16	2.74	100.00
08 Lembata	1.35	97.58	1.07	100.00
09 Flores Timur	0.38	99.23	0.38	100.00
10 Sikka	1.55	97.05	1.39	100.00
11 Ende	0.36	98.30	1.34	100.00
12 Ngada	2.63	95.85	1.52	100.00
13 Manggarai	2.22	96.97	0.80	100.00
14 Rote Ndao	1.42	97.87	0.71	100.00
15 Manggarai Barat	0.81	98.22	0.97	100.00
16 Sumba Barat Daya	1.77	97.97	0.25	100.00
17 Sumba Tengah	6.14	90.98	2.88	100.00
18 Nagekeo	2.55	95.99	1.46	100.00
19 Manggarai Timur	1.80	96.59	1.60	100.00
20 Sabu Raijua	3.16	96.76	0.07	100.00
71 Kota Kupang	0.10	98.97	0.93	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.95	96.49	1.56	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.5
 Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	1.22	90.63	8.15	100.00
02 Sumba Timur	1.12	78.66	20.22	100.00
03 Kupang	1.39	85.26	13.35	100.00
04 TTS	1.42	83.70	14.88	100.00
05 TTU	1.55	78.72	19.73	100.00
06 Belu	2.15	76.72	21.13	100.00
07 Alor	1.70	86.81	11.48	100.00
08 Lembata	2.89	73.89	23.21	100.00
09 Flores Timur	1.25	73.65	25.10	100.00
10 Sikka	1.49	81.76	16.76	100.00
11 Ende	0.00	80.70	19.30	100.00
12 Ngada	1.36	81.01	17.63	100.00
13 Manggarai	1.51	72.45	26.04	100.00
14 Rote Ndao	0.00	87.01	12.99	100.00
15 Manggarai Barat	1.71	78.49	19.79	100.00
16 Sumba Barat Daya	1.52	81.80	16.68	100.00
17 Sumba Tengah	4.42	85.48	10.09	100.00
18 Nagekeo	0.92	85.18	13.90	100.00
19 Manggarai Timur	0.84	78.90	20.25	100.00
20 Sabu Raijua	1.65	76.71	21.64	100.00
71 Kota Kupang	1.55	90.62	7.83	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.57	81.24	17.19	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.6
 Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	3.60	60.06	36.34	100.00
02 Sumba Timur	2.36	50.96	46.68	100.00
03 Kupang	1.62	57.96	40.42	100.00
04 TTS	3.48	53.11	43.41	100.00
05 TTU	0.00	58.30	41.70	100.00
06 Belu	3.25	39.06	57.69	100.00
07 Alor	3.58	42.44	53.99	100.00
08 Lembata	2.08	42.96	54.96	100.00
09 Flores Timur	3.77	42.24	54.00	100.00
10 Sikka	1.80	50.83	47.37	100.00
11 Ende	0.80	51.66	47.54	100.00
12 Ngada	2.29	50.07	47.64	100.00
13 Manggarai	0.64	43.14	56.23	100.00
14 Rote Ndao	0.93	54.57	44.50	100.00
15 Manggarai Barat	4.04	25.55	70.40	100.00
16 Sumba Barat Daya	0.00	61.37	38.63	100.00
17 Sumba Tengah	5.85	46.10	48.05	100.00
18 Nagekeo	0.00	57.31	42.69	100.00
19 Manggarai Timur	0.72	31.66	67.62	100.00
20 Sabu Raijua	3.48	52.15	44.37	100.00
71 Kota Kupang	0.17	65.15	34.68	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.22	49.22	48.56	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.7
 Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	6.32	12.59	81.09	100.00
02 Sumba Timur	3.30	11.29	85.41	100.00
03 Kupang	2.07	9.05	88.88	100.00
04 TTS	0.56	4.75	94.69	100.00
05 TTU	0.62	13.60	85.78	100.00
06 Belu	6.59	8.30	85.12	100.00
07 Alor	1.18	12.48	86.34	100.00
08 Lembata	1.35	2.60	96.04	100.00
09 Flores Timur	1.79	5.64	92.57	100.00
10 Sikka	1.47	12.09	86.44	100.00
11 Ende	0.00	23.73	76.27	100.00
12 Ngada	0.79	9.74	89.47	100.00
13 Manggarai	2.33	9.72	87.95	100.00
14 Rote Ndao	3.33	9.74	86.93	100.00
15 Manggarai Barat	1.53	1.74	96.73	100.00
16 Sumba Barat Daya	6.83	6.83	86.33	100.00
17 Sumba Tengah	11.19	9.12	79.70	100.00
18 Nagekeo	4.41	9.13	86.46	100.00
19 Manggarai Timur	3.06	5.24	91.70	100.00
20 Sabu Raijua	9.15	6.00	84.84	100.00
71 Kota Kupang	0.30	46.43	53.27	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.58	14.44	82.98	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.1.8
 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	7-12 Thn	13-15 Thn	16-18 Thn	19-24 Thn	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	18.867	7.849	5.135	8.630	40.481
02 Sumba Timur	32.312	13.622	13.247	23.319	82.500
03 Kupang	58.753	26.019	18.613	31.681	135.066
04 TTS	60.958	22.548	20.517	33.891	137.914
05 TTU	29.454	13.163	10.329	15.429	68.375
06 Belu	80.009	33.430	25.806	36.854	176.099
07 Alor	25.320	11.305	10.737	15.863	63.225
08 Lembata	16.156	5.453	3.788	7.188	32.585
09 Flores Timur	35.768	14.968	9.633	17.452	77.821
10 Sikka	42.775	15.247	13.534	23.640	95.196
11 Ende	34.405	14.470	11.619	19.534	80.028
12 Ngada	23.621	8.582	5.522	7.732	45.457
13 Manggarai	41.971	19.264	16.071	25.554	102.860
14 Rote Ndao	15.019	6.537	5.988	9.908	37.452
15 Manggarai Barat	40.176	12.323	7.724	16.361	76.584
16 Sumba Barat Daya	40.860	16.902	13.373	21.755	92.890
17 Sumba Tengah	11.386	4.007	2.914	4.256	22.563
18 Nagekeo	18.842	6.999	5.488	9.073	40.402
19 Manggarai Timur	43.504	15.565	11.096	19.763	89.928
20 Sabu Raijua					
71 Kota Kupang	31.400	15.221	20.802	46.790	114.213
Nusa Tenggara Timur	701.556	283.474	231.936	394.673	1.611.639

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.2.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	48.61	22.94	9.71	9.09	3.51	0.38	1.67	4.09	100.00
02 Sumba Timur	51.17	24.38	9.94	8.35	2.91	0.57	0.33	2.33	100.00
03 Kupang	47.03	24.71	11.16	12.72	2.09	0.30	0.70	1.29	100.00
04 TTS	43.99	27.92	12.55	10.02	2.66	0.23	0.68	1.95	100.00
05 TTU	43.02	31.67	9.73	8.52	2.70	0.97	0.72	2.68	100.00
06 Belu	52.03	23.25	10.58	8.40	2.52	0.39	0.59	2.23	100.00
07 Alor	43.15	23.82	14.87	11.37	2.98	0.38	1.01	2.43	100.00
08 Lembata	41.52	29.35	10.97	10.18	3.14	1.26	1.09	2.48	100.00
09 Flores Timur	48.16	25.66	11.14	8.85	2.33	0.86	1.25	1.75	100.00
10 Sikka	54.46	21.12	10.88	5.99	4.13	0.31	0.88	2.23	100.00
11 Ende	41.73	24.22	14.10	10.73	4.37	0.69	0.86	3.29	100.00
12 Ngada	40.96	34.82	10.19	7.01	2.78	0.55	0.68	3.01	100.00
13 Manggarai	49.99	26.91	9.95	7.36	1.63	0.53	1.05	2.57	100.00
14 Rote Ndao	41.50	31.01	9.66	10.99	2.18	1.01	0.68	2.97	100.00
15 Manggarai Barat	45.46	32.10	9.85	6.71	1.06	0.80	1.20	2.82	100.00
16 Sumba Barat Daya	55.26	25.88	8.99	5.04	1.64	0.66	0.99	1.53	100.00
17 Sumba Tengah	65.47	15.13	9.82	6.30	1.31	0.45	0.75	0.78	100.00
18 Nagekeo	43.96	30.67	8.60	9.78	3.40	0.52	0.12	2.95	100.00
19 Manggarai Timur	42.10	35.22	9.75	6.50	1.97	0.53	1.28	2.65	100.00
20 Sabu Raijua	56.25	29.90	6.79	4.11	1.04	0.33	0.15	1.43	100.00
71 Kota Kupang	21.13	16.79	17.16	24.79	7.68	0.11	2.45	9.90	100.00
Nusa Tenggara Timur	46.04	25.67	11.27	9.80	2.92	0.51	0.95	2.85	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.2.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

									Perempuan
Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	47.55	24.74	12.76	7.72	3.41	1.03	0.67	2.11	100.00
02 Sumba Timur	49.60	26.42	10.33	8.27	2.50	0.40	0.70	1.78	100.00
03 Kupang	46.84	25.68	13.15	10.26	1.53	0.21	0.88	1.46	100.00
04 TTS	47.20	27.40	11.73	9.44	1.30	0.65	0.45	1.83	100.00
05 TTU	44.23	34.06	8.91	7.24	2.83	0.40	0.66	1.67	100.00
06 Belu	49.15	26.47	11.20	9.44	1.36	0.20	0.40	1.77	100.00
07 Alor	40.91	32.38	12.04	8.13	3.61	0.69	0.77	1.47	100.00
08 Lembata	42.04	33.99	9.78	8.03	2.96	0.98	1.04	1.19	100.00
09 Flores Timur	48.81	30.11	10.04	7.01	1.83	0.75	0.72	0.72	100.00
10 Sikka	49.02	27.26	8.65	8.90	2.71	0.84	0.80	1.83	100.00
11 Ende	43.21	27.79	10.73	9.98	3.07	2.07	0.77	2.37	100.00
12 Ngada	38.62	36.33	11.74	7.63	1.73	0.93	1.33	1.68	100.00
13 Manggarai	48.63	30.72	9.76	7.29	1.11	0.99	0.71	0.78	100.00
14 Rote Ndao	39.91	35.26	10.99	8.69	1.59	0.65	0.51	2.40	100.00
15 Manggarai Barat	48.02	34.12	6.86	7.81	0.58	0.90	0.58	1.12	100.00
16 Sumba Barat Daya	57.31	22.67	10.24	5.64	2.07	0.69	0.69	0.69	100.00
17 Sumba Tengah	58.74	22.07	9.83	6.00	1.08	0.59	0.92	0.77	100.00
18 Nagekeo	39.86	35.83	11.33	7.56	1.78	1.62	0.59	1.43	100.00
19 Manggarai Timur	39.00	40.54	10.38	6.08	1.46	0.92	0.85	0.77	100.00
20 Sabu Raijua	53.77	30.21	11.06	3.31	1.07	0.19	0.05	0.34	100.00
71 Kota Kupang	21.10	19.57	14.83	27.55	6.91	0.54	2.91	6.59	100.00
Nusa Tenggara Timur	44.81	29.03	10.85	9.57	2.27	0.75	0.87	1.84	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.2.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2010

Laki-laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	48.10	23.81	11.18	8.43	3.46	0.69	1.19	3.14	100.00
02 Sumba Timur	50.42	25.36	10.13	8.31	2.72	0.49	0.51	2.07	100.00
03 Kupang	46.94	25.18	12.13	11.52	1.81	0.25	0.78	1.38	100.00
04 TTS	45.61	27.65	12.14	9.72	1.97	0.44	0.57	1.89	100.00
05 TTU	43.63	32.87	9.32	7.88	2.77	0.68	0.69	2.17	100.00
06 Belu	50.60	24.85	10.89	8.92	1.95	0.30	0.50	2.00	100.00
07 Alor	41.99	28.25	13.41	9.69	3.31	0.54	0.88	1.93	100.00
08 Lembata	41.79	31.76	10.35	9.07	3.04	1.12	1.06	1.81	100.00
09 Flores Timur	48.51	28.03	10.56	7.87	2.06	0.80	0.97	1.20	100.00
10 Sikka	51.61	24.34	9.71	7.52	3.39	0.59	0.84	2.02	100.00
11 Ende	42.52	26.13	12.30	10.33	3.68	1.43	0.81	2.80	100.00
12 Ngada	39.75	35.60	10.99	7.33	2.24	0.75	1.01	2.32	100.00
13 Manggarai	49.29	28.87	9.85	7.32	1.37	0.77	0.88	1.65	100.00
14 Rote Ndao	40.70	33.15	10.33	9.83	1.88	0.83	0.60	2.68	100.00
15 Manggarai Barat	46.75	33.12	8.34	7.26	0.82	0.85	0.89	1.97	100.00
16 Sumba Barat Daya	56.26	24.31	9.60	5.33	1.85	0.67	0.84	1.12	100.00
17 Sumba Tengah	62.27	18.42	9.82	6.16	1.20	0.51	0.83	0.77	100.00
18 Nagekeo	41.85	33.33	10.00	8.64	2.57	1.09	0.36	2.17	100.00
19 Manggarai Timur	40.56	37.86	10.06	6.29	1.72	0.72	1.07	1.72	100.00
20 Sabu Raijua	55.06	30.05	8.84	3.73	1.05	0.26	0.10	0.90	100.00
71 Kota Kupang	21.11	18.20	15.98	26.19	7.29	0.32	2.68	8.22	100.00
Nusa Tenggara Timur	45.42	27.37	11.06	9.68	2.59	0.63	0.91	2.34	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2010

Laki-laki					
Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis			Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	74.41	0.55	10.73	14.32	100.00
02 Sumba Timur	72.09	1.43	15.67	10.81	100.00
03 Kupang	86.34	0.00	1.03	12.62	100.00
04 TTS	84.62	0.00	2.23	13.15	100.00
05 TTU	88.31	0.00	1.40	10.29	100.00
06 Belu	68.02	1.09	14.31	16.58	100.00
07 Alor	73.88	0.44	19.66	6.02	100.00
08 Lembata	83.88	0.11	7.16	8.86	100.00
09 Flores Timur	80.37	0.00	10.81	8.82	100.00
10 Sikka	82.11	0.20	9.17	8.51	100.00
11 Ende	86.88	0.00	6.92	6.20	100.00
12 Ngada	91.98	0.00	1.52	6.50	100.00
13 Manggarai	88.34	0.00	2.24	9.41	100.00
14 Rote Ndao	86.08	0.00	1.40	12.52	100.00
15 Manggarai Barat	82.10	0.00	9.17	8.73	100.00
16 Sumba Barat Daya	68.86	1.21	18.42	11.51	100.00
17 Sumba Tengah	77.74	0.00	1.67	20.59	100.00
18 Nagekeo	88.70	0.00	4.27	7.03	100.00
19 Manggarai Timur	87.38	0.00	5.52	7.10	100.00
20 Sabu Raijua	81.17	0.00	2.95	15.87	100.00
71 Kota Kupang	89.20	0.00	7.92	2.87	100.00
Nusa Tenggara Timur	82.36	0.22	6.96	10.46	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2010

					Perempuan
Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis			Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	81.05	0.00	3.95	15.01	100.00
02 Sumba Timur	72.05	0.83	11.78	15.34	100.00
03 Kupang	82.49	0.21	1.30	16.00	100.00
04 TTS	80.06	0.00	1.59	18.35	100.00
05 TTU	83.44	0.00	1.27	15.29	100.00
06 Belu	66.79	1.81	13.71	17.69	100.00
07 Alor	70.65	0.41	19.27	9.66	100.00
08 Lembata	69.94	0.70	18.51	10.85	100.00
09 Flores Timur	75.56	0.14	9.85	14.45	100.00
10 Sikka	70.20	1.67	18.68	9.45	100.00
11 Ende	84.94	0.00	5.72	9.34	100.00
12 Ngada	90.08	0.00	1.70	8.23	100.00
13 Manggarai	84.47	0.00	1.95	13.58	100.00
14 Rote Ndao	85.68	0.00	1.11	13.20	100.00
15 Manggarai Barat	82.63	0.00	5.89	11.48	100.00
16 Sumba Barat Daya	65.25	1.27	15.65	17.84	100.00
17 Sumba Tengah	77.53	0.12	1.87	20.47	100.00
18 Nagekeo	87.29	0.00	4.83	7.88	100.00
19 Manggarai Timur	72.15	1.00	16.92	9.92	100.00
20 Sabu Raijua	75.07	0.00	1.85	23.07	100.00
71 Kota Kupang	89.06	0.00	7.62	3.32	100.00
Nusa Tenggara Timur	78.70	0.42	7.75	13.13	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 3.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2010

Laki-laki + Perempuan					
Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis			Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	77.61	0.28	7.46	14.65	100.00
02 Sumba Timur	72.07	1.14	13.81	12.98	100.00
03 Kupang	84.47	0.10	1.16	14.27	100.00
04 TTS	82.32	0.00	1.90	15.78	100.00
05 TTU	85.86	0.00	1.33	12.81	100.00
06 Belu	67.41	1.45	14.01	17.13	100.00
07 Alor	72.21	0.43	19.46	7.91	100.00
08 Lembata	76.66	0.41	13.04	9.89	100.00
09 Flores Timur	77.81	0.07	10.30	11.82	100.00
10 Sikka	75.86	0.98	14.16	9.00	100.00
11 Ende	85.84	0.00	6.28	7.88	100.00
12 Ngada	91.00	0.00	1.61	7.39	100.00
13 Manggarai	86.36	0.00	2.09	11.55	100.00
14 Rote Ndao	85.88	0.00	1.26	12.86	100.00
15 Manggarai Barat	82.37	0.00	7.51	10.12	100.00
16 Sumba Barat Daya	67.10	1.24	17.07	14.60	100.00
17 Sumba Tengah	77.64	0.06	1.77	20.53	100.00
18 Nagekeo	87.97	0.00	4.56	7.47	100.00
19 Manggarai Timur	79.83	0.50	11.17	8.50	100.00
20 Sabu Raijua	78.24	0.00	2.43	19.34	100.00
71 Kota Kupang	89.13	0.00	7.77	3.10	100.00
Nusa Tenggara Timur	80.51	0.32	7.36	11.81	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.1
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut
 Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	≤ 16	17-18	19-24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	9.68	4.52	15.81	55.97
02 Sumba Timur	9.73	7.10	19.79	52.06
03 Kupang	6.47	3.24	12.14	57.86
04 TTS	2.73	1.86	10.62	62.22
05 TTU	3.75	1.63	19.08	57.64
06 Belu	4.89	3.58	19.54	54.89
07 Alor	6.37	3.09	13.90	56.80
08 Lembata	4.73	3.06	9.36	50.57
09 Flores Timur	2.07	0.94	9.60	54.74
10 Sikka	4.18	2.85	9.87	45.17
11 Ende	2.15	0.99	10.87	49.49
12 Ngada	2.71	1.27	7.22	52.39
13 Manggarai	6.60	5.02	22.93	57.29
14 Rote Ndao	3.01	0.55	8.61	56.69
15 Manggarai Barat	8.20	6.10	22.11	53.23
16 Sumba Barat Daya	3.35	2.23	15.99	56.88
17 Sumba Tengah	5.88	1.73	16.09	51.73
18 Nagekeo	2.90	1.63	9.77	54.32
19 Manggarai Timur	6.44	3.22	23.22	56.55
20 Sabu Raijua	10.39	6.39	18.90	45.46
71 Kota Kupang	6.27	1.89	6.77	49.42
Nusa Tenggara Timur	5.30	3.08	14.83	54.41

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.2
 Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin
 Menurut Kabupaten/Kota dan Pernah Tidaknya
 Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Pernah Menggunakan Alat KB (%)		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	48.71	51.29	100,00
02 Sumba Timur	41.02	58.98	100,00
03 Kupang	48.21	51.79	100,00
04 TTS	54.92	45.08	100,00
05 TTU	56.43	43.57	100,00
06 Belu	53.58	46.42	100,00
07 Alor	46.45	53.55	100,00
08 Lembata	36.09	63.91	100,00
09 Flores Timur	34.14	65.86	100,00
10 Sikka	46.51	53.49	100,00
11 Ende	30.36	69.64	100,00
12 Ngada	51.30	48.70	100,00
13 Manggarai	59.23	40.77	100,00
14 Rote Ndao	47.95	52.05	100,00
15 Manggarai Barat	59.28	40.72	100,00
16 Sumba Barat Daya	42.38	57.62	100,00
17 Sumba Tengah	29.57	70.43	100,00
18 Nagekeo	30.31	69.69	100,00
19 Manggarai Timur	69.89	30.11	100,00
20 Sabu Raijua	34.88	65.12	100,00
71 Kota Kupang	44.67	55.33	100,00
Nusa Tenggara Timur	47.97	52.03	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.3
 Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin
 Menurut Kabupaten/Kota dan Sedang Tidaknya
 Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Sedang Menggunakan Alat KB (%)		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	19.52	80.48	100,00
02 Sumba Timur	19.39	80.61	100,00
03 Kupang	27.69	72.31	100,00
04 TTS	23.65	76.35	100,00
05 TTU	26.73	73.27	100,00
06 Belu	20.68	79.32	100,00
07 Alor	18.95	81.05	100,00
08 Lembata	16.33	83.67	100,00
09 Flores Timur	10.31	89.69	100,00
10 Sikka	21.07	78.93	100,00
11 Ende	14.07	85.93	100,00
12 Ngada	23.28	76.72	100,00
13 Manggarai	32.64	67.36	100,00
14 Rote Ndao	14.21	85.79	100,00
15 Manggarai Barat	33.27	66.73	100,00
16 Sumba Barat Daya	18.59	81.41	100,00
17 Sumba Tengah	14.01	85.99	100,00
18 Nagekeo	13.07	86.93	100,00
19 Manggarai Timur	39.77	60.23	100,00
20 Sabu Raijua	9.86	90.14	100,00
71 Kota Kupang	17.20	82.80	100,00
Nusa Tenggara Timur	22.30	77.70	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.4
 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin yang Sedang
 Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Alat/Cara Kontrasepsi
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	MOW/ tubek- tomi	MOP/ vasek- tomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB	Pil KB	Kon- dom/ karet KB	Cara Tradi- sional	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	9.09	3.31	5.79	51.24	9.09	14.88	4.13	2.48	100,00
02 Sumba Timur	5.27	1.21	2.13	49.00	25.48	16.19	0.71	0.00	100,00
03 Kupang	1.04	0.00	3.34	70.55	16.07	6.90	1.04	1.04	100,00
04 TTS	0.00	0.00	1.47	61.02	25.46	12.05	0.00	0.00	100,00
05 TTU	2.40	0.00	3.18	67.42	11.89	14.58	0.00	0.54	100,00
06 Belu	0.79	0.00	2.36	83.46	3.94	9.45	0.00	0.00	100,00
07 Alor	1.34	0.00	4.41	73.37	7.47	13.41	0.00	0.00	100,00
08 Lembata	2.21	0.00	0.70	59.72	6.64	25.49	4.54	0.70	100,00
09 Flores Timur	1.43	0.00	2.86	57.62	10.89	15.48	0.00	11.73	100,00
10 Sikka	0.91	0.00	4.53	63.98	2.71	14.38	0.91	12.58	100,00
11 Ende	8.19	0.00	16.21	41.89	16.85	9.79	2.73	4.33	100,00
12 Ngada	9.17	0.00	7.59	61.90	13.61	5.97	0.00	1.75	100,00
13 Manggarai	2.44	0.00	17.71	47.73	1.73	30.39	0.00	0.00	100,00
14 Rote Ndao	0.00	0.00	1.92	50.00	36.54	7.69	3.85	0.00	100,00
15 Manggarai Barat	1.65	1.05	12.33	52.63	9.02	21.65	0.00	1.65	100,00
16 Sumba Barat Daya	8.00	0.00	6.00	58.00	20.00	6.00	0.00	2.00	100,00
17 Sumba Tengah	6.17	4.94	4.94	48.14	29.64	6.17	0.00	0.00	100,00
18 Nagekeo	9.34	3.11	6.23	50.18	12.45	6.23	3.11	9.34	100,00
19 Manggarai Timur	1.73	1.16	12.14	57.23	2.89	24.28	0.58	0.00	100,00
20 Sabu Raijua	0.75	0.00	0.75	72.67	8.11	17.72	0.00	0.00	100,00
71 Kota Kupang	3.90	3.18	19.51	38.30	12.42	19.51	3.18	0.00	100,00
Nusa Tenggara Timur	2.64	0.61	7.40	59.48	11.45	15.99	0.76	1.68	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.5
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang
 Dilahirkan Hidup Tahun 2010

Kabupaten/Kota	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	6.94	11.13	9.68	12.90	15.16	15.00
02 Sumba Timur	7.69	14.21	16.31	14.43	17.11	9.28
03 Kupang	5.90	12.14	13.12	15.09	13.92	14.57
04 TTS	7.45	15.56	13.23	15.10	14.43	11.95
05 TTU	6.29	13.86	9.40	14.50	15.13	14.07
06 Belu	3.91	12.87	15.47	14.98	12.54	10.59
07 Alor	6.61	14.85	17.37	9.22	14.32	10.62
08 Lembata	7.17	13.25	19.11	17.15	13.69	10.49
09 Flores Timur	6.26	11.49	13.00	17.87	17.17	14.24
10 Sikka	6.26	15.95	17.09	18.39	11.76	13.09
11 Ende	6.05	11.61	13.15	14.84	13.17	15.32
12 Ngada	4.80	12.78	16.76	19.53	14.99	10.82
13 Manggarai	5.02	10.18	10.97	14.05	14.21	12.21
14 Rote Ndao	7.38	16.12	15.03	12.30	10.79	10.11
15 Manggarai Barat	6.25	13.81	12.71	14.96	13.11	10.66
16 Sumba Barat Daya	4.46	9.29	12.27	14.87	16.36	13.38
17 Sumba Tengah	2.25	8.30	8.65	14.19	13.15	6.23
18 Nagekeo	4.88	12.21	16.01	13.89	17.14	11.40
19 Manggarai Timur	4.60	12.18	15.40	16.55	16.32	14.25
20 Sabu Raijua	4.94	11.71	9.68	12.58	8.04	14.26
71 Kota Kupang	6.64	17.98	18.95	17.91	9.27	8.71
Nusa Tenggara Timur	5.86	13.16	14.18	15.21	14.04	12.03

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota (1)	6 (8)	7 (9)	8 (10)	9 (11)	10+ (12)	Jumlah (13)
01 Sumba Barat	7.10	7.58	7.26	2.42	4.84	100.00
02 Sumba Timur	6.75	6.43	3.10	2.57	2.12	100.00
03 Kupang	8.32	6.82	3.24	3.52	3.35	100.00
04 TTS	8.96	4.04	4.04	3.05	2.18	100.00
05 TTU	8.55	7.93	4.73	2.47	3.05	100.00
06 Belu	9.12	10.10	2.61	4.23	3.58	100.00
07 Alor	8.17	7.15	6.86	2.67	2.16	100.00
08 Lembata	8.82	5.40	2.47	1.60	0.86	100.00
09 Flores Timur	7.36	6.59	1.71	1.27	3.04	100.00
10 Sikka	6.64	3.79	3.98	1.51	1.53	100.00
11 Ende	10.26	6.66	4.29	2.21	2.44	100.00
12 Ngada	6.98	5.71	5.09	1.85	0.70	100.00
13 Manggarai	12.81	7.85	5.19	4.80	2.71	100.00
14 Rote Ndao	7.79	6.01	6.15	2.73	5.60	100.00
15 Manggarai Barat	12.21	6.75	4.20	3.25	2.10	100.00
16 Sumba Barat Daya	8.92	9.67	4.83	2.23	3.72	100.00
17 Sumba Tengah	11.07	6.23	9.34	11.94	8.65	100.00
18 Nagekeo	10.58	5.29	3.66	1.68	3.26	100.00
19 Manggarai Timur	7.13	6.21	3.22	1.84	2.30	100.00
20 Sabu Raijua	10.36	8.94	8.07	5.34	6.07	100.00
71 Kota Kupang	7.98	5.72	2.86	1.64	2.31	100.00
Nusa Tenggara Timur	8.83	6.61	4.18	3.04	2.85	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 5.6
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut
 Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	7.42	12.26	11.29	15.16	18.87	13.23
02 Sumba Timur	8.77	15.01	18.37	17.39	16.54	7.87
03 Kupang	6.77	12.14	14.85	20.18	16.76	11.33
04 TTS	8.32	16.11	15.42	17.71	16.41	12.48
05 TTU	6.29	14.92	12.02	17.12	18.24	13.93
06 Belu	6.35	14.66	17.10	17.26	13.52	12.21
07 Alor	8.31	18.14	17.79	14.16	15.38	12.91
08 Lembata	7.78	14.60	22.80	16.04	15.51	9.39
09 Flores Timur	6.91	12.14	17.17	20.26	17.13	13.47
10 Sikka	7.02	16.71	18.79	19.53	12.53	12.33
11 Ende	6.44	14.14	16.22	18.36	18.23	12.47
12 Ngada	6.36	13.48	18.37	21.73	14.39	11.97
13 Manggarai	5.87	10.07	13.01	16.53	19.50	12.43
14 Rote Ndao	8.47	15.85	24.18	14.89	11.75	8.61
15 Manggarai Barat	7.50	13.71	15.71	18.16	15.41	11.16
16 Sumba Barat Daya	5.58	11.52	12.64	17.84	18.22	15.61
17 Sumba Tengah	2.25	9.00	10.90	15.40	15.92	13.14
18 Nagekeo	5.29	14.25	16.83	15.51	19.58	12.62
19 Manggarai Timur	5.98	12.18	15.63	20.69	17.24	13.79
20 Sabu Raijua	5.34	16.18	13.68	15.46	11.06	13.13
71 Kota Kupang	6.64	19.75	22.24	17.91	10.37	8.96
Nusa Tenggara Timur	6.79	14.19	16.40	17.84	15.96	11.97

Lanjutan Tabel 5.6

Kabupaten/Kota	6	7	8	9	10+	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Sumba Barat	7.26	7.10	4.03	3.06	0.32	100.00
02 Sumba Timur	9.24	4.51	1.83	0.24	0.24	100.00
03 Kupang	8.20	4.62	2.37	1.62	1.16	100.00
04 TTS	6.34	3.17	1.86	2.18	0.00	100.00
05 TTU	7.64	5.73	2.26	1.06	0.78	100.00
06 Belu	7.00	6.68	1.79	3.26	0.16	100.00
07 Alor	7.50	2.87	1.42	1.13	0.42	100.00
08 Lembata	7.98	2.70	2.22	0.36	0.61	100.00
09 Flores Timur	6.09	4.17	0.94	1.42	0.29	100.00
10 Sikka	5.31	5.31	1.33	0.38	0.76	100.00
11 Ende	6.35	5.13	0.84	0.84	0.99	100.00
12 Ngada	6.53	2.95	3.24	0.70	0.29	100.00
13 Manggarai	10.23	5.32	5.08	1.41	0.56	100.00
14 Rote Ndao	6.83	7.10	1.64	0.68	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	9.40	6.15	2.45	0.35	0.00	100.00
16 Sumba Barat Daya	8.92	6.32	2.23	0.74	0.37	100.00
17 Sumba Tengah	9.00	7.96	8.48	5.71	2.25	100.00
18 Nagekeo	5.70	6.51	2.04	0.45	1.22	100.00
19 Manggarai Timur	7.13	2.76	1.61	2.07	0.92	100.00
20 Sabu Raijua	10.46	8.14	4.40	2.07	0.07	100.00
71 Kota Kupang	7.86	2.31	1.77	1.64	0.55	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.58	4.78	2.37	1.53	0.57	100.00

Sumber : Susenas 2010

<http://ntt.bps.go.id>

Tabel 4.1.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Laki-laki
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	TPAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	95.91	4.09	100.00	82.97
02 Sumba Timur	96.61	3.39	100.00	83.39
03 Kupang	98.09	1.91	100.00	84.37
04 TTS	98.30	1.70	100.00	84.87
05 TTU	98.31	1.69	100.00	86.27
06 Belu	97.97	2.03	100.00	86.19
07 Alor	96.40	3.60	100.00	83.40
08 Lembata	97.96	2.04	100.00	86.62
09 Flores Timur	96.28	3.72	100.00	82.18
10 Sikka	98.30	1.70	100.00	83.46
11 Ende	96.30	3.70	100.00	80.22
12 Ngada	97.66	2.34	100.00	83.65
13 Manggarai	98.57	1.43	100.00	87.35
14 Rote Ndao	94.91	5.09	100.00	81.87
15 Manggarai Barat	98.36	1.64	100.00	87.18
16 Sumba Barat Daya	98.26	1.74	100.00	84.97
17 Sumba Tengah	97.86	2.14	100.00	84.65
18 Nagekeo	99.75	0.25	100.00	84.50
19 Manggarai Timur	99.43	0.57	100.00	88.78
20 Sabu Raijua	94.81	5.19	100.00	82.10
71 Kota Kupang	91.17	8.83	100.00	71.98
NTT	97.24	2.76	100.00	83.56

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.1.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Perempuan
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	TPAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	97.09	2.91	100.00	56.39
02 Sumba Timur	95.55	4.45	100.00	59.05
03 Kupang	94.35	5.65	100.00	45.16
04 TTS	97.00	3.00	100.00	57.83
05 TTU	94.24	5.76	100.00	70.35
06 Belu	96.54	3.46	100.00	65.11
07 Alor	97.13	2.87	100.00	65.35
08 Lembata	98.02	1.98	100.00	62.51
09 Flores Timur	95.93	4.07	100.00	59.31
10 Sikka	94.06	5.94	100.00	66.91
11 Ende	98.50	1.50	100.00	70.72
12 Ngada	97.92	2.08	100.00	68.09
13 Manggarai	98.91	1.09	100.00	75.02
14 Rote Ndao	95.16	4.84	100.00	54.35
15 Manggarai Barat	98.40	1.60	100.00	71.48
16 Sumba Barat Daya	94.66	5.34	100.00	67.25
17 Sumba Tengah	97.65	2.35	100.00	60.33
18 Nagekeo	97.10	2.90	100.00	68.93
19 Manggarai Timur	99.65	0.35	100.00	70.65
20 Sabu Raijua	96.49	3.51	100.00	63.58
71 Kota Kupang	81.51	18.49	100.00	47.30
NTT	95.94	4.06	100.00	62.61

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.1.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			TPAK
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	96.37	3.63	100.00	70.08
02 Sumba Timur	96.18	3.82	100.00	71.57
03 Kupang	96.82	3.18	100.00	65.15
04 TTS	97.76	2.24	100.00	70.99
05 TTU	96.42	3.58	100.00	78.06
06 Belu	97.33	2.67	100.00	75.23
07 Alor	96.74	3.26	100.00	73.87
08 Lembata	97.99	2.01	100.00	72.96
09 Flores Timur	96.12	3.88	100.00	69.73
10 Sikka	96.20	3.80	100.00	74.37
11 Ende	97.44	2.56	100.00	75.02
12 Ngada	97.79	2.21	100.00	75.49
13 Manggarai	98.73	1.27	100.00	80.93
14 Rote Ndao	95.01	4.99	100.00	68.40
15 Manggarai Barat	98.38	1.62	100.00	79.16
16 Sumba Barat Daya	96.72	3.28	100.00	76.41
17 Sumba Tengah	97.77	2.23	100.00	72.77
18 Nagekeo	98.49	1.51	100.00	76.29
19 Manggarai Timur	99.53	0.47	100.00	79.44
20 Sabu Raijua	95.52	4.48	100.00	73.11
71 Kota Kupang	87.42	12.58	100.00	59.84
NTT	96.66	3.34	100.00	72.77

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.2.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2010

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama									Laki-laki
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
0*	72.60	0.22	4.20	0.00	6.29	3.10	5.65	0.21	7.73	100.00
1-14	83.52	0.64	2.32	0.00	2.11	4.79	2.40	0.05	4.18	100.00
15-34	82.87	0.78	2.24	0.02	1.74	2.88	2.67	0.28	6.50	100.00
1-34	52.40	2.05	3.66	0.24	7.49	7.36	11.49	0.79	14.52	100.00
35+	64.78	1.50	3.13	0.15	5.25	5.60	7.90	0.57	11.12	100.00
Jumlah**)	72.60	0.22	4.20	0.00	6.29	3.10	5.65	0.21	7.73	100.00

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.2.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2010

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama									Perempuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
0*	71.33	2.92	9.61	0.00	0.63	6.97	0.56	0.00	7.98	100.00
1-14	81.77	0.47	9.14	0.00	0.19	3.66	0.57	0.10	4.10	100.00
15-34	75.49	1.21	11.41	0.00	0.14	4.48	0.44	0.01	6.82	100.00
1-34	45.53	1.85	13.56	0.00	0.27	17.54	1.28	0.86	19.11	100.00
35+	64.60	1.41	11.89	0.00	0.21	9.50	0.79	0.35	11.25	100.00
Jumlah**)	71.33	2.92	9.61	0.00	0.63	6.97	0.56	0.00	7.98	100.00

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.2.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2010

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0*	72.01	1.47	6.72	0.00	3.66	4.90	3.28	0.11	7.84	100.00
1-14	82.32	0.52	6.98	0.00	0.80	4.02	1.15	0.09	4.13	100.00
15-34	79.09	1.00	6.93	0.01	0.92	3.70	1.53	0.14	6.66	100.00
1-34	66.91	1.48	5.44	0.12	3.92	5.37	6.07	0.44	10.25	100.00
35+	64.70	1.46	6.98	0.08	3.03	7.31	4.77	0.47	11.18	100.00
Jumlah**)	72.01	1.47	6.72	0.00	3.66	4.90	3.28	0.11	7.84	100.00

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Laki-laki
				Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	73.16	6.24	20.60	100.00
02 Sumba Timur	65.23	9.38	25.39	100.00
03 Kupang	76.09	8.15	15.75	100.00
04 TTS	73.64	7.03	19.33	100.00
05 TTU	57.22	18.00	24.78	100.00
06 Belu	61.92	10.74	27.34	100.00
07 Alor	60.37	11.48	28.15	100.00
08 Lembata	65.26	8.06	26.68	100.00
09 Flores Timur	59.43	11.90	28.67	100.00
10 Sikka	58.26	11.50	30.24	100.00
11 Ende	58.59	9.04	32.37	100.00
12 Ngada	70.86	4.60	24.54	100.00
13 Manggarai	69.16	10.69	20.15	100.00
14 Rote Ndao	66.79	12.41	20.80	100.00
15 Manggarai Barat	75.38	7.70	16.92	100.00
16 Sumba Barat Daya	85.04	5.51	9.45	100.00
17 Sumba Tengah	83.49	5.24	11.27	100.00
18 Nagekeo	67.80	12.22	19.99	100.00
19 Manggarai Timur	85.48	6.79	7.73	100.00
20 Sabu Raijua	78.06	13.18	8.77	100.00
71 Kota Kupang	8.05	17.44	74.51	100.00
NTT	64.78	10.03	25.19	100.00

Keterangan : -*Primer* = *Pertanian*

-*Sekunder* = *Pertambangan/penggalian; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi*

-*Tersier* = *Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa*

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota				Perempuan
	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	64.76	12.17	23.07	100.00
02 Sumba Timur	56.73	17.01	26.26	100.00
03 Kupang	64.93	12.90	22.17	100.00
04 TTS	78.88	4.80	16.32	100.00
05 TTU	53.42	25.70	20.89	100.00
06 Belu	66.91	11.96	21.13	100.00
07 Alor	65.16	8.74	26.11	100.00
08 Lembata	78.34	3.60	18.06	100.00
09 Flores Timur	61.23	13.00	25.77	100.00
10 Sikka	56.52	25.87	17.61	100.00
11 Ende	44.69	30.41	24.90	100.00
12 Ngada	76.09	3.96	19.95	100.00
13 Manggarai	79.86	8.93	11.22	100.00
14 Rote Ndao	55.73	24.34	19.92	100.00
15 Manggarai Barat	86.39	3.21	10.40	100.00
16 Sumba Barat Daya	78.62	12.30	9.08	100.00
17 Sumba Tengah	83.91	1.94	14.14	100.00
18 Nagekeo	54.58	29.63	15.80	100.00
19 Manggarai Timur	86.99	4.69	8.32	100.00
20 Sabu Raijua	43.88	48.58	7.54	100.00
71 Kota Kupang	4.38	3.70	91.92	100.00
NTT	64.60	13.51	21.89	100.00

Keterangan : -*Primer* = Pertanian

-*Sekunder* = Pertambangan/penggalian; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi

-*Tersier* = Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan			
	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	64.76	12.17	23.07	100.00
02 Sumba Timur	56.73	17.01	26.26	100.00
03 Kupang	64.93	12.90	22.17	100.00
04 TTS	78.88	4.80	16.32	100.00
05 TTU	53.42	25.70	20.89	100.00
06 Belu	66.91	11.96	21.13	100.00
07 Alor	65.16	8.74	26.11	100.00
08 Lembata	78.34	3.60	18.06	100.00
09 Flores Timur	61.23	13.00	25.77	100.00
10 Sikka	56.52	25.87	17.61	100.00
11 Ende	44.69	30.41	24.90	100.00
12 Ngada	76.09	3.96	19.95	100.00
13 Manggarai	79.86	8.93	11.22	100.00
14 Rote Ndao	55.73	24.34	19.92	100.00
15 Manggarai Barat	86.39	3.21	10.40	100.00
16 Sumba Barat Daya	78.62	12.30	9.08	100.00
17 Sumba Tengah	83.91	1.94	14.14	100.00
18 Nagekeo	54.58	29.63	15.80	100.00
19 Manggarai Timur	86.99	4.69	8.32	100.00
20 Sabu Raijua	43.88	48.58	7.54	100.00
71 Kota Kupang	4.38	3.70	91.92	100.00
NTT	64.60	13.51	21.89	100.00

Keterangan : -*Primer* = Pertanian
 -*Sekunder* = Pertambangan/penggalian; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi
 -*Tersier* = Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.4.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Laki-laki								Jumlah
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	3.44	1.10	3.54	3.13	1.22	73.05	13.67	0.86	100
02 Sumba Timur	4.59	1.35	3.81	5.41	2.38	65.12	17.04	0.31	100
03 Kupang	2.88	0.54	1.59	3.17	0.31	75.62	15.76	0.14	100
04 TTS	3.03	0.56	2.42	5.12	1.25	73.64	13.81	0.16	100
05 TTU	4.91	0.75	2.93	4.23	3.50	57.07	25.59	1.02	100
06 Belu	4.69	1.45	3.75	4.51	0.86	61.75	21.15	1.84	100
07 Alor	4.83	1.54	5.08	5.01	1.92	60.37	20.91	0.34	100
08 Lembata	5.78	2.03	6.37	2.20	0.72	65.01	17.73	0.16	100
09 Flores Timur	6.60	1.48	4.94	3.76	1.63	59.28	22.31	0.00	100
10 Sikka	4.98	0.44	3.85	4.47	2.76	58.10	24.72	0.68	100
11 Ende	3.89	2.95	4.61	6.69	3.73	58.17	19.52	0.44	100
12 Ngada	3.14	1.66	4.80	5.17	1.81	70.86	10.95	1.61	100
13 Manggarai	3.20	0.87	2.24	5.51	1.06	69.05	17.79	0.27	100
14 Rote Ndao	4.77	0.99	4.92	2.89	1.45	65.10	18.59	1.28	100
15 Manggarai Barat	5.08	0.12	2.65	2.62	0.59	74.91	13.02	1.02	100
16 Sumba Barat Daya	1.97	0.51	0.99	1.71	0.75	85.04	8.84	0.20	100
17 Sumba Tengah	4.19	1.23	2.80	0.39	0.58	83.49	6.94	0.37	100
18 Nagekeo	4.10	0.55	0.62	4.19	2.41	67.80	20.15	0.19	100
19 Manggarai Timur	4.01	0.27	0.27	1.28	0.29	85.21	8.68	0.00	100
20 Sabu Raijua	3.24	1.34	0.68	1.33	0.92	77.54	14.95	0.00	100
71 Kota Kupang	10.93	4.10	12.98	18.56	6.02	7.90	34.73	4.78	100
NTT	4.65	1.24	3.78	4.92	1.82	64.57	18.18	0.84	100

Keterangan : 0/1. *Tenaga Profesional*; 2. *Tenaga Kepemimpinan*; 3. *Pejabat Pelaksana Tata Usaha*;
 4. *Tenaga Usaha Penjualan*; 5. *Tenaga Usaha Jasa*; 6. *Tenaga Usaha Pertanian*;
 7/8/9. *Tenaga Produksi dan Anggota TNI*; 00. *Lainnya*

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.4.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Perempuan								Jumlah
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	7.41	0.98	2.88	7.67	2.33	64.57	14.15	0.00	100
02 Sumba Timur	9.66	1.04	3.06	7.50	2.87	56.73	19.12	0.00	100
03 Kupang	5.82	0.00	1.19	14.25	1.49	63.53	13.72	0.00	100
04 TTS	5.88	0.00	0.95	7.64	1.09	78.88	5.56	0.00	100
05 TTU	6.42	0.32	1.21	7.93	5.12	53.42	25.59	0.00	100
06 Belu	6.00	0.51	2.30	8.71	1.85	66.72	13.48	0.43	100
07 Alor	5.85	0.64	4.45	12.58	1.52	64.91	10.04	0.00	100
08 Lembata	7.84	0.17	3.29	5.23	0.99	78.17	4.31	0.00	100
09 Flores Timur	7.15	0.00	2.37	13.53	1.44	61.23	14.28	0.00	100
10 Sikka	5.23	0.18	3.61	4.64	2.37	56.19	27.78	0.00	100
11 Ende	7.29	0.46	2.90	9.63	3.66	44.19	31.87	0.00	100
12 Ngada	8.85	0.51	1.90	6.53	2.00	75.88	4.32	0.00	100
13 Manggarai	2.69	0.10	0.69	5.37	1.13	79.86	10.15	0.00	100
14 Rote Ndao	5.72	0.28	1.54	12.02	1.17	54.99	24.28	0.00	100
15 Manggarai Barat	3.87	0.00	1.35	4.08	1.08	85.89	3.73	0.00	100
16 Sumba Barat Daya	4.16	0.00	0.50	2.96	0.30	78.33	13.75	0.00	100
17 Sumba Tengah	9.09	0.00	2.60	2.45	0.00	83.91	1.94	0.00	100
18 Nagekeo	8.60	0.00	0.71	4.99	0.22	54.58	30.90	0.00	100
19 Manggarai Timur	3.38	0.00	0.35	4.35	1.22	86.35	4.35	0.00	100
20 Sabu Raijua	2.24	0.00	0.34	3.77	1.17	43.55	48.92	0.00	100
71 Kota Kupang	19.32	2.40	16.64	34.34	13.53	4.38	9.12	0.27	100
NTT	6.73	0.35	2.70	8.76	2.38	64.34	14.70	0.05	100

Keterangan : 0/1. *Tenaga Profesional*; 2. *Tenaga Kepemimpinan*; 3. *Pejabat Pelaksana Tata Usaha*;
 4. *Tenaga Usaha Penjualan*; 5. *Tenaga Usaha Jasa*; 6. *Tenaga Usaha Pertanian*;
 7/8/9. *Tenaga Produksi dan Anggota TNI*; 00. *Lainnya*

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.4.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan								Jumlah
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	5.00	1.06	3.28	4.92	1.66	69.72	13.86	0.52	100
02 Sumba Timur	6.61	1.22	3.51	6.24	2.58	61.78	17.87	0.19	100
03 Kupang	3.85	0.36	1.46	6.84	0.70	71.62	15.09	0.09	100
04 TTS	4.21	0.33	1.81	6.17	1.18	75.82	10.38	0.09	100
05 TTU	5.60	0.55	2.15	5.91	4.24	55.41	25.59	0.56	100
06 Belu	5.28	1.03	3.10	6.38	1.30	63.96	17.73	1.21	100
07 Alor	5.31	1.12	4.79	8.56	1.73	62.50	15.81	0.18	100
08 Lembata	6.78	1.12	4.87	3.67	0.85	71.40	11.22	0.08	100
09 Flores Timur	6.86	0.79	3.75	8.27	1.54	60.18	18.60	0.00	100
10 Sikka	5.10	0.31	3.73	4.55	2.57	57.18	26.20	0.35	100
11 Ende	5.66	1.65	3.72	8.22	3.69	50.88	25.96	0.21	100
12 Ngada	5.85	1.12	3.43	5.81	1.90	73.24	7.81	0.85	100
13 Manggarai	2.95	0.50	1.49	5.44	1.10	74.27	14.10	0.14	100
14 Rote Ndao	5.14	0.71	3.61	6.45	1.34	61.16	20.81	0.78	100
15 Manggarai Barat	4.52	0.06	2.05	3.29	0.81	79.98	8.73	0.55	100
16 Sumba Barat Daya	2.88	0.30	0.78	2.23	0.56	82.24	10.89	0.12	100
17 Sumba Tengah	6.17	0.73	2.72	1.22	0.35	83.66	4.92	0.22	100
18 Nagekeo	6.22	0.29	0.66	4.57	1.38	61.58	25.21	0.10	100
19 Manggarai Timur	3.72	0.14	0.31	2.69	0.72	85.73	6.69	0.00	100
20 Sabu Raijua	2.82	0.77	0.53	2.37	1.03	63.05	29.44	0.00	100
71 Kota Kupang	13.97	3.49	14.30	24.28	8.74	6.63	25.45	3.15	100
NTT	5.56	0.85	3.30	6.61	2.07	64.47	16.65	0.49	100

Keterangan : 0/1. *Tenaga Profesional*; 2. *Tenaga Kepemimpinan*; 3. *Pejabat Pelaksana Tata Usaha*;
 4. *Tenaga Usaha Penjualan*; 5. *Tenaga Usaha Jasa*; 6. *Tenaga Usaha Pertanian*;
 7/8/9. *Tenaga Produksi dan Anggota TNI*; 00. *Lainnya*

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.5.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	6.70	47.06	0.84	18.45	0.12	0.86	25.98	100.00
02 Sumba Timur	13.06	44.85	1.58	19.17	0.12	1.70	19.52	100.00
03 Kupang	27.77	40.80	2.09	10.18	0.68	0.82	17.66	100.00
04 TTS	16.73	55.90	2.38	11.16	0.00	0.15	13.68	100.00
05 TTU	13.83	51.84	3.03	17.95	0.27	0.79	12.29	100.00
06 Belu	10.16	49.31	1.61	20.97	0.10	0.72	17.13	100.00
07 Alor	16.25	46.24	2.43	19.60	0.12	2.59	12.77	100.00
08 Lembata	19.18	39.36	2.39	17.76	1.03	4.33	15.96	100.00
09 Flores Timur	12.88	43.11	3.30	22.82	1.96	1.45	14.49	100.00
10 Sikka	16.64	45.19	0.62	18.79	0.00	4.12	14.64	100.00
11 Ende	14.92	40.66	2.44	19.88	0.72	2.94	18.44	100.00
12 Ngada	8.30	47.33	1.97	17.88	0.30	0.54	23.67	100.00
13 Manggarai	8.67	49.94	2.31	10.67	3.87	9.17	15.37	100.00
14 Rote Ndao	28.36	37.88	3.24	19.05	0.12	2.12	9.22	100.00
15 Manggarai Barat	7.41	55.11	0.84	15.78	5.23	3.30	12.35	100.00
16 Sumba Barat Daya	2.42	56.96	0.33	7.73	0.00	0.57	31.99	100.00
17 Sumba Tengah	3.10	49.59	0.73	10.98	0.39	0.75	34.47	100.00
18 Nagekeo	12.89	44.61	1.12	11.43	1.09	6.26	22.60	100.00
19 Manggarai Timur	2.58	61.69	0.50	11.79	0.27	0.79	22.39	100.00
20 Sabu Raijua	15.42	49.77	1.33	8.57	0.76	0.83	23.32	100.00
71 Kota Kupang	26.41	8.61	7.70	51.11	0.00	0.85	5.32	100.00
NTT	14.04	45.70	2.21	18.04	0.81	2.11	17.08	100.00

Keterangan : 1. Berusaha Sendiri; 2. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Tidak Dibayar;
 3. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tetap; 4. Buruh/Karyawan; 5. Pekerja Bebas di Pertanian;
 6. Pekerja Bebas di Non Pertanian; 7. Pekerja Tidak Dibayar.

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.5.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Perempuan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	14.59	13.73	0.47	16.70	0.00	0.00	54.51	100.00
02 Sumba Timur	8.78	21.60	0.17	16.16	0.00	0.18	53.11	100.00
03 Kupang	16.95	12.65	0.30	11.08	0.50	0.25	58.27	100.00
04 TTS	9.47	15.08	0.57	8.63	0.00	0.00	66.25	100.00
05 TTU	18.73	11.28	0.18	12.10	0.00	0.00	57.71	100.00
06 Belu	12.84	18.62	0.00	11.46	0.19	0.59	56.30	100.00
07 Alor	15.43	22.00	0.66	13.37	0.00	1.52	47.02	100.00
08 Lembata	16.83	16.37	0.17	11.65	2.36	0.78	51.84	100.00
09 Flores Timur	18.61	19.08	0.72	12.33	1.13	1.17	46.96	100.00
10 Sikka	17.60	20.91	0.11	12.74	0.00	0.17	48.47	100.00
11 Ende	10.48	28.12	0.29	14.62	0.24	0.35	45.90	100.00
12 Ngada	5.38	14.30	0.23	13.64	0.00	0.00	66.45	100.00
13 Manggarai	11.73	14.40	1.02	5.22	3.29	0.30	64.05	100.00
14 Rote Ndao	21.44	15.59	1.23	10.85	1.97	0.47	48.45	100.00
15 Manggarai Barat	4.42	20.86	0.52	7.06	7.72	0.00	59.43	100.00
16 Sumba Barat Daya	0.73	18.54	0.47	5.20	0.00	0.00	75.07	100.00
17 Sumba Tengah	2.54	13.11	0.26	11.69	0.00	0.00	72.39	100.00
18 Nagekeo	28.91	11.62	0.20	9.61	0.30	0.00	49.36	100.00
19 Manggarai Timur	8.43	4.85	0.00	5.25	0.64	0.00	80.84	100.00
20 Sabu Raijua	8.54	10.22	0.00	3.91	0.71	0.39	76.23	100.00
71 Kota Kupang	19.34	7.51	2.47	54.22	0.00	0.56	15.90	100.00
NTT	12.88	16.24	0.47	12.88	0.92	0.32	56.28	100.00

Keterangan : 1. Berusaha Sendiri; 2. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Tidak Dibayar;
 3. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tetap; 4. Buruh/Karyawan; 5. Pekerja Bebas di Pertanian;
 6. Pekerja Bebas di Non Pertanian; 7. Pekerja Tidak Dibayar.

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 4.5.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	22.22	33.33	44.44	55.56	66.67	77.78	88.89	100.00
02 Sumba Timur	9.80	33.95	0.69	17.76	0.07	0.52	37.20	100.00
03 Kupang	11.36	35.59	1.02	17.97	0.07	1.09	32.89	100.00
04 TTS	24.19	31.48	1.50	10.48	0.62	0.63	31.11	100.00
05 TTU	13.72	38.95	1.63	10.11	0.00	0.09	35.51	100.00
06 Belu	16.05	33.41	1.73	15.29	0.15	0.43	32.93	100.00
07 Alor	11.35	35.61	0.89	16.73	0.14	0.66	34.61	100.00
08 Lembata	15.86	34.86	1.60	16.68	0.06	2.09	28.84	100.00
09 Flores Timur	18.04	28.20	1.31	14.79	1.68	2.60	33.38	100.00
10 Sikka	15.53	32.00	2.11	17.97	1.58	1.32	29.50	100.00
11 Ende	17.10	33.46	0.38	15.87	0.00	2.21	30.98	100.00
12 Ngada	12.61	34.12	1.32	17.14	0.47	1.59	32.76	100.00
13 Manggarai	6.92	31.69	1.15	15.87	0.16	0.29	43.93	100.00
14 Rote Ndao	10.15	32.76	1.69	8.04	3.59	4.88	38.90	100.00
15 Manggarai Barat	25.66	29.20	2.46	15.86	0.84	1.48	24.50	100.00
16 Sumba Barat Daya	6.03	39.30	0.69	11.75	6.38	1.77	34.07	100.00
17 Sumba Tengah	1.72	40.96	0.39	6.68	0.00	0.33	49.92	100.00
18 Nagekeo	2.87	34.85	0.54	11.27	0.23	0.44	49.80	100.00
19 Manggarai Timur	20.42	29.11	0.69	10.57	0.72	3.32	35.18	100.00
20 Sabu Raijua	5.26	35.63	0.27	8.79	0.44	0.43	49.19	100.00
71 Kota Kupang	12.49	32.91	0.76	6.58	0.74	0.64	45.88	100.00
NTT	23.84	8.21	5.80	52.24	0.00	0.75	9.15	100.00

Keterangan : 1. Berusaha Sendiri; 2. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Tidak Dibayar;
 3. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tetap; 4. Buruh/Karyawan; 5. Pekerja Bebas di Pertanian;
 6. Pekerja Bebas di Non Pertanian; 7. Pekerja Tidak Dibayar.

Sumber : Sakernas 2010

Tabel 7.1
Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran
per Kapita Sebulan
Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1000.000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 Sumba Barat	1,06	9,50	21,61	32,24	19,56	9,78	3,12	3,13	100,00
02 Sumba Timur	0,30	7,13	24,97	36,55	19,10	6,13	2,91	2,89	100,00
03 Kupang	0,58	7,20	19,54	34,82	25,25	7,14	2,60	2,86	100,00
04 TTS	2,78	15,13	16,95	32,01	22,01	6,83	2,20	2,09	100,00
05 TTU	0,88	6,33	16,73	31,14	28,65	10,37	3,44	2,46	100,00
06 Belu	0,22	5,95	12,57	30,32	29,54	11,07	4,84	5,49	100,00
07 Alor	1,20	12,72	16,50	32,05	25,40	7,98	2,59	1,57	100,00
08 Lembata	0,36	9,85	16,25	26,82	31,04	9,61	3,16	2,90	100,00
09 Flores Timur	0,00	5,72	18,46	47,34	18,91	6,25	1,81	1,52	100,00
10 Sikka	0,75	8,26	11,23	31,39	28,69	11,04	4,79	3,86	100,00
11 Ende	0,35	4,51	13,85	36,47	30,88	8,41	4,24	1,28	100,00
12 Ngada	0,00	3,17	13,97	33,86	31,65	10,33	4,32	2,69	100,00
13 Manggarai	0,00	7,29	20,55	35,90	25,59	6,36	2,65	1,66	100,00
14 Rote Ndao	2,24	15,23	25,29	22,13	17,62	9,95	3,66	3,89	100,00
15 Manggarai Barat	0,26	8,20	20,79	36,27	23,53	7,95	2,03	0,96	100,00
16 Sumba Barat Daya	0,76	21,01	34,54	30,82	10,72	1,57	0,14	0,43	100,00
17 Sumba Tengah	0,00	4,50	19,05	51,30	20,43	2,11	1,39	1,23	100,00
18 Nagekeo	1,22	5,30	15,21	31,26	33,48	8,23	2,63	2,67	100,00
19 Manggarai Timur	1,12	11,76	18,27	30,51	23,93	9,53	2,75	2,14	100,00
20 Sabu Raijua	2,81	18,35	25,22	27,46	16,40	4,98	2,44	2,34	100,00
71 Kota Kupang	0,00	0,48	0,25	8,46	21,38	23,33	17,38	28,73	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,74	8,04	16,62	32,62	24,56	9,02	4,02	4,36	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.2
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan
Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Barang
Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Rupiah			Persentase		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	226023	154834	380857	59,35	40,65	100.00
02 Sumba Timur	209281	109329	318610	65,69	34,31	100.00
03 Kupang	220890	112558	333449	66,24	33,76	100.00
04 TTS	245137	95321	340458	72,00	28,00	100.00
05 TTU	228859	125129	353988	64,65	35,35	100.00
06 Belu	255927	167865	423792	60,39	39,61	100.00
07 Alor	190222	127079	317301	59,95	40,05	100.00
08 Lembata	218350	136183	354533	61,59	38,41	100.00
09 Flores Timur	202519	98287	300805	67,33	32,67	100.00
10 Sikka	226295	155274	381570	59,31	40,69	100.00
11 Ende	212714	134139	346852	61,33	38,67	100.00
12 Ngada	236409	135101	371510	63,63	36,37	100.00
13 Manggarai	218757	130046	348803	62,72	37,28	100.00
14 Rote Ndao	226728	153324	380052	59,66	40,34	100.00
15 Manggarai Barat	203398	129307	332704	61,13	38,87	100.00
16 Sumba Barat Daya	170094	71201	241294	70,49	29,51	100.00
17 Sumba Tengah	217208	89438	306646	70,83	29,17	100.00
18 Nagekeo	238250	155814	394064	60,46	39,54	100.00
19 Manggarai Timur	225000	124481	349481	64,38	35,62	100.00
20 Sabu Raijua	231428	85199	316627	73,09	26,91	100.00
71 Kota Kupang	467419	632273	1099692	42,50	57,50	100.00
Nusa Tenggara Timur	257147	176361	433508	59,32	40,68	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.3
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Bahan Makanan
Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	58787	94305	126816	167790	249602	325032	433909	581861	226023
02 Sumba Timur	79554	111196	138658	182321	254841	348916	441860	670560	209281
03 Kupang	64816	97515	135146	182942	262109	384797	485795	593608	220890
04 TTS	74838	104255	137298	190317	283808	407299	520874	703653	245137
05 TTU	66929	97516	131677	177781	253402	372734	502484	670887	228859
06 Belu	84000	92235	122501	170957	261892	388976	501624	705879	255927
07 Alor	63727	85840	118559	154547	233662	333336	471893	689997	190222
08 Lembata	53143	90430	126750	171008	244301	352173	435701	663840	218350
09 Flores Timur	-	101877	136998	176982	250696	344546	429333	653664	202519
10 Sikka	68319	91192	124942	168839	238686	348407	427737	667094	226295
11 Ende	56060	89050	126606	166656	237305	335197	434798	615686	212714
12 Ngada	-	92642	123656	176790	254432	365682	471289	661007	236409
13 Manggarai	-	101627	130492	168317	244002	343390	454199	535044	218757
14 Rote Ndao	69247	93696	123415	167013	233702	331225	422936	588826	226728
15 Manggarai Barat	56429	95906	127582	166494	228086	309872	410836	564537	203398
16 Sumba Barat Daya	55179	94356	129412	178369	248975	294909	472429	700776	170094
17 Sumba Tengah	-	99791	135088	187302	267880	294909	472429	700776	217208
18 Nagekeo	57321	77846	116894	160574	234821	364963	503189	572711	238250
19 Manggarai Timur	70923	98644	129933	174069	247149	378295	483145	708028	225000
20 Sabu Raijua	61514	99647	134303	186242	279862	434128	558102	728758	231428
71 Kota Kupang	-	68229	73726	137676	226700	319080	403939	654076	467419
Nusa Tenggara Timur	68960	97334	130303	175982	253770	353383	445515	655583	257147

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.4
 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Bahan Makanan
 Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	65,15	72,77	73,20	68,46	63,69	55,06	50,69	41,56
02 Sumba Timur	84,76	80,03	77,75	74,64	68,56	56,10	50,84	41,65
03 Kupang	76,96	75,70	75,24	74,32	68,93	63,40	56,56	41,58
04 TTS	82,84	77,75	78,65	77,62	71,10	66,92	59,83	52,27
05 TTU	74,01	72,68	74,80	72,40	66,53	61,52	58,77	43,15
06 Belu	86,07	68,27	70,50	69,75	69,53	63,08	58,64	38,86
07 Alor	67,24	67,38	66,05	62,80	61,98	56,90	55,00	42,68
08 Lembata	73,97	70,63	73,25	69,20	63,55	59,76	50,38	43,98
09 Flores Timur	-	75,75	76,07	72,96	67,71	58,00	50,87	49,01
10 Sikka	74,42	71,90	70,19	68,64	63,06	56,56	50,56	42,36
11 Ende	57,85	67,86	71,81	68,81	62,01	54,49	51,45	47,48
12 Ngada	-	67,26	69,07	70,47	66,16	60,98	54,29	48,95
13 Manggarai	-	76,19	72,85	67,93	63,43	57,69	53,54	40,34
14 Rote Ndao	74,20	73,98	69,08	66,10	59,34	53,55	48,74	45,66
15 Manggarai Barat	66,11	72,61	70,41	67,50	62,06	52,08	49,52	42,34
16 Sumba Barat Daya	67,02	71,05	75,35	74,49	68,71	52,98	52,40	50,82
17 Sumba Tengah	67,02	71,05	75,35	74,49	68,71	52,98	52,40	50,82
18 Nagekeo	60,48	62,07	65,94	65,11	63,27	61,76	58,92	48,99
19 Manggarai Timur	75,32	75,25	75,14	71,48	67,26	63,32	54,88	48,84
20 Sabu Raijua	67,44	77,88	75,71	73,68	73,38	72,66	65,14	59,10
71 Kota Kupang	-	56,37	47,53	52,67	56,27	51,49	47,02	35,76
Nusa Tenggara Timur	75,27	73,82	73,60	71,08	65,68	58,14	51,92	39,60

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.5
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Non Makanan
Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	31177	35726	47110	74885	138329	265278	422037	818296	154834
02 Sumba Timur	14302	27724	39580	61667	115578	273026	427280	939543	109329
03 Kupang	19410	31311	44468	63224	118215	222175	373101	833898	112558
04 TTS	15948	29687	36087	54307	103782	201328	349741	642572	95321
05 TTU	21182	36655	44357	67742	127405	233142	352552	883905	125129
06 Belu	13592	42873	51254	74143	114571	227627	353778	1110358	167865
07 Alor	31593	41570	60996	91796	143899	252499	386074	926789	127079
08 Lembata	39167	37601	46285	76100	140153	237179	429070	845431	136183
09 Flores Timur	-	32658	43138	65741	120134	249535	414581	679973	98287
10 Sikka	23488	35641	53065	77058	139691	267620	418237	907603	155274
11 Ende	40850	42084	49648	75820	146037	279953	410249	681161	134139
12 Ngada	-	45091	55365	74065	130049	233975	396810	689342	135101
13 Manggarai	-	32298	48795	79172	137904	251874	394185	791410	130046
14 Rote Ndao	25723	33295	52440	80453	152954	287279	444745	700772	153324
15 Manggarai Barat	28931	36493	52506	80713	139736	285113	418727	768710	129307
16 Sumba Barat Daya	27156	39148	45143	62047	106861	261684	429083	678290	71201
17 Sumba Tengah	-	30668	43426	58223	96414	261684	429083	678290	89438
18 Nagekeo	37629	46796	64139	90020	141514	225972	350806	596251	155814
19 Manggarai Timur	22807	33282	43178	68107	119796	219115	397263	741681	124481
20 Sabu Raijua	29945	29719	43308	62566	98194	163376	298634	504353	85199
71 Kota Kupang	-	52800	89648	116896	169287	300643	455086	1174846	632273
Nusa Tenggara Timur	22619	34769	46789	70589	126285	254478	412554	999792	176361

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.6
 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Non Makanan
 Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
 Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	34,85	27,23	26,80	31,54	36,31	44,94	49,31	58,44
02 Sumba Timur	15,24	19,97	22,25	25,36	31,44	43,90	49,16	58,35
03 Kupang	23,04	24,30	24,76	25,68	31,07	36,60	43,44	58,42
04 TTS	17,16	22,25	21,35	22,38	28,90	33,08	40,17	47,73
05 TTU	25,99	27,32	25,20	27,60	33,47	38,48	41,23	56,85
06 Belu	13,93	31,73	29,50	30,25	30,47	36,92	41,36	61,14
07 Alor	32,76	32,62	33,95	37,20	38,02	43,10	45,00	57,32
08 Lembata	26,03	29,37	26,75	30,80	36,45	40,24	49,62	56,02
09 Flores Timur	-	24,25	23,93	27,04	32,29	42,00	49,13	50,99
10 Sikka	25,58	28,10	29,81	31,36	36,94	43,44	49,44	57,64
11 Ende	42,15	32,14	28,19	31,19	37,99	45,51	48,55	52,52
12 Ngada	-	32,74	30,93	29,53	33,84	39,02	45,71	51,05
13 Manggarai	-	23,81	27,15	32,07	36,57	42,31	46,46	59,66
14 Rote Ndao	25,80	26,02	30,92	33,90	40,66	46,45	51,26	54,34
15 Manggarai Barat	33,89	27,39	29,59	32,50	37,94	47,92	50,48	57,66
16 Sumba Barat Daya	32,98	28,95	24,65	25,51	31,29	47,02	47,60	49,18
17 Sumba Tengah	32,98	28,95	24,65	25,51	31,29	47,02	47,60	49,18
18 Nagekeo	39,52	37,93	34,06	34,89	36,73	38,24	41,08	51,01
19 Manggarai Timur	24,68	24,75	24,86	28,52	32,74	36,68	45,12	51,16
20 Sabu Raijua	32,56	22,12	24,29	26,32	26,62	27,34	34,86	40,90
71 Kota Kupang	-	43,63	52,47	47,33	43,73	48,51	52,98	64,24
Nusa Tenggara Timur	24,73	26,18	26,40	28,92	34,32	41,86	48,08	60,40

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.7
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang
dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Tahun 2010

Kelompok Barang	≤100.000	100.000-149.999	150.000-199.999	200.000-299.99	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<u>Makanan</u>									
Padi-Padian	35935	49673	64507	77835	92764	95979	99695	96900	84480
Umbi-Umbian	2730	3700	4592	5427	7203	6689	6759	6833	6198
I k a n	2400	4595	6944	11338	20995	38660	53890	81258	22234
Daging	339	1088	2529	4854	10497	19777	34808	58629	11800
Telur dan Susu	453	919	1694	3527	8547	23314	35333	59021	11291
Sayur-Sayuran	5064	7621	10709	14855	22374	31331	42273	53798	22030
Kacang-Kacangan	1472	1777	1924	3075	5638	10836	13288	18966	5945
Buah-Buahan	1400	2111	2886	4085	6201	9662	13739	28859	7105
Minyak dan Lemak	3328	4596	5542	7805	11613	15033	16511	20375	10808
Bahan Minuman	5915	7891	10121	13672	18488	21602	22484	27971	17105
Bumbu-Bumbuan	1574	2327	2863	3908	5764	7799	9303	11602	5686
Konsumsi Lain	1193	1671	1825	3485	5867	9964	13711	18215	6267
Makanan dan Minuman Jadi	720	1826	2390	3980	8662	19928	34004	105506	18225
Minuman Alkohol	695	359	712	1261	2403	3045	6317	5366	2255
Tembakau dan Sirih	5741	7180	11064	16875	26753	39763	43400	62283	25718
Jumlah Makanan	68960	97334	130303	175982	253770	353383	445515	655583	257147

Lanjutan Tabel 7.7

Kelompok Barang	≤100.000	100.000-149.999	150.000-199.999	200.000-299.99	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<u>Bukan Makanan</u>									
Perumahan	11583	17744	24642	37002	67287	130977	205982	517146	91880
Aneka Barang dan Jasa	3627	5849	7888	12591	23673	50576	89441	192909	34443
Biaya Pendidikan	906	1526	2078	3304	5520	10617	12964	55298	7455
Biaya Kesehatan	3584	4069	4191	5556	8957	21925	35906	73580	14058
Pakaian dan Alas Kaki	1479	2914	4068	5734	8937	14383	20783	36959	10223
Barang Tahan Lama	468	942	1271	2169	4485	11407	21696	50689	7578
Pajak dan Asuransi	512	579	777	1269	2601	6342	14088	45469	4993
Keperluan Pesta	460	1146	1876	2964	4825	8250	11694	27742	5730
Jumlah Bukan Makanan	22619	34769	46789	70589	126285	254478	412554	999792	176361
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	91579	132103	177092	246571	380055	607861	858069	1655375	433508

Sumber : Susenas 2010

Tabel 7.8
 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang
 dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
 Tahun 2010

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>Makanan</u>								
Padi-Padian	39,24	37,60	36,43	31,57	24,41	15,79	11,62	5,85
Umbi-Umbian	2,98	2,80	2,59	2,20	1,90	1,10	0,79	0,41
I k a n	2,62	3,48	3,92	4,60	5,52	6,36	6,28	4,91
Daging	0,37	0,82	1,43	1,97	2,76	3,25	4,06	3,54
Telur dan Susu	0,50	0,70	0,96	1,43	2,25	3,84	4,12	3,57
Sayur-Sayuran	5,53	5,77	6,05	6,02	5,89	5,15	4,93	3,25
Kacang- Kacangan	1,61	1,34	1,09	1,25	1,48	1,78	1,55	1,15
Buah-Buahan	1,53	1,60	1,63	1,66	1,63	1,59	1,60	1,74
Minyak dan Lemak	3,63	3,48	3,13	3,17	3,06	2,47	1,92	1,23
Bahan Minuman	6,46	5,97	5,72	5,54	4,86	3,55	2,62	1,69
Bumbu- Bumbuan	1,72	1,76	1,62	1,58	1,52	1,28	1,08	0,70
Konsumsi Lain	1,30	1,27	1,03	1,41	1,54	1,64	1,60	1,10
Makanan dan Minuman Jadi	0,79	1,38	1,35	1,61	2,28	3,28	3,96	6,37
Minuman Alkohol	0,76	0,27	0,40	0,51	0,63	0,50	0,74	0,32
Tembakau dan Sirih	6,27	5,43	6,25	6,84	7,04	6,54	5,06	3,76
Jumlah Makanan	75,30	73,68	73,58	71,37	66,77	58,14	51,92	39,60

Lanjutan Tabel 7.8

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>Bukan Makanan</u>								
Perumahan	12,65	13,43	13,91	15,01	17,70	21,55	24,01	31,24
Aneka Barang dan Jasa	3,96	4,43	4,45	5,11	6,23	8,32	10,42	11,65
Biaya Pendidikan	0,99	1,16	1,17	1,34	1,45	1,75	1,51	3,34
Biaya Kesehatan	3,91	3,08	2,37	2,25	2,36	3,61	4,18	4,44
Pakaian dan Alas Kaki	1,62	2,21	2,30	2,33	2,35	2,37	2,42	2,23
Barang Tahan Lama	0,51	0,71	0,72	0,88	1,18	1,88	2,53	3,06
Pajak dan Asuransi	0,56	0,44	0,44	0,51	0,68	1,04	1,64	2,75
Keperluan Pesta	0,50	0,87	1,06	1,20	1,27	1,36	1,36	1,68
Jumlah Bukan Makanan	24,70	26,32	26,42	28,63	33,23	41,86	48,08	60,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.1
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	< 20	20-49	50-99	≥ 100	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	6.76	63.05	23.06	7.13	100.00
02 Sumba Timur	5.04	46.28	35.32	13.36	100.00
03 Kupang	3.66	58.27	33.72	4.34	100.00
04 TTS	10.50	64.89	22.89	1.72	100.00
05 TTU	7.02	42.89	44.14	5.94	100.00
06 Belu	3.83	62.84	28.43	4.90	100.00
07 Alor	5.63	54.10	34.67	5.60	100.00
08 Lembata	4.35	76.84	16.21	2.60	100.00
09 Flores Timur	2.25	62.23	29.26	6.25	100.00
10 Sikka	4.88	67.91	21.14	6.07	100.00
11 Ende	8.50	58.35	27.92	5.24	100.00
12 Ngada	1.47	33.87	52.52	12.14	100.00
13 Manggarai	3.47	56.93	35.18	4.42	100.00
14 Rote Ndao	2.26	66.60	27.04	4.09	100.00
15 Manggarai Barat	2.84	57.90	34.62	4.64	100.00
16 Sumba Barat Daya	9.60	70.20	16.75	3.45	100.00
17 Sumba Tengah	4.34	68.14	22.38	5.14	100.00
18 Nagekeo	2.86	44.22	45.78	7.14	100.00
19 Manggarai Timur	2.00	57.74	35.77	4.49	100.00
20 Sabu Raijua	17.62	70.75	11.04	0.58	100.00
71 Kota Kupang	19.51	44.05	25.62	10.81	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.44	58.05	29.83	5.69	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.2
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	0.51	0.51	0.21	55.74	0.00	0.20	42.83	100.00
02 Sumba Timur	0.40	1.41	0.00	66.12	0.10	0.10	31.86	100.00
03 Kupang	0.20	0.60	0.40	64.83	0.00	2.58	31.39	100.00
04 TTS	0.45	0.84	0.45	56.60	0.00	4.42	37.24	100.00
05 TTU	0.29	1.30	0.21	63.04	0.00	2.60	32.57	100.00
06 Belu	0.39	0.59	0.20	72.30	0.00	7.49	19.03	100.00
07 Alor	0.91	1.85	0.41	82.69	0.21	6.75	7.19	100.00
08 Lembata	0.80	2.69	0.40	79.70	1.00	9.66	5.75	100.00
09 Flores Timur	0.39	0.10	0.40	86.96	2.83	4.00	5.33	100.00
10 Sikka	0.09	0.59	0.59	88.36	0.20	6.78	3.39	100.00
11 Ende	0.39	0.84	0.58	94.89	0.00	2.33	0.97	100.00
12 Ngada	0.08	0.79	0.59	84.20	0.00	3.23	11.11	100.00
13 Manggarai	0.12	0.39	0.00	94.11	0.19	1.92	3.27	100.00
14 Rote Ndao	0.43	4.81	0.63	66.94	0.00	0.39	26.80	100.00
15 Manggarai Barat	0.17	0.26	0.20	87.98	0.20	5.08	6.10	100.00
16 Sumba Barat Daya	0.00	0.49	0.00	50.74	0.00	1.23	47.53	100.00
17 Sumba Tengah	0.59	0.30	0.30	51.71	0.00	4.81	42.29	100.00
18 Nagekeo	1.04	0.29	2.34	90.88	0.00	1.30	4.15	100.00
19 Manggarai Timur	0.17	0.67	1.33	89.52	0.00	5.33	2.99	100.00
20 Sabu Raijua	0.04	3.42	0.00	13.76	0.00	16.90	65.87	100.00
71 Kota Kupang	0.96	1.07	0.41	96.46	0.00	0.25	0.84	100.00
Nusa Tenggara Timur	0.41	0.96	0.44	75.71	0.22	3.98	18.29	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.3
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Bukan Tanah	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	89.13	10.87	100.00
02 Sumba Timur	82.11	17.89	100.00
03 Kupang	49.86	50.14	100.00
04 TTS	40.72	59.28	100.00
05 TTU	44.35	55.65	100.00
06 Belu	57.22	42.78	100.00
07 Alor	64.59	35.41	100.00
08 Lembata	66.71	33.29	100.00
09 Flores Timur	62.07	37.93	100.00
10 Sikka	67.09	32.91	100.00
11 Ende	78.41	21.59	100.00
12 Ngada	65.21	34.79	100.00
13 Manggarai	66.55	33.45	100.00
14 Rote Ndao	56.55	43.45	100.00
15 Manggarai Barat	68.83	31.17	100.00
16 Sumba Barat Daya	82.76	17.24	100.00
17 Sumba Tengah	81.51	18.49	100.00
18 Nagekeo	68.61	31.39	100.00
19 Manggarai Timur	53.41	46.59	100.00
20 Sabu Raijua	64.71	35.29	100.00
71 Kota Kupang	91.55	8.45	100.00
Nusa Tenggara Timur	64.34	35.66	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.4
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terbanyak
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	26.86	13.00	59.53	0.61	100.00
02 Sumba Timur	28.39	12.93	39.09	19.59	100.00
03 Kupang	29.59	3.38	4.97	62.07	100.00
04 TTS	24.64	5.48	22.42	47.46	100.00
05 TTU	28.74	1.42	5.03	64.81	100.00
06 Belu	18.44	5.10	3.84	72.62	100.00
07 Alor	45.48	8.27	40.64	5.61	100.00
08 Lembata	49.99	3.13	42.11	4.77	100.00
09 Flores Timur	49.70	5.70	44.21	0.39	100.00
10 Sikka	21.45	6.56	71.60	0.39	100.00
11 Ende	27.13	10.18	62.12	0.57	100.00
12 Ngada	34.64	7.45	56.92	0.99	100.00
13 Manggarai	23.60	38.86	37.15	0.39	100.00
14 Rote Ndao	52.46	9.58	5.30	32.67	100.00
15 Manggarai Barat	19.43	23.24	47.92	9.40	100.00
16 Sumba Barat Daya	11.33	12.81	72.66	3.20	100.00
17 Sumba Tengah	18.93	5.11	74.71	1.26	100.00
18 Nagekeo	31.59	6.30	61.07	1.04	100.00
19 Manggarai Timur	15.47	40.27	43.59	0.67	100.00
20 Sabu Raijua	14.32	28.52	2.93	54.23	100.00
71 Kota Kupang	66.13	2.33	4.50	27.03	100.00
Nusa Tenggara Timur	30.80	10.94	33.92	24.34	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.5
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/ Sentir/ Obor	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	39.93	4.57	0.00	55.30	0.20	100.00
02 Sumba Timur	33.35	13.00	0.00	51.76	1.89	100.00
03 Kupang	52.29	6.40	0.20	41.11	0.00	100.00
04 TTS	25.81	6.72	0.20	67.08	0.20	100.00
05 TTU	41.95	4.69	0.29	52.85	0.21	100.00
06 Belu	33.17	5.61	0.29	60.64	0.29	100.00
07 Alor	46.82	6.16	0.10	46.71	0.21	100.00
08 Lembata	51.39	23.00	0.48	24.73	0.40	100.00
09 Flores Timur	62.17	10.52	0.20	26.91	0.20	100.00
10 Sikka	50.02	10.10	0.49	39.39	0.00	100.00
11 Ende	73.43	6.08	0.00	20.50	0.00	100.00
12 Ngada	54.58	9.93	0.36	35.14	0.00	100.00
13 Manggarai	34.62	6.27	0.89	58.02	0.19	100.00
14 Rote Ndao	40.72	9.24	0.39	49.46	0.19	100.00
15 Manggarai Barat	37.07	14.54	1.48	46.10	0.81	100.00
16 Sumba Barat Daya	17.98	4.68	0.25	76.60	0.49	100.00
17 Sumba Tengah	16.70	3.35	0.37	78.40	1.19	100.00
18 Nagekeo	47.03	7.53	0.78	44.40	0.26	100.00
19 Manggarai Timur	26.62	16.47	0.83	55.74	0.33	100.00
20 Sabu Raijua	9.27	6.19	0.00	83.81	0.73	100.00
71 Kota Kupang	92.13	4.53	0.25	2.83	0.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	44.37	8.18	0.37	46.73	0.35	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.6
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	13.61	46.28	40.11	0.00	100.00
02 Sumba Timur	30.88	55.31	13.61	0.20	100.00
03 Kupang	20.34	46.03	33.63	0.00	100.00
04 TTS	11.18	21.14	67.68	0.00	100.00
05 TTU	12.31	51.64	35.16	0.89	100.00
06 Belu	13.33	26.54	59.03	1.10	100.00
07 Alor	36.07	43.96	16.62	3.35	100.00
08 Lembata	18.25	36.42	39.26	6.08	100.00
09 Flores Timur	13.07	45.44	40.24	1.24	100.00
10 Sikka	29.09	31.27	31.85	7.79	100.00
11 Ende	27.73	21.62	50.52	0.13	100.00
12 Ngada	25.99	50.51	21.58	1.91	100.00
13 Manggarai	18.67	19.56	58.66	3.11	100.00
14 Rote Ndao	17.34	41.20	41.45	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	11.40	25.40	63.01	0.19	100.00
16 Sumba Barat Daya	4.68	23.64	71.43	0.25	100.00
17 Sumba Tengah	20.80	16.71	55.35	7.14	100.00
18 Nagekeo	16.34	46.09	37.57	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	15.18	21.42	61.55	1.86	100.00
20 Sabu Raijua	17.48	57.59	24.45	0.49	100.00
71 Kota Kupang	49.98	45.93	3.84	0.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	20.88	34.42	42.98	1.72	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.7
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Air Dalam Kemasan	Ledeng	Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Sumba Barat	1.02	1.74	0.92	36.01	1.62	29.62	25.57	0.61	0.20	0.00	100.00
02 Sumba Timur	0.84	17.58	2.53	24.81	19.00	14.88	16.46	3.37	0.00	0.00	100.00
03 Kupang	0.37	13.57	4.09	45.69	12.01	14.39	6.33	1.59	0.00	0.45	100.00
04 TTS	0.00	11.60	0.27	16.04	17.03	22.69	29.42	1.77	0.78	0.39	100.00
05 TTU	0.00	13.46	0.00	37.22	4.65	27.20	9.93	5.86	0.00	1.26	100.00
06 Belu	1.56	11.69	1.87	43.71	6.20	24.35	3.84	3.74	0.00	0.29	100.00
07 Alor	0.10	9.98	0.48	28.61	7.94	21.53	13.35	2.88	10.37	3.38	100.00
08 Lembata	0.20	9.57	1.73	25.57	1.49	39.40	0.89	1.00	17.97	0.19	100.00
09 Flores Timur	0.10	14.14	0.49	23.93	0.20	53.86	0.20	0.00	6.51	0.00	100.00
10 Sikka	1.81	17.92	7.77	7.43	1.98	19.81	10.40	9.80	17.30	0.00	100.00
11 Ende	0.00	29.28	0.13	12.98	1.54	53.57	1.55	0.13	0.19	0.00	100.00
12 Ngada	0.28	30.87	0.20	11.42	1.38	48.77	0.99	0.59	3.15	0.20	100.00
13 Manggarai	0.00	23.93	1.47	2.00	1.43	38.50	26.51	5.96	0.19	0.00	100.00
14 Rote Ndao	0.24	11.94	0.00	65.30	11.16	9.29	1.16	0.00	0.10	0.19	100.00
15 Manggarai Barat	0.52	17.86	0.64	12.86	4.47	45.86	10.77	5.69	0.00	0.17	100.00
16 Sumba Barat Daya	0.00	0.00	0.00	22.17	4.92	6.90	47.04	16.50	0.00	2.47	100.00
17 Sumba Tengah	0.30	0.00	14.22	12.98	1.48	11.24	34.95	15.86	8.60	0.30	100.00
18 Nagekeo	0.52	18.98	0.52	18.70	0.32	51.36	5.97	3.64	0.00	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	0.33	6.49	1.17	4.99	1.50	59.07	9.49	16.81	0.00	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	0.08	0.66	0.08	34.71	50.43	7.81	5.13	0.49	0.00	0.24	100.00
71 Kota Kupang	10.22	47.16	2.97	22.62	7.15	0.87	0.87	0.00	0.00	4.16	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.23	16.68	2.29	23.14	7.18	27.87	12.18	4.36	2.95	0.70	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.8
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum
 (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan
 Kotoran/Tinja Terdekat
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	≤ 10 m	> 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	9.49	56.89	33.62	100.00
02 Sumba Timur	6.43	52.96	40.61	100.00
03 Kupang	14.21	77.40	8.39	100.00
04 TTS	20.10	43.55	36.35	100.00
05 TTU	7.69	64.19	28.12	100.00
06 Belu	15.98	55.42	28.60	100.00
07 Alor	21.16	66.61	12.23	100.00
08 Lembata	18.75	65.72	15.53	100.00
09 Flores Timur	9.48	37.75	52.78	100.00
10 Sikka	15.08	48.23	36.68	100.00
11 Ende	8.80	58.84	32.36	100.00
12 Ngada	10.04	67.11	22.85	100.00
13 Manggarai	3.69	55.36	40.95	100.00
14 Rote Ndao	18.83	46.18	34.99	100.00
15 Manggarai Barat	5.33	50.00	44.67	100.00
16 Sumba Barat Daya	9.73	48.33	41.95	100.00
17 Sumba Tengah	8.53	32.61	58.87	100.00
18 Nagekeo	13.22	55.87	30.92	100.00
19 Manggarai Timur	10.04	48.03	41.92	100.00
20 Sabu Raijua	11.91	50.90	37.19	100.00
71 Kota Kupang	32.83	58.57	8.60	100.00
Nusa Tenggara Timur	13.22	53.75	33.03	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.9.1
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan
 Fasilitas Tempat Buang Air Besar
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	42.16	14.92	2.94	39.97	100.00
02 Sumba Timur	42.26	17.13	0.70	39.90	100.00
03 Kupang	71.89	13.08	1.23	13.80	100.00
04 TTS	85.50	9.23	1.93	3.33	100.00
05 TTU	71.78	14.10	0.71	13.41	100.00
06 Belu	46.51	17.80	3.45	32.25	100.00
07 Alor	53.46	19.76	2.14	24.64	100.00
08 Lembata	69.00	14.28	1.18	15.53	100.00
09 Flores Timur	68.52	6.86	0.19	24.44	100.00
10 Sikka	59.04	11.19	0.99	28.78	100.00
11 Ende	57.84	21.66	4.97	15.53	100.00
12 Ngada	67.26	14.74	0.08	17.92	100.00
13 Manggarai	57.65	15.23	1.54	25.59	100.00
14 Rote Ndao	43.99	9.58	1.97	44.46	100.00
15 Manggarai Barat	52.92	13.72	2.82	30.54	100.00
16 Sumba Barat Daya	40.64	4.18	1.48	53.70	100.00
17 Sumba Tengah	46.49	5.93	2.73	44.85	100.00
18 Nagekeo	68.61	11.07	4.48	15.84	100.00
19 Manggarai Timur	75.71	4.83	1.66	17.80	100.00
20 Sabu Raijua	31.38	14.51	1.99	52.12	100.00
71 Kota Kupang	74.02	23.90	1.42	0.66	100.00
Nusa Tenggara Timur	62.18	13.71	1.92	22.20	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.9.2
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Buang Air Besar
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Leher Angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ Cubluk	Tidak Pakai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	52.46	9.34	32.79	5.41	100.00
02 Sumba Timur	53.13	20.97	20.94	4.95	100.00
03 Kupang	47.77	24.24	27.76	0.23	100.00
04 TTS	16.98	14.91	67.71	0.41	100.00
05 TTU	33.23	18.96	45.92	1.89	100.00
06 Belu	36.10	29.89	32.70	1.31	100.00
07 Alor	71.97	16.11	10.28	1.63	100.00
08 Lembata	80.68	12.59	6.26	0.47	100.00
09 Flores Timur	91.95	3.88	3.13	1.04	100.00
10 Sikka	54.05	26.85	18.81	0.28	100.00
11 Ende	76.24	19.48	4.13	0.15	100.00
12 Ngada	56.19	27.20	16.37	0.24	100.00
13 Manggarai	32.00	36.92	28.50	2.59	100.00
14 Rote Ndao	70.37	19.58	9.35	0.69	100.00
15 Manggarai Barat	36.49	20.01	41.45	2.05	100.00
16 Sumba Barat Daya	25.00	12.23	61.17	1.60	100.00
17 Sumba Tengah	17.16	10.53	66.01	6.30	100.00
18 Nagekeo	67.10	28.85	4.05	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	25.10	45.55	28.14	1.21	100.00
20 Sabu Raijua	54.07	13.89	28.47	3.57	100.00
71 Kota Kupang	86.72	7.43	5.59	0.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	49.82	20.33	28.55	1.29	100.00

Sumber : Susenas 2010

Tabel 6.9.3
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat
 Penampungan Akhir Buang Air Besar
 Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Tangki	Kolam/ Sawah	Sungai/ Danau	Lobang Tanah	Pantai/ Tanah Terbuka	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	30.38	0.31	0.20	28.63	36.83	3.65	100.00
02 Sumba Timur	21.76	0.30	0.80	37.33	38.40	1.40	100.00
03 Kupang	16.39	0.60	1.39	71.85	8.78	0.99	100.00
04 TTS	4.78	0.39	0.39	91.69	2.35	0.39	100.00
05 TTU	26.68	0.29	0.92	59.74	10.27	2.10	100.00
06 Belu	33.98	0.59	1.08	34.27	24.75	5.32	100.00
07 Alor	59.93	0.21	1.61	14.01	19.52	4.72	100.00
08 Lembata	30.10	0.20	0.89	54.37	11.85	2.60	100.00
09 Flores Timur	69.95	0.00	0.29	4.83	15.96	8.98	100.00
10 Sikka	46.30	0.00	1.18	24.32	22.90	5.30	100.00
11 Ende	59.54	0.13	0.19	25.00	14.17	0.97	100.00
12 Ngada	54.50	0.67	0.59	29.66	12.61	1.97	100.00
13 Manggarai	21.14	0.12	1.15	52.58	24.82	0.19	100.00
14 Rote Ndao	30.71	1.40	0.77	28.63	18.86	19.63	100.00
15 Manggarai Barat	29.18	0.90	0.78	40.09	28.65	0.41	100.00
16 Sumba Barat Daya	12.56	0.49	0.49	33.00	46.06	7.39	100.00
17 Sumba Tengah	7.92	0.89	1.76	49.02	38.55	1.85	100.00
18 Nagekeo	66.95	1.30	0.00	16.69	9.61	5.45	100.00
19 Manggarai Timur	13.14	0.00	1.17	70.55	11.98	3.16	100.00
20 Sabu Raijua	3.41	0.00	0.00	48.87	37.47	10.25	100.00
71 Kota Kupang	54.18	0.41	0.41	44.54	0.25	0.21	100.00
Nusa Tenggara Timur	32.31	0.40	0.82	45.72	17.56	3.18	100.00

Sumber : Susenas 2010

<http://ntt.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://ntt.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. SUPRAPTO NO.5 KUPANG 85111 TELP (0380) 826289,821755 FAX 833124
e-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id